Kerjasama antara Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat
dan Institut Pertanian Bogor (IPB University)

DATA DESA PRESISI

MONOGRAFI

DESA POLO CAMBA

Kecamatan Pangale, Kabupaten Mamuju Tengah, Provinsi Sulawesi Barat

TAHUN
2022

Buku Monografi Desa Polo Camba

ISBN-

Penulis:

Dr. Sofyan Sjaf

La Elson, M.Si

Lukman Hakim, M.Si

Muhammad Rifky Rangkuti, A.Md

Rajib Gandi, S.KPm, M.Si

Andi Ismira, M.A

Deddy Dwi Rezki Parante, S.Hut

Desain Sampul & Penata Letak:

Badar Muhammad, S.I.Kom

Farhan Najmuddin H, A.Md

Ramadhan Khodarul Hakim, A.Md

Jumlah Halaman:

119 Hal + xiii Hal Romawi

Penerbit:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat - IPB University

© 2022. HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Data Desa Presisi (DDP) adalah gagasan Dr. Sofyan Sjaf, dkk. yang dirintis sejak tahun 2014 pasca lahirnya Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang desa. Pada tahun 2014, kami membidani lahirnya inovasi kelembagaan Sekolah Drone Desa (SDD) sebagai pendekatan untuk membangun data spasial desa secara partisipatif. Beberapa daerah dan yang telah mengadopsi pendekatan ini adalah Kabupaten Belitung Timur, Kabupaten Berau, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Konawe dan Kabupaten Konawe Selatan. Lanjut pada tahun 2017, Dr. Sofyan Sjaf, dkk. mulai mengawinkan pendekatan spasial dengan pendekatan sensus dan partisipasi warga, pendekatan yang mengkawinkan dimensi spasial, sensus dan partisipatif dinamakan *Drone Participatory Mapping* (DPM). Pendekatan DPM ini diimplementasikan pada tahun 2017 di Desa Sukadamai, Kabupaten Bogor. Hanya saja sensus dilakukan secara manual dengan instrumen kuesioner. Pada tahun 2019, dimulai pengembangan pendekatan DPM dengan memanfaatkan teknologi digital dalam proses sensus keluarga di pedesaan, yaitu MERDESA Aplikasi yang diinisiasi oleh Tim Unit Desa Presisi. Saat ini bersamaan dengan monografi ini terbit jumlah desa yang telah diimplementasikan DDP adalah sebanyak 93 Desa yang tersebar di 11 Provinsi di Indonesia.

Buku Monografi Desa Polo Camba., Kecamatan Pangale, Kabupaten Mamuju Tengah ini adalah bukti bahwa dengan partisipasi warga, DDP bisa dibangun dari desa. Kemajuan teknologi dan semakin berkembangnya pengetahuan, adalah suatu keniscayaan untuk menghasilkan pembangunan presisi yang dimulai dari desa, sehingga teRWujudnya keadilan dan kesejahteraan bagi warga di pedesaan. DDP yang mensintensis 3 pendekatan (spasial, sensus, dan partisipatif) adalah bukti bahwa kita bisa menghasilkan *big data* desa ke depan.

Terakhir, buku monografi desa ini ditulis berdasarkan enam aspek kesejahteraan rakyat (kesra) sebagai wujud amanat dari Undang-Undang Dasar 1945. Keenam aspek kesra yang dimaksud, yaitu: demografi; sandang pangan dan papan; pendidikan dan kebudayaan; kesehatan, pekerjaan dan jaminan sosial; sosial, hukum dan HAM; infrastruktur dan lingkungan hidup. Semoga buku ini bermanfaat untuk dijadikan sebagai basis perencanaan dan implementasi pembangunan di Desa Polo Camba

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iii**
DAFTAR GAMBAR ..... **vi**
DAFTAR Tabel ..... **xi**
EXECUTIVE SUMMARY ..... **xii**
PENDAHULUAN **1**
METODOLOGI **4**
GEOGRAFI DESA **7**
2.1 Peta Orthophoto 7
2.2 Peta Administrasi 8
2.3 Peta Sarana dan Prasarana 9
2.4 Peta Penggunaan Lahan 10
2.5 Peta Topografi 12
DEMOGRAFI DESA **14**
3.1 Jumlah Kepala Keluarga dan Penduduk di Desa Polo Camba 14
3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Polo Camba 14
3.3 Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Polo Camba 15
3.4 Sebaran penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Polo Camba 16
3.5 Piramida Penduduk Desa Polo Camba (basis RW) 17
3.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Desa Polo Camba 21
3.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran di Desa Polo Camba 21
3.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Penduduk Di Desa Polo Camba 22
3.9 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lama Tinggal Di Desa Polo Camba 23
SANDANG, PANGAN DAN PAPAN **26**
4.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun Di Desa Polo Camba 26
4.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Bersih Keluarga Di Desa Polo Camba 27
4.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum Keluarga Di Desa Polo Camba 28
4.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Desa Polo Camba 29
4.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari Di Desa Polo Camba 30
4.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Desa Polo Camba 31
4.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Belanja Kebutuhan Pokok Di Desa Polo Camba 32
4.8 Jumlah Konsumsi Karbohidrat Per Bulan Di Desa Polo Camba 32
4.9 Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan Di Desa Polo Camba 33
4.10 Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan Di Desa Polo Camba. 34
4.11 Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan Di Desa Polo Camba. 35
4.12 Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan Di Desa Polo Camba. 36
4.13 Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan Di Desa Polo Camba 36
4.14 Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan Di Desa Polo Camba 37
4.15 Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan Di Desa Polo Camba 38
4.16 Jumlah Keluarga berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Desa Polo Camba 39
4.17 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali Di Desa Polo Camba. 40
4.18 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali di Desa Polo Camba 41
4.19 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali di Desa Polo Camba 42

4.20 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban Di Dalam Rumah Desa Polo Camba 43
4.21 Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah Di Desa Polo Camba .. 44
4.22 Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali Di Desa Polo Camba. 44
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN 48
5.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Polo Camba 48
5.2 Jumlah Penduduk (jenis kelamin) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Polo Camba 50
5.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Polo Camba 51
5.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bantuan Pendidikan Di Desa Polo Camba 52
5.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Polo Camba. 53
5.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa 54
5.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa yang Digunakan di Desa Polo Camba..... 55
5.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa Daerah yang Digunakan di Desa Polo Camba. 56
KESEHATAN, PEKERJAAN DAN JAMINAN SOSIAL 60
6.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB Di Desa Polo Camba..... 60
6.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Di Desa Polo Camba 60
6.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan Di Desa Polo Camba 62
6.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI Di Desa Polo Camba. 63
6.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Di Desa Polo Camba. 64
6.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Penyakit Berat Yang Diderita Di Desa Polo Camba 64
6.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Menabung Di Desa Polo Camba 65
6.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Polo Camba. 66
6.9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan Di Desa..... 68
6.10 Lokasi Usaha Milik Penduduk Di Desa Polo Camba 69
6.11 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Desa Polo Camba 70
6.12 Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Di Desa Polo Camba. 72
6.13 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Lahan di Desa Polo Camba. 73
6.14 Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian Di Desa Polo Camba 74
6.15 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lokasi Lahan yang Dikelola Di Desa Polo Camba 75
6.16 Jumlah Nelayan Berdasarkan Kategori Di Desa Polo Camba. 76
6.17 Jumlah Nelayan Berdasarkan Kebiasaan Terhadap Anak Ikan/Benih Ikan Yang Tertangkap Di Desa Polo Camba..... 77
6.18 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ternak Yang Dimiliki Di Desa Polo Camba. 78
6.19 Jumlah Ternak yang Dimiliki Penduduk Di Desa Polo Camba..... 79
6.20 Jumlah Balita Penerima Asi Eksklusif Di Desa Polo Camba..... 80
6.21 Jumlah Frekuensi Pemeriksaan Kesehatan Balita Di Desa Polo Camba..... 81
6.22 Jumlah Balita Penerima Makanan Pendamping ASI Balita di Desa Polo Camba..... 82
SOSIAL, HUKUM DAN HAM 86
7.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal di Desa Polo Camba..... 86
7.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial Di Desa Polo Camba 87
7.3 Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah Di Desa Polo Camba... 88
7.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pengalaman Menjadi Korban Kejahatan Di Desa Polo Camba 89
7.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Kendaraan di Desa Polo Camba 90
7.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Sepeda Motor yang Dimiliki Di Desa Polo Camba 91
7.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Mobil yang Dimiliki Di Desa Polo Camba. 92
7.8 Jumlah Keluarga Berdasarkan Partisipasi Organisasi di Desa Polo Camba 92

7.9 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refreshing Selama Setahun Terakhir di Desa Polo Camba 94
7.10 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman Di Desa Polo Camba 95
7.11 Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media di Desa Polo Camba 95
7.12 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas Di Desa Polo Camba 97
INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP 100
8.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah Di Desa Polo Camba. ... 100
8.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Aset Ekonomi Yang Dimiliki Di Desa Polo Camba. ... 102
8.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Handphone di Desa Polo Camba. 103
8.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Provider Komunikasi yang Digunakan Di Desa Polo Camba. 104
8.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Pekarangan Di Desa Polo Camba 105
8.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa Polo Camba. 106
8.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Polo Camba. ... 106
8.8 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Polo Camba 108
DATA SOSIAL 110
9.1 Sejarah Perkembangan Desa 110
9.2 Kelembagaan Desa (Diagram Venn) 112
9.3 Pohon Masalah 114
9.4 Kalender Musim 117
DAFTAR PUSTAKA 119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta orthophoto Desa Polo Camba 7
Gambar 2. Peta Administrasi Desa Polo Camba. 8
Gambar 3. Peta Sarana dan Prasarana Desa Polo Camba. 9
Gambar 4. Peta Penggunaan Lahan Desa 10
Gambar 5. Peta Topografi Desa Polo Camba. 12
Gambar 6. Jumlah kepala keluarga dan penduduk di setiap RW di Desa Polo Camba 14
Gambar 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Polo Camba 15
Gambar 8. Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Polo Camba 16
Gambar 9. Sebaran Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Polo Camba 17
Gambar 10. Piramida Penduduk RW 01 18
Gambar 11. Piramida Penduduk RW 02 18
Gambar 12. Piramida Penduduk RW 03 19
Gambar 13. Piramida Penduduk RW 04 20
Gambar 14. Piramida Penduduk RW 05 20
Gambar 15. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Desa Polo Camba 21
Gambar 16. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran di Desa Polo Camba 22
Gambar 17. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Penduduk Di Desa Polo Camba 23
Gambar 18. Jumlah Keluarga Berdasarkan Lama Tinggal Di Desa Polo Camba 24
Gambar 19. Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun Di Desa Polo Camba 26
Gambar 20. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga Di Desa Polo Camba 27
Gambar 21. Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan sumber air minum Desa Polo Camba 28
Gambar 22. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum Keluarga Di Desa Polo Camba. 29
Gambar 23. Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Desa Polo Camba. 29
Gambar 24. Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari di Desa Polo Camba 30

Gambar 25. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Polo Camba.....31
Gambar 26 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Desa Polo Camba.....32
Gambar 27. Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan Di Desa Polo Camba .34
Gambar 28. Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan Di Desa Polo Camba....34
Gambar 29. Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan Di Desa Polo Camba 35
Gambar 30. Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan Di Desa Polo Camba.36
Gambar 31. Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan Di Desa Polo Camba 37
Gambar 32. Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan Di Desa Polo Camba .38
Gambar 33. Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan Di Desa Polo Camba.....39
Gambar 34. Jumlah Keluarga Berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Desa Polo Camba.....40
Gambar 35. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali Di Desa Polo Camba 41
Gambar 36. Jumlah Keluarga Berdasarkan Dinding Rumah Yang Ditinggali Di Desa Polo Camba.....42
Gambar 37. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali Di Desa Polo Camba 42
Gambar 38. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikian Jamban Di Dalam Rumah 43
Gambar 39. Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah Di Desa Polo Camba.....44
Gambar 40. Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali Di Desa Polo Camba 45
Gambar 41. Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan Peta Tingkat Pendidikan 48
Gambar 42. Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Polo Camba 49
Gambar 43. Jumlah Penduduk (Jenis Kelamin Laki-Laki) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Polo Camba.....51
Gambar 44. Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Polo Camba.....52
Gambar 45. Jumlah Keluarga Berdasarkan Bantuan Pendidikan Yang diterima Di Desa Polo Camba 53
Gambar 46. Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Polo Camba. ...54
Gambar 47. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Polo Camba.....55
Gambar 48. Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa yang Digunakan di Desa Polo Camba.....56

Gambar 49. Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa Daerah yang Digunakan di Desa Polo Camba 57
Gambar 50. Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB Di Desa Polo Camba 60
Gambar 51. Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan penerima bantuan di Desa Polo Camba 61
Gambar 52. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Di Desa Polo Camba 62
Gambar 53. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan Di Desa Polo Camba. 62
Gambar 54. Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI Di Desa Polo Camba 63
Gambar 55. Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Di Desa Polo Camba. 64
Gambar 56. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Penyakit Berat Yang Diderita di Desa Polo Camba 65
Gambar 57. Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Menabung Di Desa Polo Camba 65
Gambar 58. Jumlah Penduduk berdasarkan Status Pekerjaan di Desa Polo Camba 68
Gambar 59. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jumlah Pekerja dalam usahanya Di Desa Polo Camba. 70
Gambar 60. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Desa Polo Camba 72
Gambar 61. Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Pertanian Di Desa Polo Camba. 73
Gambar 62. Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Lahan Desa Polo Camba 74
Gambar 63. Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian Di Desa Polo Camba 75
Gambar 64. Jumlah Keluarga Berdasarkan Lokasi Lahan yang Dikelola Di Desa Polo Camba 76
Gambar 65. Jumlah Nelayan Berdasarkan Jenisnya Di Desa Polo Camba..... 77
Gambar 66. Jumlah Nelayan Berdasarkan Jenisnya Di Desa Polo Camba..... 77
Gambar 67. Jumlah Nelayan Berdasarkan Kebiasaan Terhadap Anak Ikan/Benih Ikan yang Tertangkap Di Desa Polo Camba 78
Gambar 68. Jumlah Nelayan Berdasarkan Tempat Pembuangan Sampah/Limbah Di Desa Polo Camba 78
Gambar 69. Jumlah Keluarga Berdasarkan Ternak yang Dimiliki Di Desa Polo Camba 79
Gambar 70. Jumlah Ternak yang Dimiliki Penduduk di Desa Polo Camba..... 80

Gambar 71. Jumlah Balita Penerima ASI Eksklusif di Desa Polo Camba.....81
Gambar 72. Jumlah Frakuensi Pemeriksaan Kesehatan Balita Di Desa Polo Camba.....82
Gambar 73. Jumlah Balita Penerima Makanan Pendamping ASI Balita di Desa Polo Camba.....83
Gambar 74. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal di Desa Polo Camba.....86
Gambar 75. Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan penerima bantuan Desa Polo Camba.....87
Gambar 76. Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial Di Desa Polo Camba.....88
Gambar 77. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Kulkas di Rumah di Desa Polo Camba.....89
Gambar 78. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pengalaman Menjadi Korban Kejahatan Di Desa Polo Camba.....89
Gambar 79. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikkan Sarana Transportasi di Desa Polo Camba.....90
Gambar 80. Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Sepeda Motor yang Dimiliki di Desa Polo Camba.....91
Gambar 81. Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Mobil yang Dimiliki Di Desa Polo Camba.....92
Gambar 82. Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi di Desa Polo Camba.....93
Gambar 83. Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refreshing di Desa Polo Camba.....94
Gambar 84. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman Di Desa.....95
Gambar 85. Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media Informasi di Desa Polo Camba.....96
Gambar 86. Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas Di Desa Polo Camba.....97
Gambar 87. Peta Sebaran Keluarga berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Polo Camba.....100
Gambar 88. Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah Di Desa Polo Camba.....101
Gambar 89. Jumlah Keluarga Berdasarkan Aset Ekonomi yang Dimiliki di Desa Polo Camba.....102
Gambar 90. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Handphone di Desa Polo Camba.....103
Gambar 91. Jumlah Penduduk Penduduk Bedasarkan Merk Provider yang Dimiliki Di Desa Polo Camba.....104

Gambar 92. Jumlah Keluarga Bedasarkan Kepemilikan Pekarangan Di Desa Polo Camba. 105
Gambar 93. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa Polo Camba 106
Gambar 94. Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Polo Camba. 107
Gambar 95. Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Polo Camba 108
Gambar 96. Alur Sejarah Desa Polo Camba 110
Gambar 97. Diagram Venn Pengaruh dan Interaksi Kelembagaan di Desa Polo Camba. 113
Gambar 98. Pohon Masalah Desa Polo Camba 116

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sarana dan prasarana umum Kelurahan Polo Camba..... 9
Tabel 2. Jenis penggunaan lahan Kelurahan Polo Camba 11
Tabel 3. konsumsi karbohidrat per bulan di Desa Polo Camba.....33
Tabel 4. Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan 66
Tabel 5. Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan sampingan di Desa Polo Camba.....71
Tabel 6. Kalender Musim Desa Polo Camba 118

EXECUTIVE SUMMARY

Desa Polo Camba secara administratif berada di Kecamatan Pangale yang berbatasan dengan Desa Lamba-Lamba di bagian barat, bagian timur berbatasan dengan Desa Polo Lereng dan bagian selatan berbatasan dengan Desa Kombiling dan bagian utara dengan Sungai Lumu. Desa ini terdiri dari 5 rukun warga. Luas Desa Polo Camba sebesar 1641.1762 hektar. Masing-masing RW memiliki luasan wilayah: RW 01 Dusun Sukamaju = 416.1195 hektar; RW 02 Dusun Kampung Baru = 93.5393 hektar; RW 03 Dusun Camba Tunggal = 477.6472 hektar; RW 04 Dusun Camba Tengah = 193.5365 hektar; RW 05 Dusun Polo Jajar = 460.3337 hektar. Jumlah keluarga di Desa Polo Camba adalah 262 keluarga. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 446 jiwa dan perempuan sebanyak 425 jiwa. Piramida penduduk Desa Polo Camba menggambarkan bahwa terdapat 561 jiwa usia produktif. Sedangkan usia non produktif sebanyak 290 jiwa. Usia non produktif berkisar dari usia 0 – 14 tahun dan usia lebih dari 65 tahun. Rasio beban tanggung sebesar 68,23 persen.

Penduduk Desa Polo Camba mayoritas makan dengan frekuensi 3 kali sehari, kemudian 2 kali sehari dan frekuensi makan lebih dari 3 kali sehari relatif sedikit. Data rilnya terdapat 252 KK dengan frekuensi makan 3 kali sehari, 5 KK dengan frekuensi makan 2 kali sehari kemudian 5 KK dengan frekuensi makan lebih dari 3 kali sehari. Jumlah penduduk berdasarkan ijazah sekolah terakhir yang dimiliki di Desa Polo Camba terbagi dalam 8 (delapan) kategori, yakni tidak punya ijazah, SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, D1/D2/D3, D4/S1, S2, dan S3. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa Polo Camba sebanyak 871 jiwa, mayoritas penduduk Desa ini sebanyak 136 jiwa (15,61persen) memiliki ijazah SMA/sederajat, sedangkan paling sedikit hanya sebanyak 1 jiwa (0,11 persen) untuk kategori penduduk memiliki ijazah S3. Sementara itu, untuk penduduk yang memiliki ijazah SD/sederajat di Desa Polo Camba terdapat 343 jiwa (39,38 persen), diikuti penduduk yang tidak memiliki ijazah sebanyak 221 jiwa (25.37 persen), ijazah SMP/Sederajat sebanyak 134 jiwa (15,38 persen), ijazah D4/S1 sebanyak 21 jiwa (2.41 %). D1/D2/D3 sebanyak 14 jiwa (1.61persen), dan S2 sebanyak 1 jiwa (0.11 persen).

Dari jumlah penduduk berdasarkan keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Kesehatan, terdapat 424 jiwa yang mengikuti keikutsertaan, 187 jiwa merupakan Penerima Bantuan Iuran (PBI) yang tersebar proporsional di setiap RW. Sebanyak 19 jiwa tercatat sebagai peserta mandiri, 218 jiwa sebagai PUIK Negara dan tidak terdapat kategori PUIK Swasta.

Jumlah keluarga berdasarkan partisipasi organisasi di Desa Polo Camba sebanyak 80 keluarga terbagi dalam 7 (tujuh) kategori keikutsertaan, yakni Kelompok Tani, Kelompok Nelayan, Kelompok Pengajian, Karang Taruna, Kelompok Olahraga/Hobi, Musdes/Musdus, dan tidak berpartisipasi dalam hal apapun. Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Desa Polo Camba yakni sebanyak 80 keluarga, di dalamnya terdapat keluarga yang memang mengikuti 2 atau lebih organisasi sekaligus. Meskipun begitu, kategori kelompok tani masih menjadi kategori terbanyak di antara kategori keikutsertaan organisasi lainnya. Adapun untuk jumlah keluarga yang termasuk kelompok tani di Desa Polo Camba sebanyak 52 keluarga. Pada kategori keikutsertaan kelompok pengajian, RW 03 termasuk kedalam mayoritas yakni sebanyak 15 keluarga, diikuti RW 02 sebanyak 2 keluarga, dan RW 01 sebanyak 1 keluarga. Sementara itu, pada kategori keikutsertaan kelompok tani, RW 01 sebanyak 27 jiwa, diikuti RW 02 dan RW 03 masing-masing terdapat 9 keluarga yang masuk dalam kategori itu dan RW 05 sebanyak 7 keluarga. Selanjutnya, pada kategori keikutsertaan kelompok nelayan, terdapat 1 keluarga yang tergabung sebagai partisipasi organisasi kelompok nelayan yakni di RW 02. Berikutnya, pada kategori keikutsertaan kelompok buruh, tidak ada yang tergabung sebagai partisipasi organisasi kelompok buruh.

Jumlah keluarga berdasarkan tempat membuang sampah di Desa Polo Camba dibagi menjadi 6 (kategori) kategori, yakni Sungai, Jurang, Bakar, Kubur, Laut/Pantai dan Tempat Pembuangan Sampah (TPS). Berdasarkan Gambar 113, terdapat 196 keluarga yang mengelola sampah dengan cara dibakar, 4 keluarga yang mengubur sampah, dan 62 keluarga yang membuang sampah di tempat pembuangan sampah (TPS) desa.

DATADESA
PRESISI
LPPM IPB University

Bagian 1

PENDAHULUAN

DATA DESA
PRESISI

PENDAHULUAN

Dalam pembangunan pedesaan, permasalahan umum yang seringkali ditemukan adalah ketiadaan data presisi (Sjaf, 2019). Padahal data presisi sangat dibutuhkan dan penting untuk ketepatan dalam perencanaan dan implementasi pembangunan pertanian dan pedesaan. Ketidakakuratan dalam mengidentifikasi potensi desa dan kemauan untuk membangun data presisi membuat dokumen penting pembangunan desa, baik Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) maupun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) hanya sekedar dokumen pembangunan pedesaan yang tidak memiliki makna bagi kesejatian pembangunan pedesaan. Inilah yang menyebabkan mengapa pembangunan pedesaan jauh dari pencapaian target yang diharapkan.

Menjawab persoalan data desa, gagasan Data Desa Presisi dengan metodologi *Drone Participatory Mapping* menjadi alternative dalam membuka akses bagi desa untuk mampu berdaya membangun data desanya (Sjaf et al., 2020). *Drone Participatory Mapping* merupakan metodologi yang inklusif yang menempatkan pemerintah desa dan pemuda desa sebagai subjek membangun data. Pendekatan yang digunakan adalah sintesis dari pendekatan spasial, sensus, partisipasi dan teknologi digital.

Data Desa Presisi adalah jalan keluar dari kebuntuan desa dalam merencanakan pembangunan desa yang tepat sasaran dan tertarget. Serta data desa presisi menjadi ruang bagi desa untuk mampu dan berdaya dalam membangun datanya sendiri yang akurat, aktual dan kontekstual. Data Desa Presisi didedikasikan untuk Desa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan berbagai pihak dan mengedepankan kerja-kerja kolaboratif antara Perguruan Tinggi, Pemerintahan Desa dan pemudanya, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Pusat, pihak Swasta maupun NGO.

Data desa presisi merupakan gagasan yang dilahirkembangkan oleh Dr. Sofyan Sjaf dan kawan-kawan sejak tahun 2014 pasca lahirnya UU No 6 tahun 2014 tentang Desa dan terus disempurnakan hingga saat ini. Dalam proses membangun data desa presisi dilakukan dengan pendekatan *Drone Participatory Mapping* (DPM). DPM adalah pendekatan pengumpulan data desa presisi tinggi yang mempertimbangkan dimensi spasial, teknologi tinggi, digital, dan partisipasi. Penggunaan drone dengan pelibatan warga desa diperuntukkan menghasilkan citra resolusi tinggi untuk kepentingan data spasial yang selama ini belum dimiliki desa. Dengan sentuhan partisipasi warga, data spasial yang diperoleh digunakan untuk memperoleh data tematik persil (demografi, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lain-lain), peta desa

sesuai aturan yang berlaku (administrasi, batas desa, infrastruktur, topografi, penggunaan lahan, dan lain-lain), verifikasi data potensi desa, estimasi maupun proksi pembangunan desa berbasis lahan, daya dukung desa, pembangunan infrastruktur, dan lain-lain. Lebih dari itu, database yang diperoleh dari data spasial dapat dijadikan sebagai basis menyusun artificial intellegence Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDes). Dengan demikian, ukuran-ukuran perencanaan dan pembangunan desa memiliki presisi tinggi yang dapat menghalau terjadinya manipulasi data dan anggaran yang bersumber dari aras desa maupun supra desa. Bahkan melalui Data Desa Presisi kebutuhan desa untuk mengukur capaian pembangunan berkelanjutan (SDGS) dapat dihasilkan secara presisi berbasis Rukun Warga (RW) dan dapat ditelusuri hingga aras keluarga, *by name*, *by address* dan *by coordinate* (Sjaf et al., 2021).

Dengan pendekatan DPM ini dihasilkan Data Desa Presisi yang diterjemahkan dalam sebuah buku Monografi Desa yang menyuguhkan infromasi dan data yang komprehensif yang disajikan kedalam beberapa bab yaitu: Bab 1. Geografis Desa yang menampilkan peta-peta utama desa (peta orthophoto, peta administrasi, peta landuse, peta sarana prasarana dan peta topografi); Bab 2. Demografi yang menampilkan data-data kependudukan termasuk didalamnya analisis data terkait dengan piramida penduduk, kepadatan penduduk, serta rasio beban tanggungan; Bab 3. Sandang Pangan dan Papan yang menampilkan data terkait dengan aksesibilitas keluarga terhadap pemenuhan sandang, pangan dan papan; Bab 4. Pendidikan dan Kebudayaan yang menampilkan data-data terkait sebaran tingkat pendidikan penduduk desa, partisipasi sekolah serta sebaran penduduk berdasarkan agama yang dianut dan entisitasnya; Bab 5. Kesehatan, Pekerjaan dan Jaminan Sosial menampilkan data-data tentang sebaran penduduk berdasarkan pekerjaan, pekerjaan sampingan keterampilan sampai dengan aksesibilitas penduduk terhadap jaminan sosial dan kesehatan; Bab 6. Sosial, Hukum dan HAM menyajikan data-data tentang partisipasi berorganisasi dan aksesibilitas atas kebutuhan akan hiburan (refreshing); dan terakhir Bab 7. Infrastruktur dan Lingkungan Hidup menyajikan data-data tentang aksesibilitas keluarga pada media informasi, alat telekomunikasi sampai dengan biodiversitas lahan pekarangan.

Dengan demikian data yang terjadi pada buku Monografi Desa ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi para akademisi, peneliti, pegiat desa, pemberdaya masyarakat, pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, hingga pemerintah desa sendiri, untuk dapat dijadikan sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan desa.

METODOLOGI

Data yang disajikan dalam buku monografi ini adalah data desa presisi yang menggunakan pendekatan *Drone Participatory Mapping* (Sjaf et al., 2022). Pendekatan ini mengintegrasikan tiga jenis data yakni data spasial, data numerik, dan informasi deskriptif (data kualitatif). Data spasial berupa data citra drone/satelit lima lima bidang kesejahteraan rakyat (kesra) yang disajikan dalam dua kategori yakni Peta kerja, Peta dasar dan peta tematik. Peta kerja merupakan peta yang digunakan untuk memandu petugas sensus. Peta tersebut berisi Pinblok bangunan yang akan disensus oleh petugas sensus.

Peta dasar terdiri dari lima jenis peta, yakni: (1) Peta orthophoto menyajikan gambaran utuh wilayah desa; (2) Peta administrasi menyajikan batas desa, batas Rukun Warga (RW), Luas per RW, dan Luas Desa; (3) Peta Infrastruktur menyajikan informasi sebaran sarana dan prasarana di pedesaan berupa jalan, fasilitas umum, dan sarana dan prasarana lima bidang Kesra; (4) peta penggunaan lahan menyajikan penggunaan lahan dikategorikan menjadi dua yakni terbangun dan bukan terbangun. Penggunaan Lahan terbangun yakni pemukiman, perkantoran, perumahan, dan sarana dan prasarana lima bidang Kesra sedangkan yang tidak terbangun berupa lahan pertanian, perkebunan, laut, dan hutan; dan, (5) Peta topografi menyajikan informasi kondisi kelerengan atau struktur wilayah satu desa. Sementara, peta tematik menyajikan informasi analisis data sesuai kebutuhan pembangunan Desa.

Data numerik adalah data angka yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, peta, dan digital yang menunjukkan lima bidang kesra. Data numerik dihasilkan dengan menggunakan pendekatan sensus. Pendekatan sensus adalah cara pengumpulan data seluruh elemen populasi warga desa dalam satuan wilayah desa. Pengumpulan data numerik dilakukan oleh petugas sensus melalui aplikasi MERDESA sensus. Petugas sensus yang direkrut berdasarkan keterwakilan setiap RW.

Data ketiga yakni data informasi deskriptif (data kualitatif) menyajikan informasi tentang alur sejarah desa, kelembagaan desa, stratifikasi sosial lokal, kalender musim, pohon masalah, dan tata kelola pemerintahan. Pengumpulan data informasi deskriptif melalui pendekatan PRA. PRA adalah pendekatan yang mempelajari kehidupan pedesaan berdasarkan sudut pandang atau perspektif masyarakat desa. Atau, pendekatan yang memberikan keleluasaan warga desa untuk saling berbagi, meningkatkan, dan menganalisis pengetahuan mereka tentang kondisi dan kehidupan desa, membuat rencana dan bertindak (Chambers, 2013).

Pendekatan yang digunakan dalam pendataan ini disebut DPM. DPM adalah pendekatan inklusif yang menempatkan relasi antara manusia dan teknologi untuk mengumpulkan data desa presisi yang meliputi dimensi spasial, teknologi digital, partisipasi warga dan sensus (Sjaf et al., 2021, 2020). Gagasan metodologi ini pada prinsipnya mengembangkan sistem metodologi campuran (*Mixed-methods*) yang digunakan dalam berbagai riset akademis. *Mixed-methods* menurut (Creswell & Clark, 2017; Leavy, 2017; Creswell, 2016) memberikan peluang untuk masing-masing metode saling menutupi kekurangan. Metode kuantitatif dianggap lemah dalam memahami konteks atau kondisi masyarakat desa, sementara metode kualitatif cenderung didominasi atas penafsiran peneliti, sehingga memunculkan bias subjektivitas peneliti dan kesulitan dalam menggeneralisasi temuan karena keterbatasan jumlah partisipan. Kedua pendekatan ini masih tetap memiliki kekurangan karena belum mempertimbangkan dimensi ruang hidup atau sistem ekologi yang ditinggali warga desa. Kekurangan tersebut dilengkapi dalam sistem pendataan pedesaan dengan memasukkan dimensi spasial sebagai sistem pendekatan yang disebut *Drone Participatory Mapping*. Pendekatan ini sangat memadai dalam memetakan pengetahuan lokal warga desa (Colloredo-Mansfeld et al., 2020). Dalam sistem pendataan data desa presisi dikembangkan lebih holistik dengan mengutamakan kepentingan warga berdasarkan lima bidang kesejahteraan rakyat. Penggabungan pendekatan ini menurut (Sjaf et al., 2022; Sjaf et al., 2020; Sjaf, 2019) mampu menjawab permasalahan data desa dan pembangunan pedesaan selama 77 tahun Indonesia Merdeka. Oleh karena itu, kebutuhan membangun data akurat dan presisi sudah menjadi suatu keharusan oleh negara.

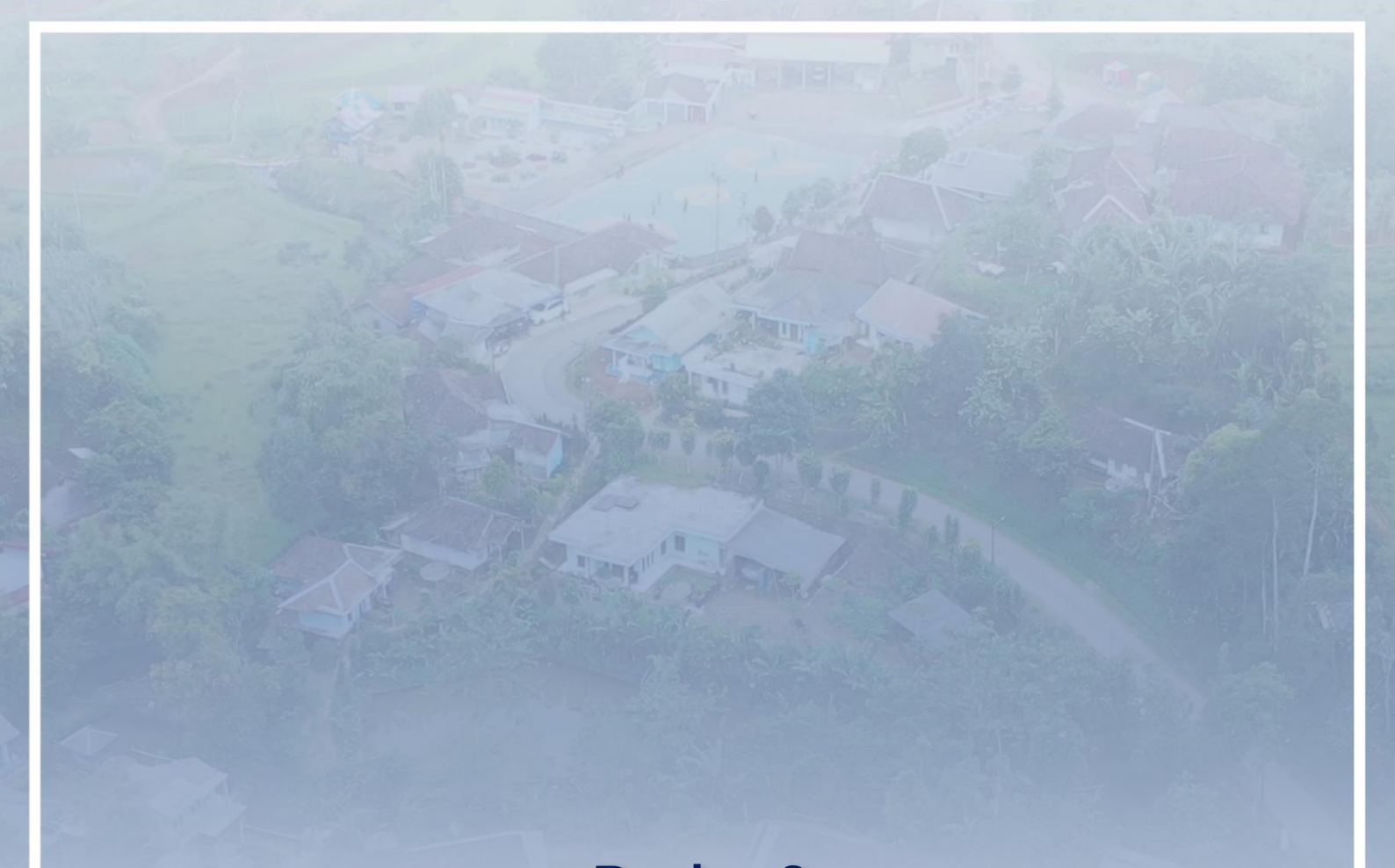

Bagian 2

GEOGRAFI DESA

DATA DESA
PRESISI

GEOGRAFI DESA

2.1 Peta Orthophoto

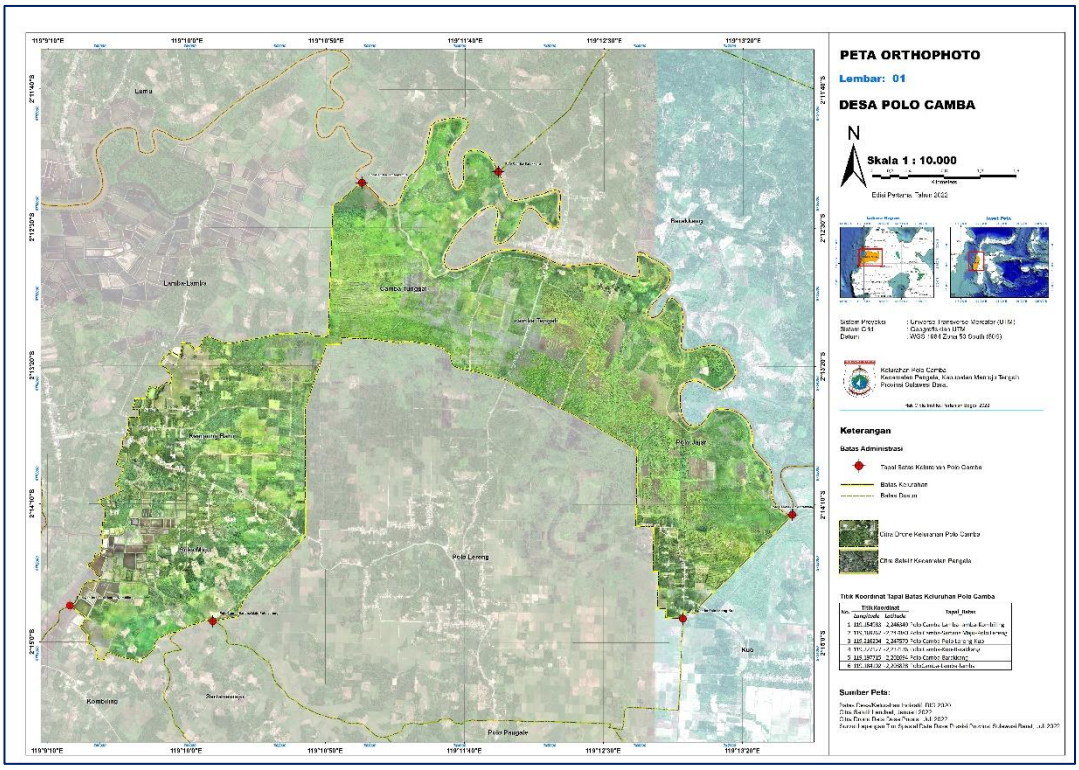

Gambar 1. Peta orthophoto Desa Polo Camba

Seiring berkembangnya teknologi, penggunaan pesawat tanpa awak atau yang sudah dikenal dengan drone digunakan untuk pemetaan suatu objek/wilayah dibawah permukaan bumi dengan informasi lebih detail atau presisi dan waktu pengambilan foto udara yang fleksibel bila dibandingkan citra satelit. Drone melakukan pengambilan foto udara pada jarak dan ketinggian tertentu dari objek. Hasil foto udara selanjutnya dilakukan rektifikasi. Tahapan tersebut diperlukan untuk memperbaiki objek-objek bangunan yang miring akibat kemiringan pengambilan foto menjadi foto udara dengan objek yang tegak. Peta orthophoto Desa Polo Camba merupakan foto udara yang telah direktifikasi sehingga menghasilkan foto atau gambar dengan objek yang tegak. Secara visual Desa Polo Camba memiliki area permukiman yang cukup padat. Area pertanian hijau terletak di bagian utara dan selatan.

2.2 Peta Administrasi

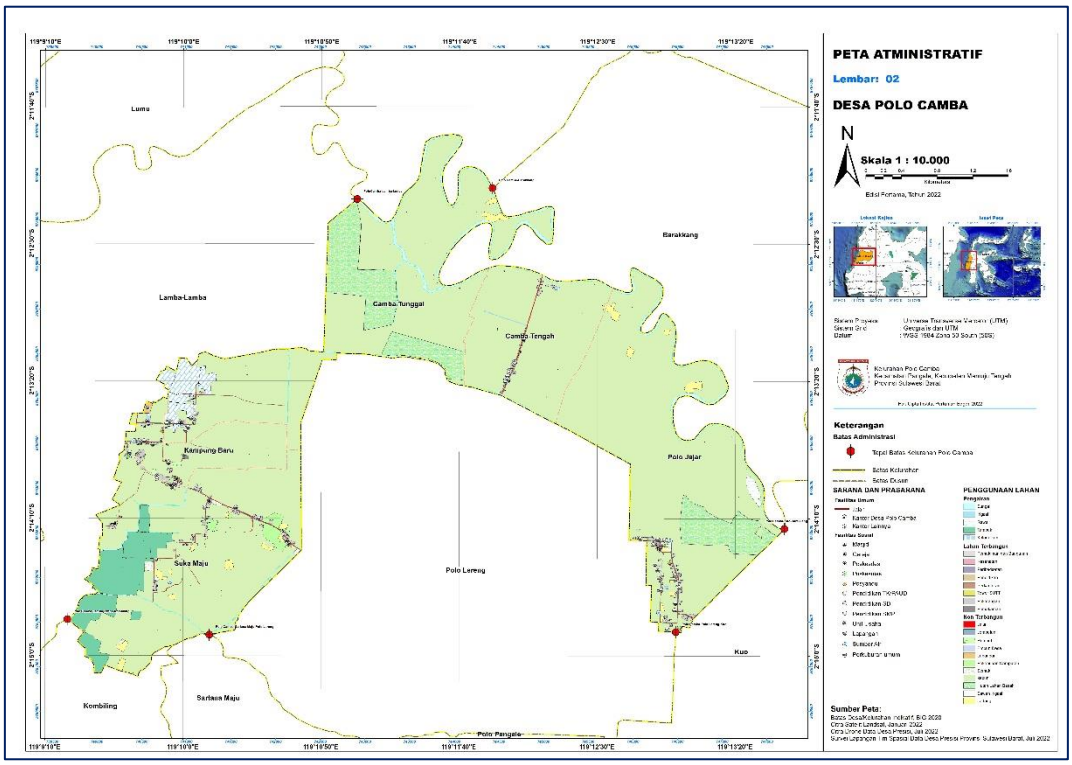

Gambar 2. Peta Administrasi Desa Polo Camba.

Secara administratif Desa Polo Camba di bagian utara berbatasan dengan sungai Lumu dan Desa Barakkang, bagian timur berbatasan dengan Desa Kuo, bagian barat berbatasan dengan Lamba-Lamba dan Kombiling, bagian selatan berbatasan dengan Polo Lereng dan Sartana Maju. Desa ini terdiri dari lima rukun warga. Desa ini secara administratif terletak di Kecamatan Pangale, Kabupaten Mamuju Tengah. Luas Desa Polo Camba melalui pemetaan spasial berbasis pembangunan Data Desa Presisi bulan Juli sampai Desember 2020 sebesar 1641.1762 hektar. Masing-masing Dusun memliki luasan wilayah: Dusun Sukamaju = 416.1195 hektar; Dusun Kampung Baru = 93.5393 hektar; Dusun Camba Tunggal = 477.6472 hektar; Dusun Camba Tengah = 193.5365 hektar; Dusun Polo Jajar = 460.3337 hektar

2.3 Peta Sarana dan Prasarana

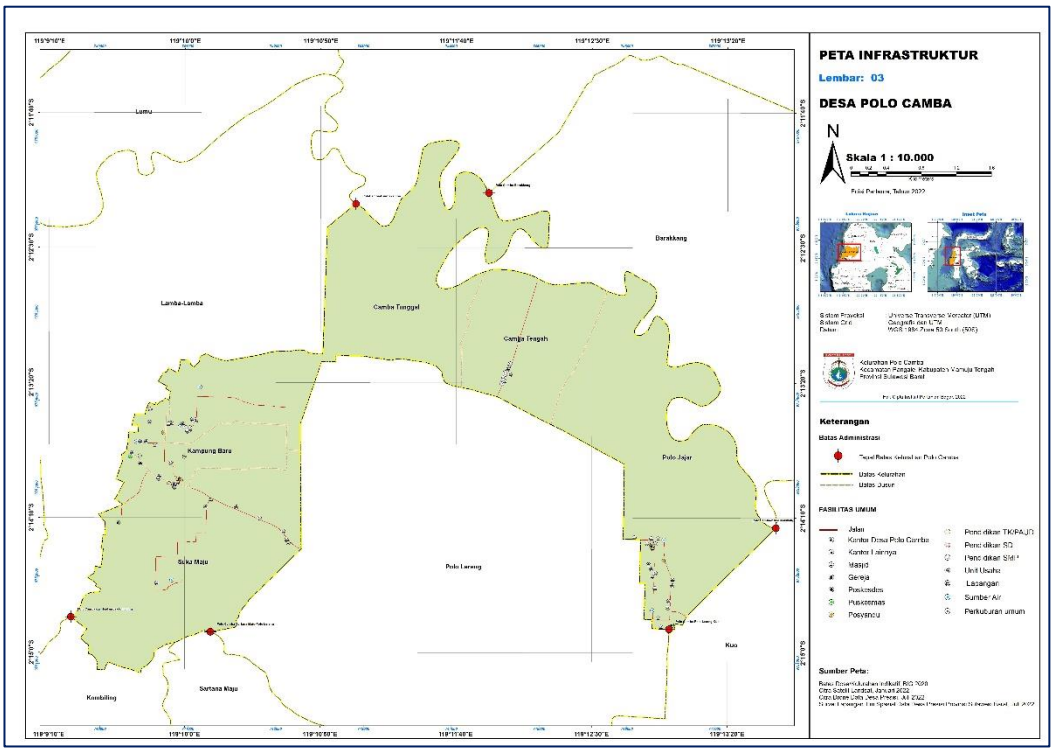

Gambar 3. Peta Sarana dan Prasarana Desa Polo Camba.

Sebaran sarana dan prasarana umum di Desa Polo Camba menyebar, terdiri dari fasilitas peribadatan seperti mesjid dan gereja, fasilitas kesehatan, dan perkantoran seperti ditampilkan pada Tabel 1. Kantor kelurahan Desa Polo Camba berada di Dusun Sukamaju Secara rinci letak dan posisi koordinat setiap sarana dan prasarana umum Desa Polo Camba ditampilkan pada lampiran.

Tabel 1. Sarana dan prasarana umum Kelurahan Polo Camba

No	Infrastruktur	Sukamaju	Kampung Baru	Camba Tunggal	Camba Tengah	Polo jajar
1	Perkantoran	1	1	0	0	0
2	Peribadatan	3	0	2	1	1
3	Kesehatan	1	2	0	0	2
4	Pendidikan	2	2	0	0	2
5	Unit usaha	10	11	10	11	18
6	Olah raga	1	1	0	0	1
7	Sumber Air	1	1	2	0	1
8	Perkuburan	0	1	0	0	1

2.4 Peta Penggunaan Lahan

Jenis penggunaan lahan di Desa Polo Camba terdiri dari 23 jenis diantaranya jalan, pemukiman dan bangunan lainnya, tambak, kebun dan lain-lain (Tabel 1). Wilayah perkebunan merupakan area yang paling padat dan luas, yaitu sekitar 1333.8253 hektar dari total luas desa 1641.2213 hektar. Di desa ini terdapat sungai yang panjang membelah desa dari barat hingga ke timur, juga melewati pinggiran batas desa mulai bagian barat hingga ke timur. Luas sungai diketahui seluas 45.6362 hektar. Penutup lahan yang ada dekat pinggiran sungai, yakni didominasi oleh kebun kelapa sawit dan hutan lahan basah. Wilayah pertanian seperti kebun campuran, ladang jagung, kebun pisang dan kebun kelapa dominan terdapat di wilayah bagian barat dan timur.

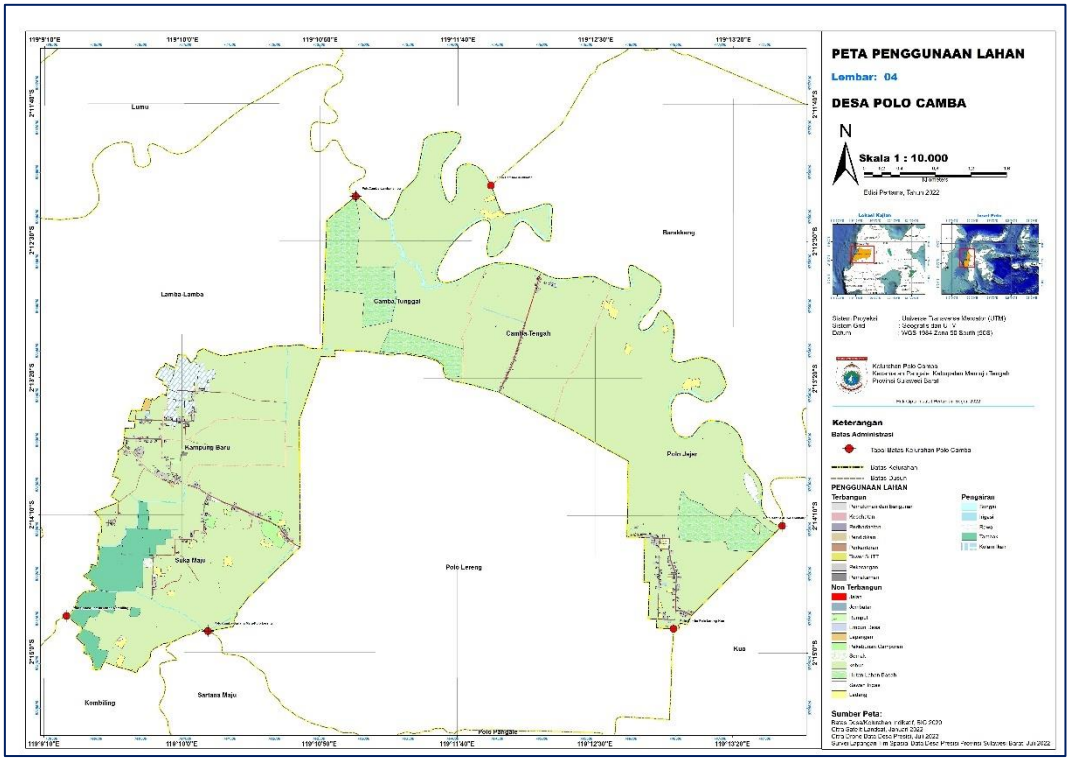

Gambar 4. Peta Penggunaan Lahan Desa

Tabel 2. Jenis penggunaan lahan Kelurahan Polo Camba

No.	Penggunaan Lahan	Luas(Ha)				
		Sukamaju	Kampung Baru	Camba Tunggal	Camba Tengah	Polo jajar
1	Lapangan	0.1865	0.9753	-	-	0.0212
2	Pemakaman	-	0.2625	-	-	0.0222
3	Kolam Ikan	0.1024	0.3251	-	0.2161	0.1882
4	Perkebunan Coklat	-	-	-	-	0.3687
5	Ladang Sayur	-	-	-	-	0.5223
6	Jalan	2.3749	1.0977	0.8440	0.9456	0.8427
7	Rawa	-	-	-	-	2.9331
8	Ladang Jagung	6.0362	-	2.3823	0.1862	5.9658
9	Pekarangan	5.0049	3.6931	1.6660	0.6370	5.0948
10	Sungai	4.1529	0.5954	23.7510	4.1289	13.0082
11	Hutan Lahan Basah	-	-	79.8947	0.0358	37.6547
12	Perkebunan Kelapa Sawit	313.6744	83.0280	342.1475	185.8323	390.8620
13	embun desa	-	-	0.0272	-	-
14	Irigasi	-	0.0089	1.2452	0.3710	-
15	Perkebunan Campuran	8.2655	0.3208	-	-	-
16	Perkebunan Kelapa	6.9441	0.7845	0.9952	-	-
17	Perkebunan Pisang	0.6022	-	-	-	-
18	Rumput	0.7054	1.4585	0.3182	0.4345	1.3271
19	Sawah Irigasi	-	-	23.6962	-	-
20	Semak	3.0964	-	-	-	-
21	Tambak	63.3634	-	-	-	-
22	Tower SUTT	-	-	-	0.0451	-
23	Pemukiman Dan bangunan lain	1.6104	0.9895	0.6798	0.7491	1.5227
	TOTAL	**416.1195**	**93.5393**	**477.6472**	**193.5365**	**460.3337**

2.5 Peta Topografi

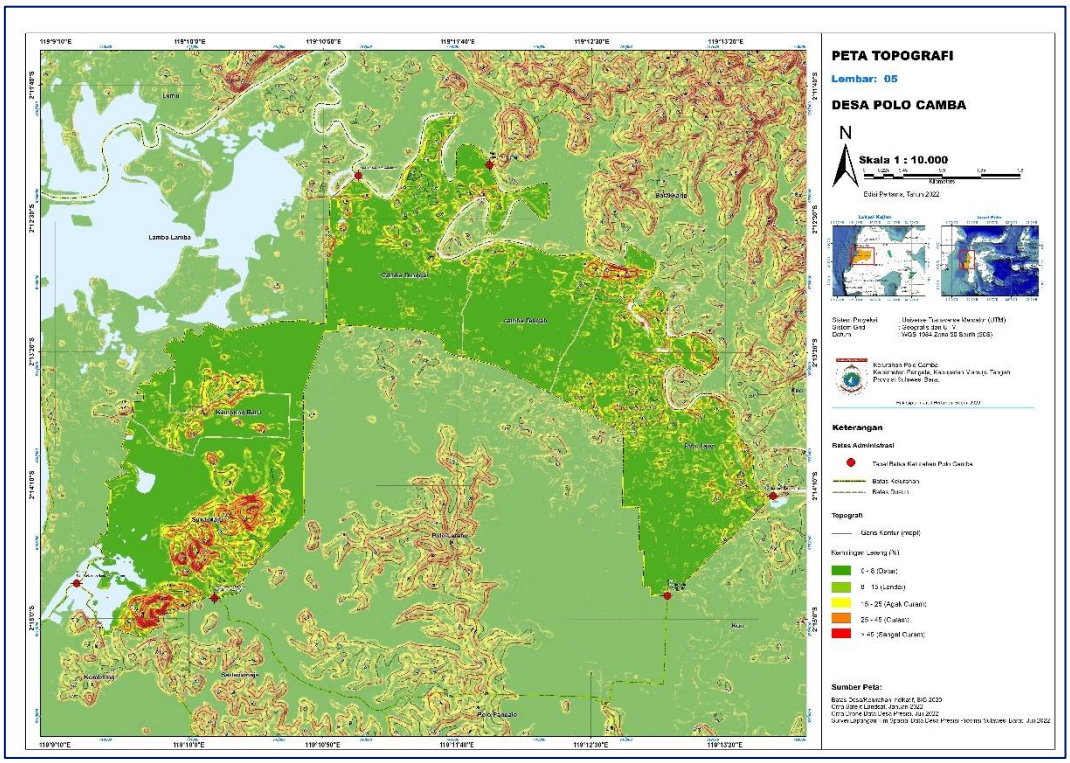

Gambar 5. Peta Topografi Desa Polo Camba.

Penggambaran relief permukaan bumi ditampilkan dalam sebuah peta topografi. Peta topografi juga memiliki informasi ketinggian dari permukaan laut berupa garis kontur. Suatu wilayah yang diapit garis kontur tertentu berarti memiliki informasi ketinggian yang sama. Garis kontur ini juga dapat mengetahui kemiringan lerengnya. Semakin rapat garis kontur, maka semakin curam wilayah tersebut. Kemiringan lahan Desa Polo Camba merupakan area permukaan yang datar dan landai. Berdasarkan peta topografi diatas, kemiringan lerengnya menunjukkan 5 kelas, yakni 0 sampai 8 persen, 8 sampai 15 persen, 15 sampai 25 persen, 25 sampai 45 persen dan lebih dari 45 persen.

Bagian 3

DEMOGRAFI DESA

DATA DESA
PRESISI

DEMOGRAFI DESA

3.1 Jumlah Kepala Keluarga dan Penduduk di Desa Polo Camba

Hasil sensus DDP tahun 2022 di Desa Polo Camba Kecamatan Pangale Kota/Kab Mamuju Tengah menunjukkan kepala keluarga (KK) sebanyak 262 jiwa dengan jumlah penduduk sebesar 871 jiwa.

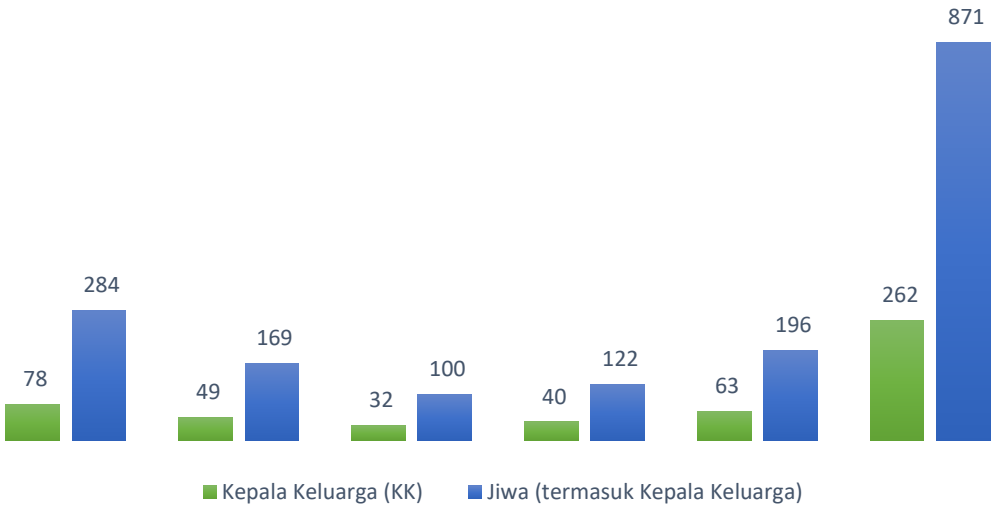

Gambar 6. Jumlah kepala keluarga dan penduduk di setiap RW di Desa Polo Camba

Sebaran jumlah KK dan jumlah penduduk per RW di daerah tersebut dapat dilihat Gambar 6. Wilayah paling banyak KK dan penduduk di Desa Polo Camba terdapat di RW 01 dengan jumlah KK sebanyak 78 jiwa dan penduduk sebanyak 284 jiwa. Dan, wilayah paling sedikit KK terdapat pada RW 03 dengan jumlah penduduk sebanyak 100 jiwa. Data yang tersaji pada grafik diatas menampilkan informasi bahwa jika dibandingkan dengan luas wilayah desa beradasarkan Indeks Kepadatan Penduduk, maka dapat dikatakan bahwa persebaran kepadatan penduduk Desa Polo Camba tidak begitu padat dan tidak merata. Penduduk paling banyak tersebar di RW 01 dan paling sedikit pada RW 03.

3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Polo Camba

Pada bagian ini menunjukkan sebaran penduduk berdasarkan jenis kelamin di desa Polo Camba. Jumlah penduduk perempuan sebanyak 425 jiwa

dan laki-laki sebanyak 446 jiwa. Pada gambar 7 menunjukkan sebaran penduduk laki-laki dan perempuan di desa Polo Camba tidak merata.

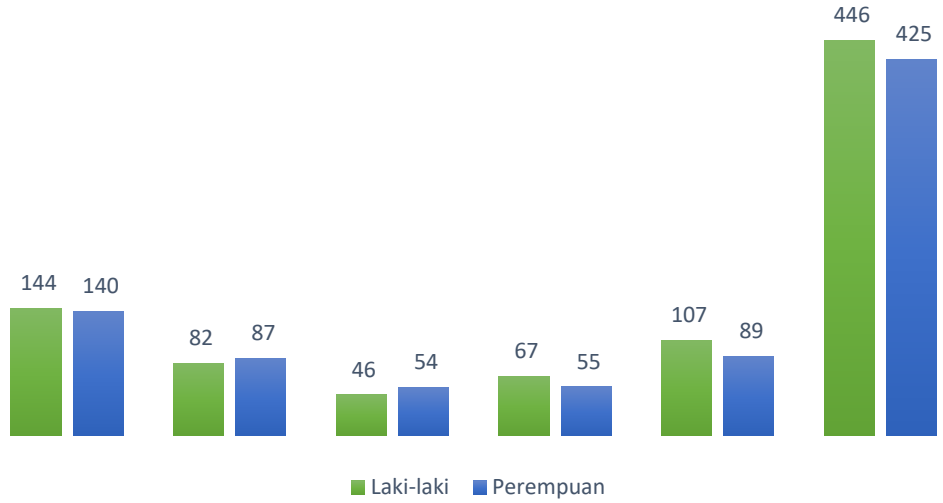

Gambar 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Polo Camba

Grafik pada gambar 7 menyajikan informasi sebaran jenis kelamin laki-laki dan perempuan terbanyak terdapat pada RW 01 dengan jumlah masing-masing sebanyak 144 jiwa dan 140 jiwa. Wilayah RW 03 hanya memiliki 46 jiwa laki-laki dan 54 jiwa perempuan. Pada beberapa RW tampak bahwa Populasi penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari penduduk berjenis kelamin perempuan. Meski demikian selisih antara jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin tidak begitu jauh.

3.3 Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Polo Camba

Sensus DDP juga menyajikan jumlah anggota keluarga berdasarkan jenis kelamin. Penyajian ini dapat memberikan gambaran sebaran anggota keluarga berdasarkan satuan RW. Sebaran tersebut dapat dilihat pada gambar 8 Sebaran anggota keluarga (diluar kepala keluarga) didominasi oleh jenis kelamin perempuan, jumlah anggota keluarga laki-laki sebanyak 219 jiwa Dan perempuan sebanyak 390 jiwa.

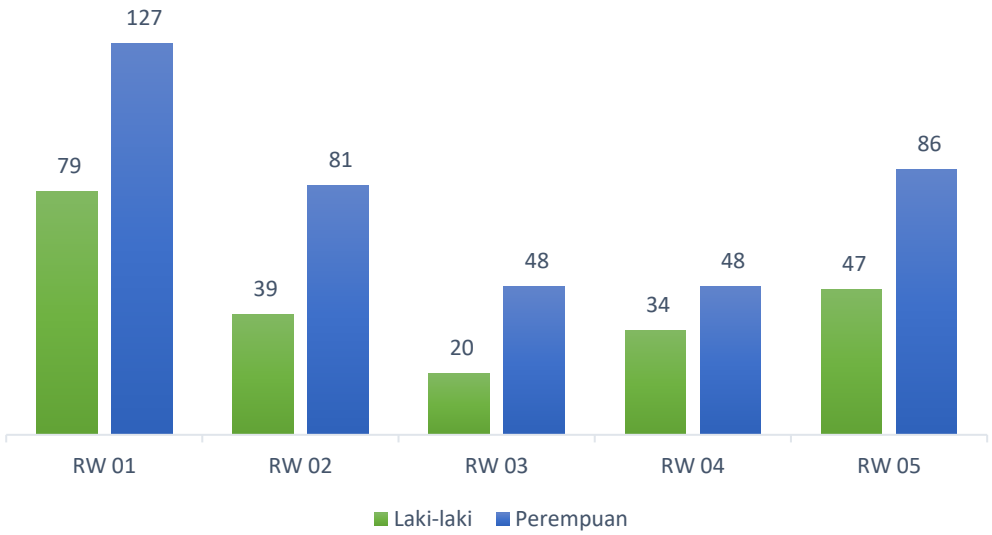

Gambar 8. Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Polo Camba

Gambar 8 mencatat sebaran anggota keluarga laki-laki dan perempuan terbanyak pada RW 01 perempuan sebanyak 127 Jiwa dan laki-laki sebanyak 79 Jiwa. Sedangkan, jumlah anggota perempuan dan laki-laki terkecil terdapat pada RW 03 perempuan sebanyak 48 jiwa dan laki-laki sebanyak 20 jiwa. Berdasarkan data ini tampak bahwa persebaran penduduk berdasarkan jenis kelamin tidak begitu merata di Desa Polo Camba.

3.4 Sebaran penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Polo Camba

Piramida kependudukan untuk menunjukkan struktur penduduk berdasarkan kategori jenis kelamin dan kategori usia tertentu. Pengelompokan ini disajikan dalam DDP pada gambar 9. Pada gambar 9 menunjukkan usia produktif (15-64 tahun) Desa Polo Camba sebanyak 622 jiwa dan usia non produktif (usia muda 0-14 tahun dan usia tua 65 tahun keatas) sebanyak 249 jiwa.

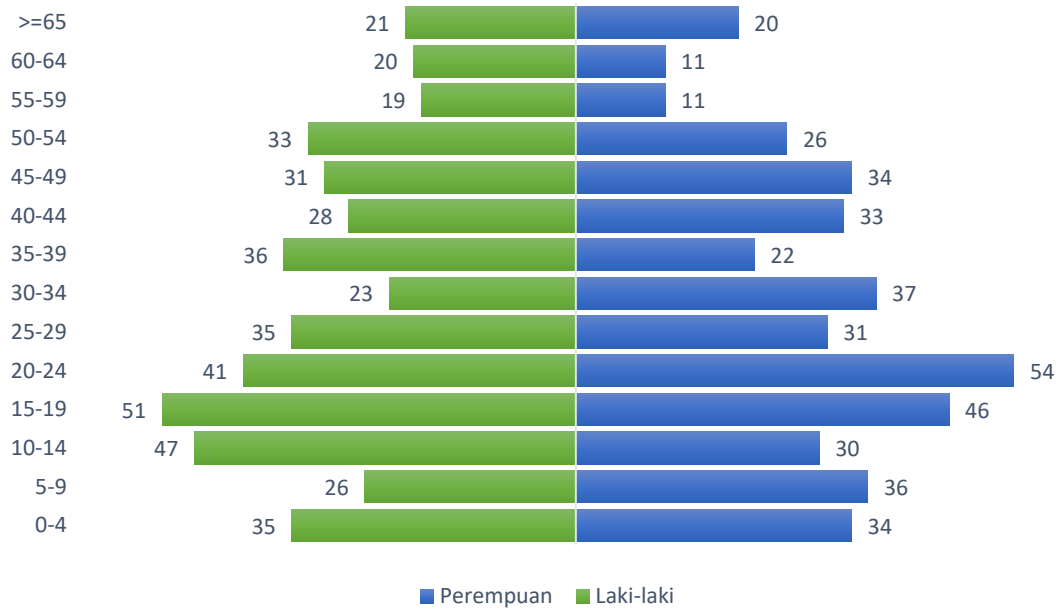

Gambar 9. Sebaran Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Polo Camba

Distribusi usia produktif dan non produktif dapat dianalisis pada level RW di Desa Polo Camba. Distribusi disajikan dalam bentuk piramida kependudukan di setiap RW sebagai berikut: Jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki adalah berjumlah 446 jiwa. Dari 446 jiwa ini, 317 diantaranya berusia produktif dan 129 jiwa non produktif. Sedangkan untuk penduduk perempuan sejumlah 425 jiwa. Dari 425 jiwa ini, sejumla 305 jiwa berusia produktif dn 120 jiwa non produktif. Dari grafik di atas pula, kita dapat menyimpulkan bahwa perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan dari total jumlah populasi penduduk Desa Polo Camba adalah 51 : 49 persen

3.5 Piramida Penduduk Desa Polo Camba (basis RW)

Piramida kependudukan merupakan informasi yang dikelola dan disajikan untuk menunjukkan struktur penduduk berdasarkan kategori jenis kelamin dan kategori usia tertentu. Pengelompokan ini disajikan dalam DDP pada gambar 10. Pada gambar 10 menunjukkan usia produktif (15-64 tahun) Desa Polo Camba sebanyak 622 jiwa dan usia non produktif (usia muda 0-14 tahun dan usia tua 65 tahun keatas) sebanyak 249 jiwa.

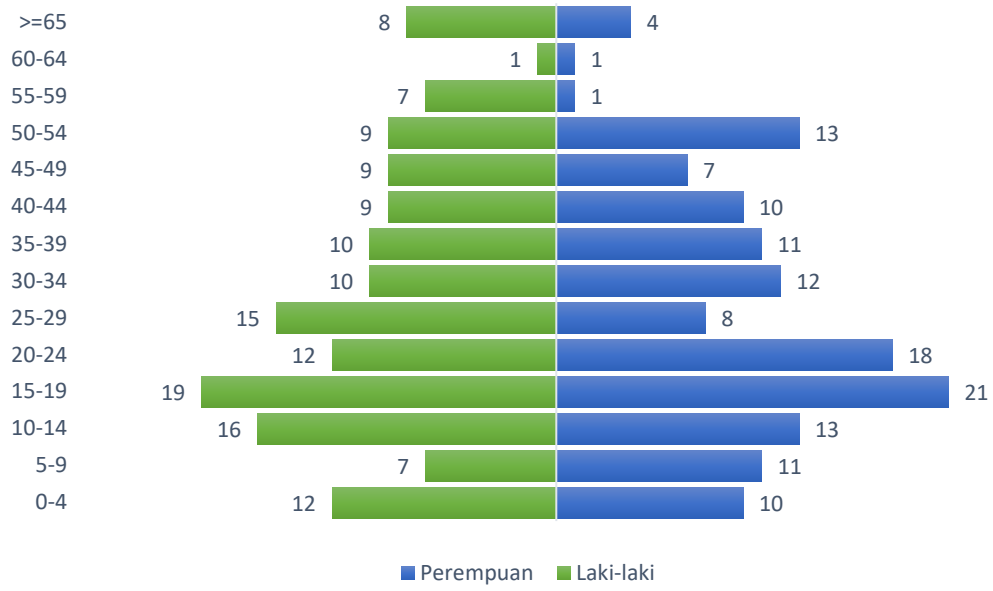

Gambar 10. Piramida Penduduk RW 01

Berdasarkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (usia muda dan usia tua), RW 01 didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 203 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 81 jiwa. Rentang usia 15-19 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 21 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 15-19 tahun juga yaitu sebanyak 19 jiwa.

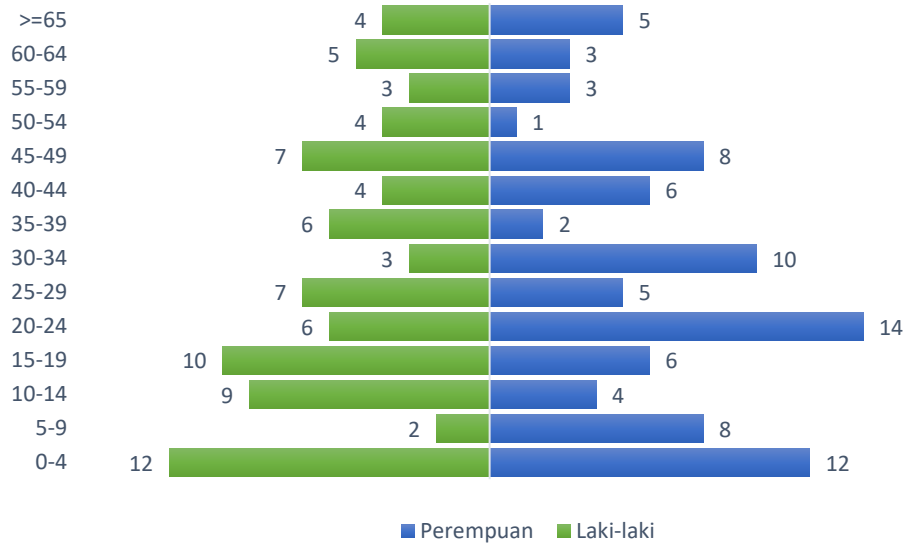

Gambar 11. Piramida Penduduk RW 02

Berdasarkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), RW 02 didominasi oleh usia produktif

yaitu sebanyak 169 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 56 jiwa. Rentang usia 20-24 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak14 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 15-19 tahun juga yaitu sebanyak 10 jiwa.

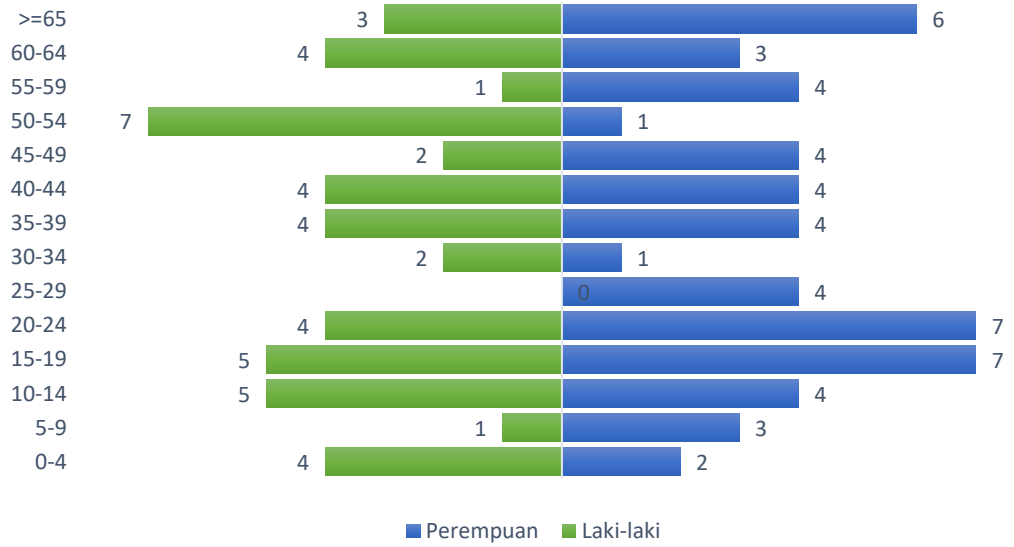

Gambar 12. Piramida Penduduk RW 03

Berdasarkan pengelompokkan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), RW 03 didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 72 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 28 jiwa. Rentang usia 15-19 Serta 20-24 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan masing-masing sebanyak 7 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 50-54 tahun juga yaitu sebanyak 7 jiwa.

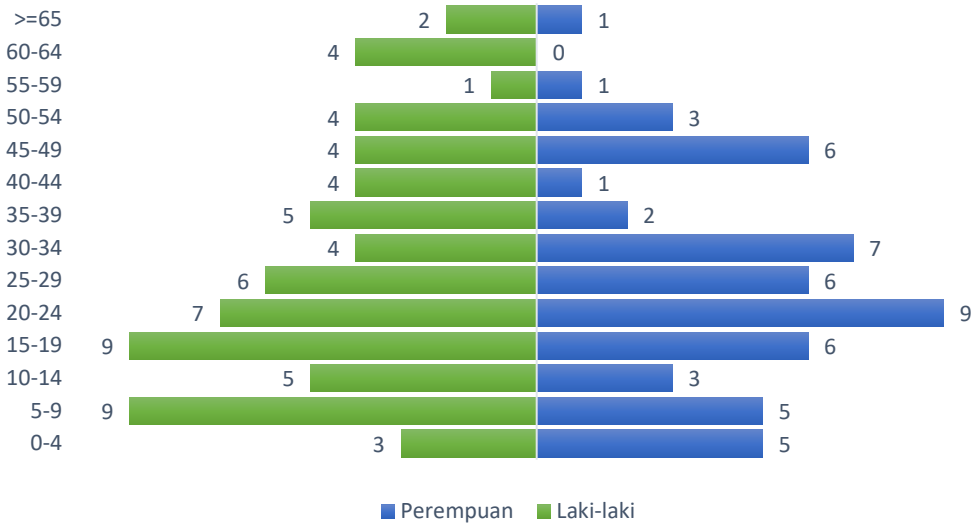

Gambar 13. Piramida Penduduk RW 04

Berdasarkan pengelompokkan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), RW 04 didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 88 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 34 jiwa. Rentang usia 20-24 sebanyak 7 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 15-19 tahun juga yaitu sebanyak 9 jiwa.

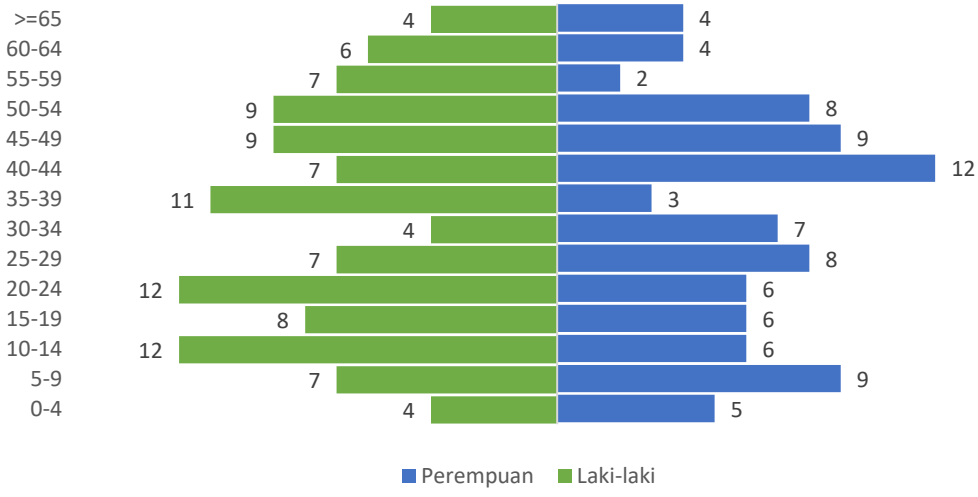

Gambar 14. Piramida Penduduk RW 05

Berdasarkan pengelompokkan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (usia muda dan usia tua), RW 05 didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 145 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 51 jiwa. Rentang usia 40-44 sebanyak 12 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin

laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 20-24 tahun yaitu sebanyak 12 jiwa.

3.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Desa Polo Camba

Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP) adalah seseorang yang memiliki bukti kepunyaan tanda penduduk yang dibuktikan dengan Kartu Penduduk yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri. Kepemilikan KTP. Jumlah penduduk yang memiliki KTP di Desa 595 jiwa dan jumlah penduduk yang tidak memiliki KTP sebanyak 276 jiwa.

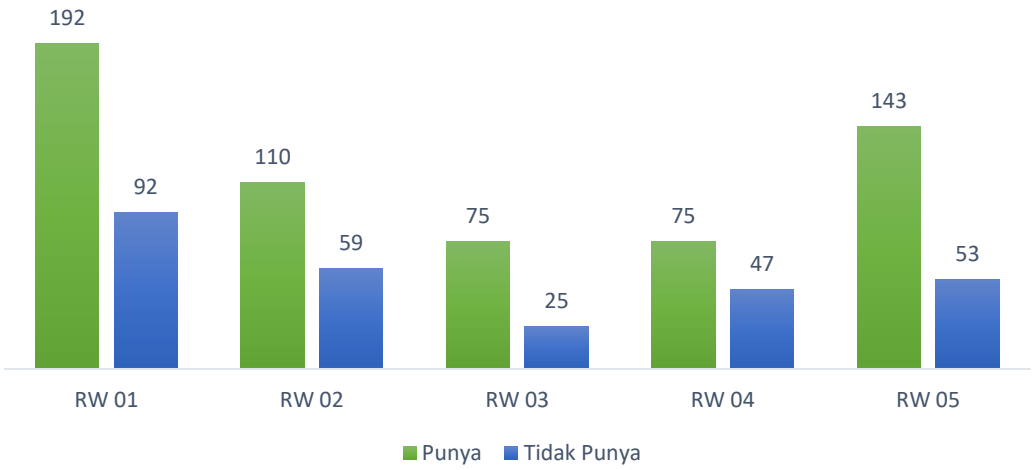

Gambar 15. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Desa Polo Camba

Data yang tersaji pada gambar 15 memberikan gambaran terkait informasi sebaran penduduk yang memiliki KTP dan tidak memiliki KTP di setiap RW desa Polo Camba, jumlah penduduk yang tidak memiliki KTP terbanyak pada RW 01 sejumlah 92 jiwa dan jumlah pemilik KTP terbanyak pada RW 01 sebanyak 192 jiwa. Sementara, proporsi jumlah penduduk yang tidak memiliki KTP terkecil terdapat pada RW 03 Sebanyak 25 jiwa dan jumlah penduduk yang memiliki KTP terkecil terdapat pada RW 02 sebanyak 75 jiwa dan RW 04 sebanyak 75 jiwa.

3.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran di Desa Polo Camba

Akta kelahiran adalah bukti sah mengenai status dan peristiwa kelahiran seseorang yang dikeluarkan dinas kependudukan dan catatan sipil.

Jumlah penduduk Desa Polo Camba yang memiliki akte kelahiran sebanyak 653 jiwa dan tidak memiliki akte kelahiran sebanyak 218 jiwa.

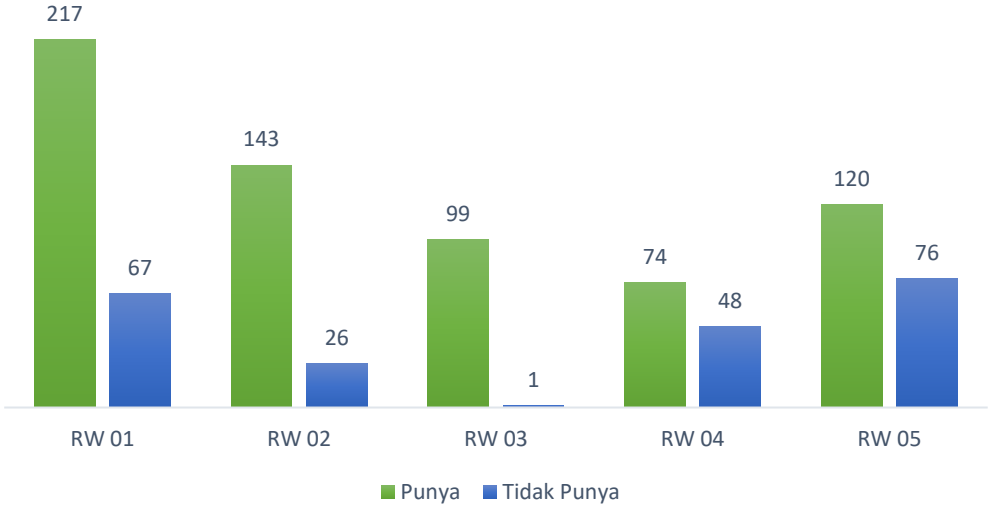

Gambar 16. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran di Desa Polo Camba

Gambar 16 menyajikan informasi sebaran kepemilikan akta dan tidak memiliki akta lahir. RW yang tidak memiliki akta terbanyak terdapat pada RW 05 sebesar 76 jiwa dan jumlah penduduk yang tidak memiliki akta terkecil terdapat pada RW 03 sebanyak 1 jiwa. Secara detail di RW 01 terdapat 217 jiwa penduduk yang memiliki akta dan terdapat 67 jiwa penduduk yang tidak memiliki akta. Kemudian untuk RW 02 terdapat 143 jiwa penduduk yang memiliki akta dan 26 jiwa yang tidak memiliki akta. RW 03 terdapat 99 jiwa penduduk yang memiliki akta. RW 04 terdapat 74 jiwa yang memiliki akta dan 48 jika yang tidak memiliki akta, sedangkan untuk RW 05 terdapat 120 Jiwa yang memiliki akta

3.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Penduduk Di Desa Polo Camba

Sensus Data Desa Presisi menyajikan data terkait jumlah penduduk berdasarkan status kawin penduduk. Status terdiri atas Kawin, Belum Kawin, Cerai Hidup, Cerai Mati. Gambar 17 menunjukkan data bahwa terdapat 223 jiwa penduduk yang berstatus kawin. 8 jiwa penduduk berstatis Belum Kawin. 4 berstatus cerai hidup, dan 27 jiwa cerai mati. Hal ini menunjukkan bahwa ingkat perceraian di desa polo camba cukup rendah yakni sebesar 1,53% dari keseluruhan status kawin penduduk.

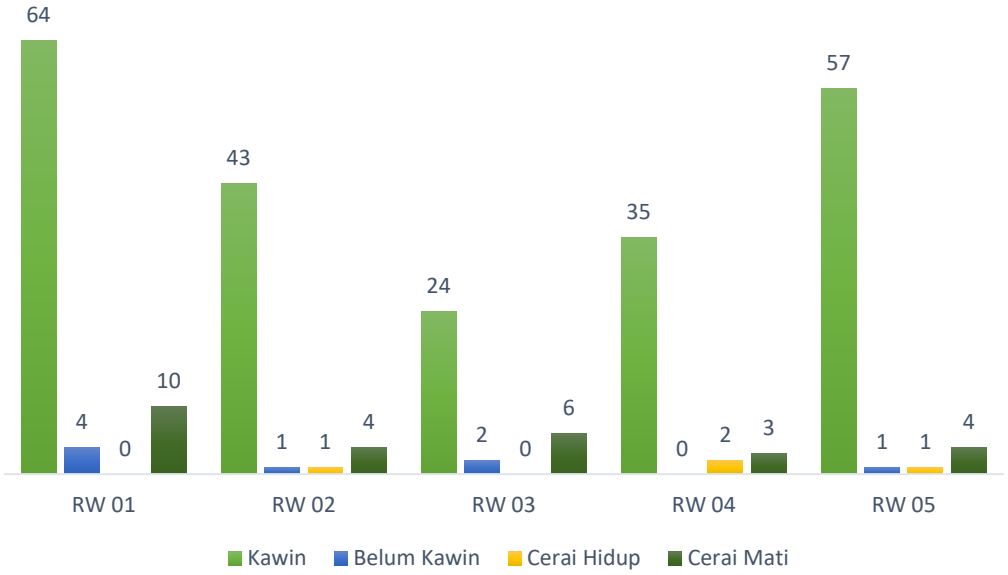

Gambar 17. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Penduduk Di Desa Polo Camba

RW 01 tercatat memiliki catatan kasus cerai mati tertinggi yakni 10 kasus. RW 01 juga mencatat status perkawinan penduduk yang kawin paling tinggi 64 kasus. Jumlah kasus status kawin terendah terjadi di RW 03. Hal ini dipengaruhi diantaranya jumlah penduduk RW 03 yang lebih sedikit dibandingkan RW lainnya. Kasus cerai hidup terbanyak terjadi pada RW 04 namun dengan angka cukup sedikit yakni 2 kasus.

3.9 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lama Tinggal Di Desa Polo Camba

Data pada gambar 18 menyajikan informasi tentang persebaran lama tinggal penduduk disetiap RW. Analisis terbagi menjadi dua, yakni penduduk yang telah tinggal di desa diatas 10 tahun dan dibawah 10 tahun. Berdasarkan gambar, tampak bahwa dari 262 KK jumlah penduduk yang telah tinggal di atas 10 tahun di desa adalah 191 KK dan 71 KK dibawah 10 tahun.

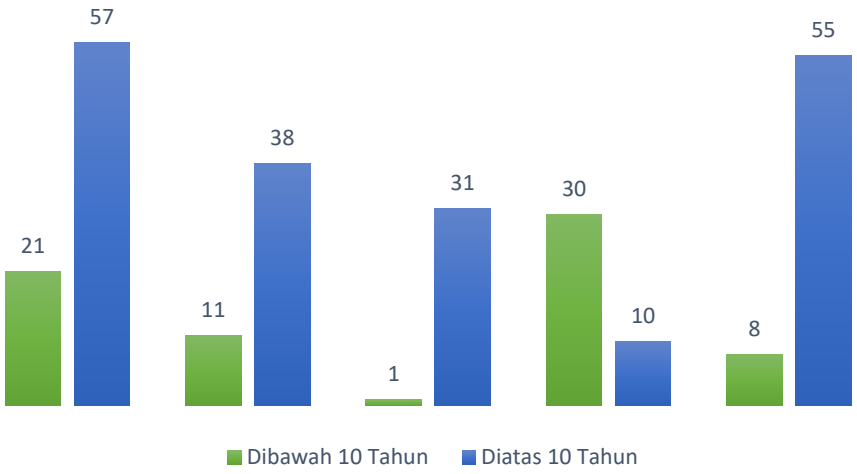

Gambar 18. Jumlah Keluarga Berdasarkan Lama Tinggal Di Desa Polo Camba

Terlihat dari gambar di atas, bahwa jumlah keluarga yang telah tinggal diatas 10 tahun paling banyak tersebar di RW 01 sebanyak 57 KK, RW 05 terdapat 55 KK, kemudian RW 02 dengan 49 jiwa, serta 32 jiwa di RW 03. Jumlah KK dengan lama tinggal di atas 10 tahun paling sedikit adalah RW 04 yakni 10 KK. Jumlah keluarga dengan masa tinggal kurang dari 10 tahun terbanyak tersebar di RW 04 dengan jumlah 30 KK, dan paling sedikit tersebar di RW 03 dengan jumlah 1 KK.

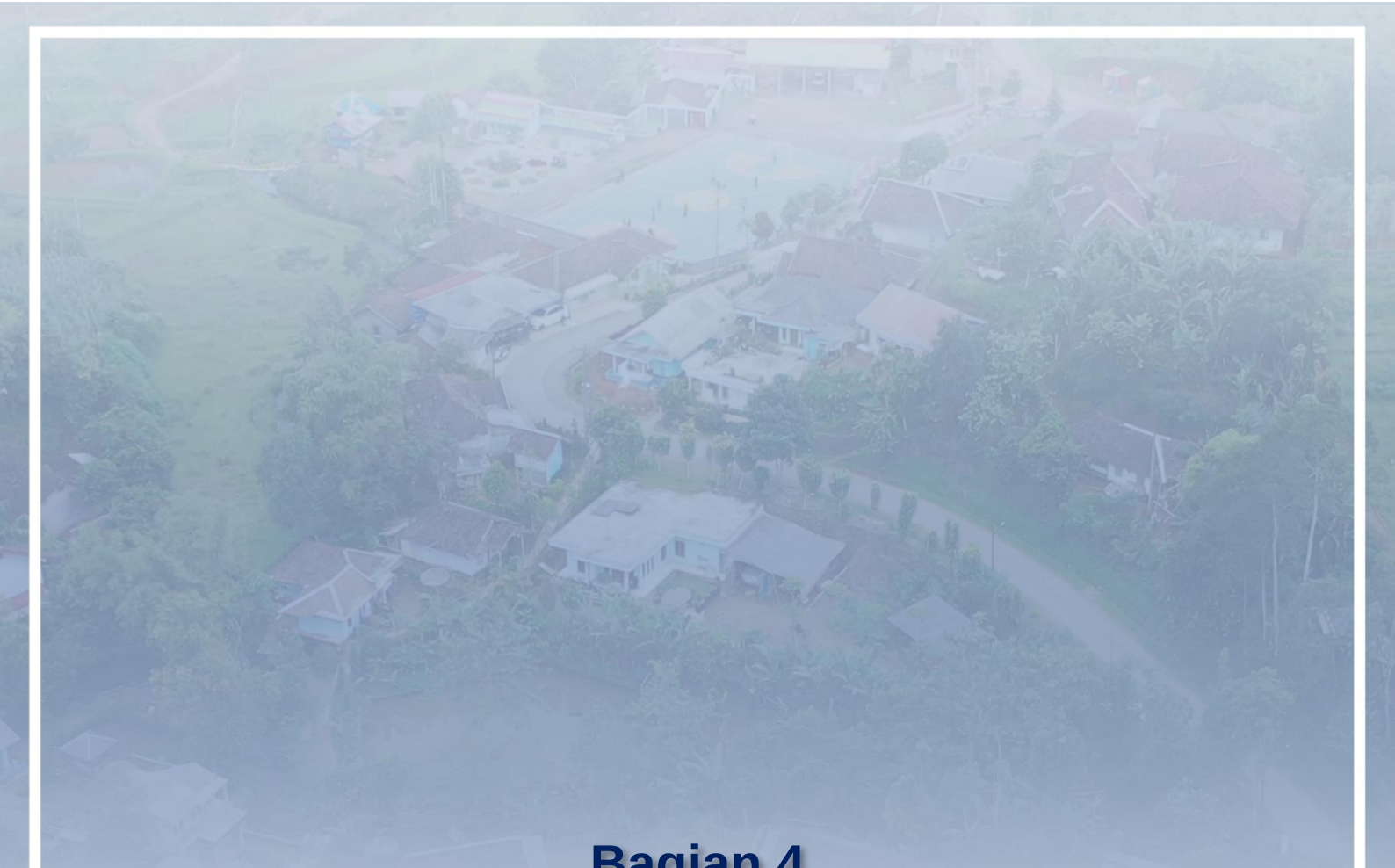

Bagian 4

SANDANG, PANGAN, PAPAN

DATA DESA PRESISI

SANDANG, PANGAN DAN PAPAN

4.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun Di Desa Polo Camba

Frekuensi beli pakaian adalah jumlah pakaian yang dibeli dalam waktu satu tahun. Jumlah Frekuensi beli pakaian pertahun di Desa Polo Camba. Belanja pakaian <3 tahun sekali sebanyak 171 KK, 3 kali setahun adalah 33 KK, dan > 3 sebanyak 58 KK.

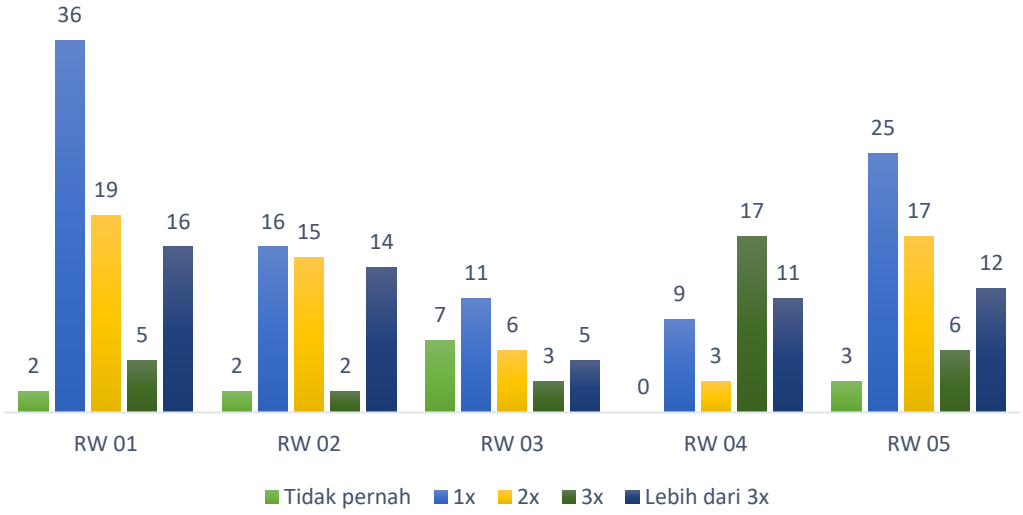

Gambar 19. Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun Di Desa Polo Camba

Pada gambar 19 frekuensi beli pakaian lebih dari 3 kali pertahun tersebar di seluruh RW, dengan gambaran spesifik, RW 01 sebanyak 16 KK, RW 02 sebanyak 14 KK, RW 05 sebanyak 12 KK, RW 04 sebanyak 11 KK dan paling sedikit di RW 03 yakni 5 KK. Frekuensi beli pakaian dibawah 1-3 kali pertahun di RW 01 adalah sebanyak 60 KK, di RW 02 sebanyak 33 KK, di RW 03 sebanyak 20 KK, RW 04 sebanyak 29 KK, RW 05 sebanyak 48 KK. Sementara untuk data KK yang tidak pernah membeli pakaian per tahun (Tidak secara rutin) sebanyak 2 KK di RW 01, 2 KK di RW 02, 7 KK di RW 03, 0 KK di RW 04, dan 3 KK di RW 05.

4.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Bersih Keluarga Di Desa Polo Camba

Sumber air adalah tempat atau wadah air alami dan/ atau buatan yang terdapat pada, di atas, atau di bawah permukaan tanah. Beberapa sumber air yang digunakan oleh warga Polo Camba ialah PAM, sumur, dan mata air dan sumur. Pengguna PAM secara keseluruhan di desa Polo Camba adalah 115 KK. Pengguna sumur sebanyak 72 KK, dan mata air sebanyak 77 KK Gambar 20 juga menunjukkan bahwa sebagian warga Desa Polo Camba, yang memanfaatkan lebih dari 1 sumber air bersih dalam kesehariannya. Jumlah KK yang memanfaatkan lebih dari 1 sumber air bersih adalah 32 KK, yang terbagi atas pengguna PAM dan sumur sebesar 14 KK, pengguna PAM dan mata air sebanyak 16 KK, kemudian mata air dan sumur sebanyak 2 KK.

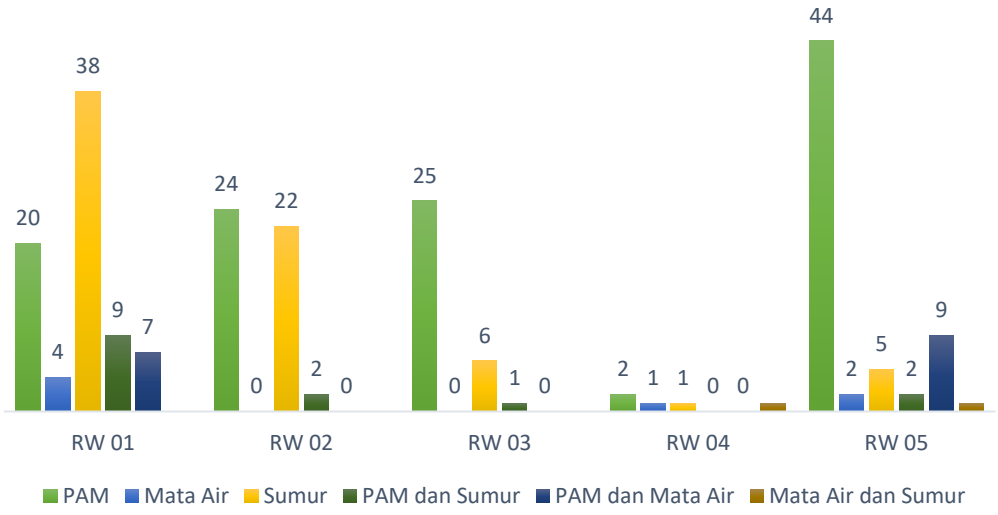

Gambar 20. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga Di Desa Polo Camba

Gambar 20 mendeskripsikan bahwa sebagian besar keluarga di Desa Polo Camba khususnya pada RW 01 menggunakan sumur sebagai sumber air bersih. RW 02 sebanyak 24 KK menggunakan PAM dan 22 KK menggunakan sumur. RW 03 secara dominan 25 KK menggunakan PAM dan hanya 6 KK menggunakan menggunakan sumber air dari sumur dan PAM. Pengguna PAM terbesar tersebar di RW 05 sebanyak 44 KK. Berdasarkan gambar di atas pula, dapat disimpulkan bahwa RW 04 adalah RW yang menghadapi persoalan tingkat kesulitan air bersih yang cukup berat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pengguna sumber air yang sangat minim baik Mata Air, Sumur maupun PAM.

4.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum Keluarga Di Desa Polo Camba

Sensus Data Desa Presisi menyajikan informasi sumber air minum yang dimiliki oleh keluar di Desa Polo Camba, Gambar 21 merupakan peta tematik secara jelas menampilkan persebaran jenis sumber air minum yang digunakan oleh keluarga. Jenis pemanfaatan sumber air minum di Desa Polo Camba terdiri dari 8 kategori diantaranya air hujan, air isi ulang, air kemasan bermerek, air sungai, danau, waduk, mata air terlindungi, sumur bor pompa, sumur tidak terlindungi dan sumur terlindungi. Jenis sumber air yang banyak digunakan masyarakat adalah air isi ulang dan sumur terlindungi dimana jumlah yang mengkonsumsi air isi ulang sebanyak 93 dan sumur terlindungi sebanyak 64 dalam bentuk jumlah bangunan.

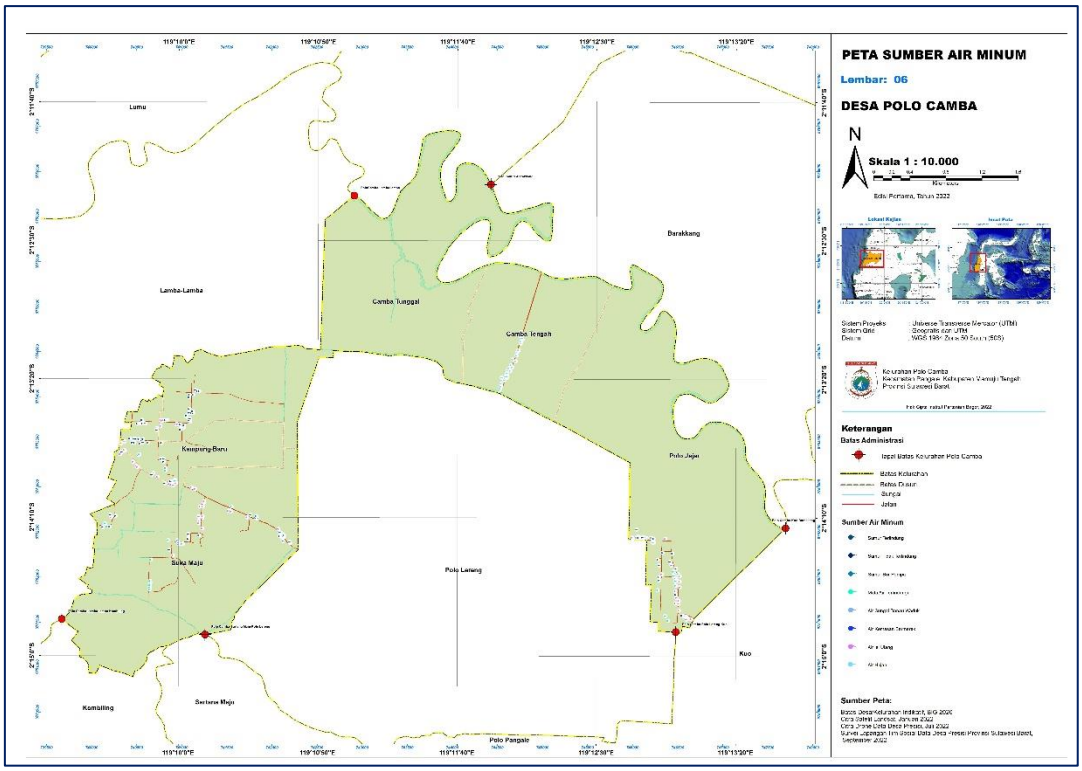

Gambar 21. Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan sumber air minum Desa Polo Camba

Penggunaan sumber air minum di Desa Polo Camba didominasi oleh keluarga yang menggunakan sumber air dari air isi ulang sebanyak 93 keluarga, sumur terlindungi sebanyak 64 KK, air hujan sebanyak 44 KK, mata air terlindungi sebanyak 30 KK, dan sumur bor sebanyak 24 KK. Masih terdapat 5 KK yang menggunakan sumur tak terlindungi yang tersebar sebanyak 2 KK di RW 01, 2 KK di RW 02, dan 1 KK di RW 03. Terdapat pula 1 KK di RW 01 yang menggunakan air kemasan bermerk sebagai sumber air minumnya.

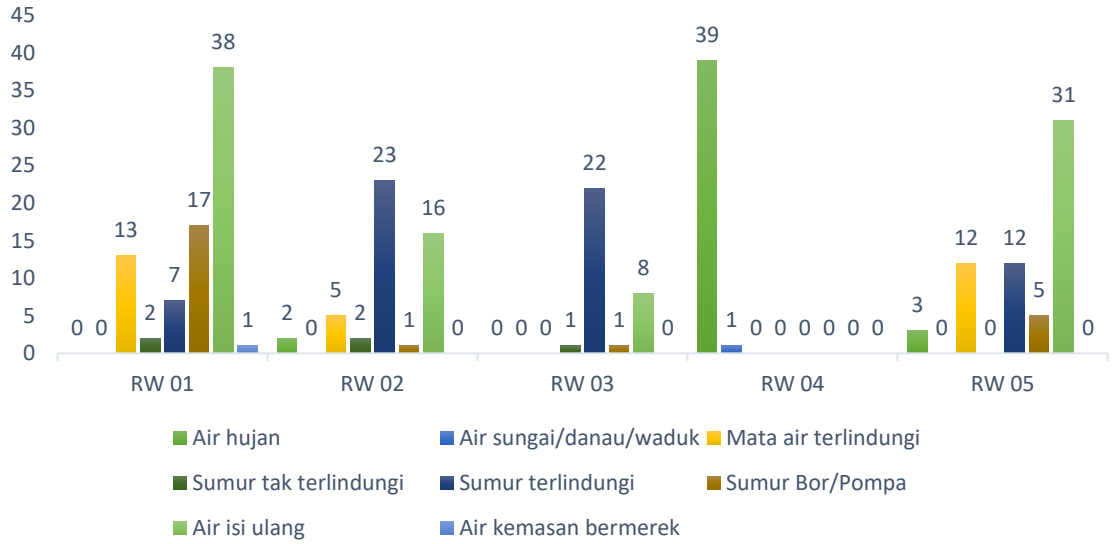

Gambar 22. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum Keluarga Di Desa Polo Camba.

4.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Desa Polo Camba

Bahan bakar masak adalah bahan bakar habis pakai yang digunakan dalam aktifitas memasak. Penggunaan bahan bakar masak di Desa Polo Camba didominasi oleh penggunaan bahan bakar gas 3 Kg sebanyak 257 KK, kayu bakar sebanyak 3 KK, Gas >3 sebanyak 2 KK.

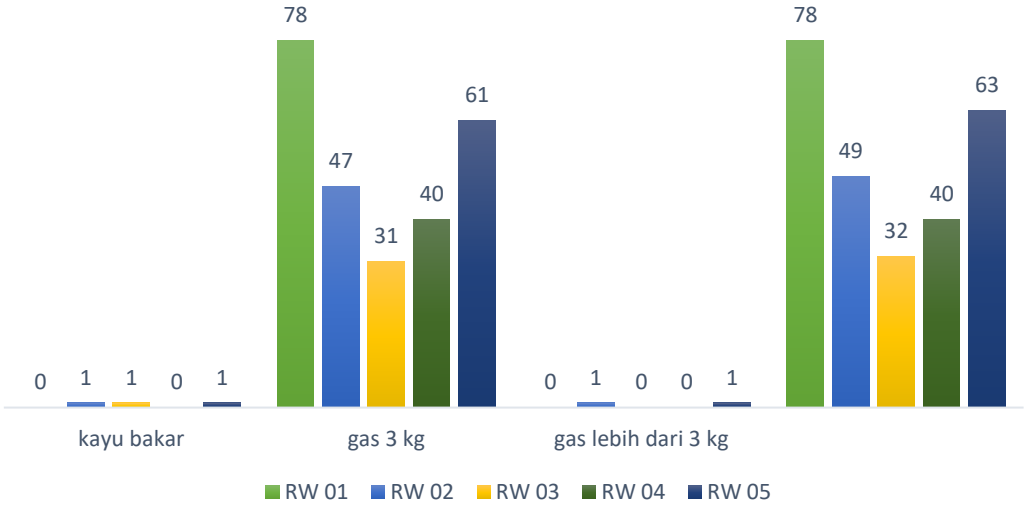

Gambar 23. Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Desa Polo Camba.

Persebaran bahan bakar masak dapat dilihat pada gambar 23. Sebagian besar RW di Desa Polo Camba menggunakan bahan bakar gas 3 Kg, adapun rincian keterangan penggunaan jenis Bahan Bakar Masak per RW, yakni : RW 01 sebanyak 78 keluarga menggunakan gas 3 kg, RW 02 sebanyak 47 Keluarga menggunakan gas 3 kg, 1 keluarga menggunakan kayu bakar, 1 keluarga menggunakan gas yang lebih dari 3 kg. RW 03 sebanyak 31 keluarga menggunakan gas 3 kilo dan 1 keluarga menggunakan kayu bakar. RW 04 sebanyak 40 KK menggunakan gas 3 kg. RW 05 sebanyak sebanyak 61 kk yang menggunakan gas 3 kg, 1 keluarga yang menggunakan kayu bakar, 1 keluarga menggunakan 1 gas lebih dari 3 kg.

4.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari Di Desa Polo Camba

Frekuensi makan adalah data yang menunjukkan jumlah makan dalam keseharian penduduk di Desa Polo Camba. Berdasarkan hasil sensus, nampak bahwa penduduk Desa Polo Camba umumnya makan dengan frekuensi 3 kali sehari. Frekuensi makan 3 kali sehari terbanyak di Desa Polo Camba sebesar 252 jiwa, frekuensi makan 2 kali sebanyak 5 jiwa, dan frekuensi makan >3 kali sebanyak 5 jiwa. Gambar 24 menunjukkan bahwa keseluruhan RW di Desa Polo Camba mayoritas makan dengan frekuensi 3 kali sehari, kemudian frekuensi 2 kali sehari dan tidak terdapat frekuensi makan lebih dari 3 kali sehari, juga tidak terdapat KK dengan frekuensi makan sehari sekali.

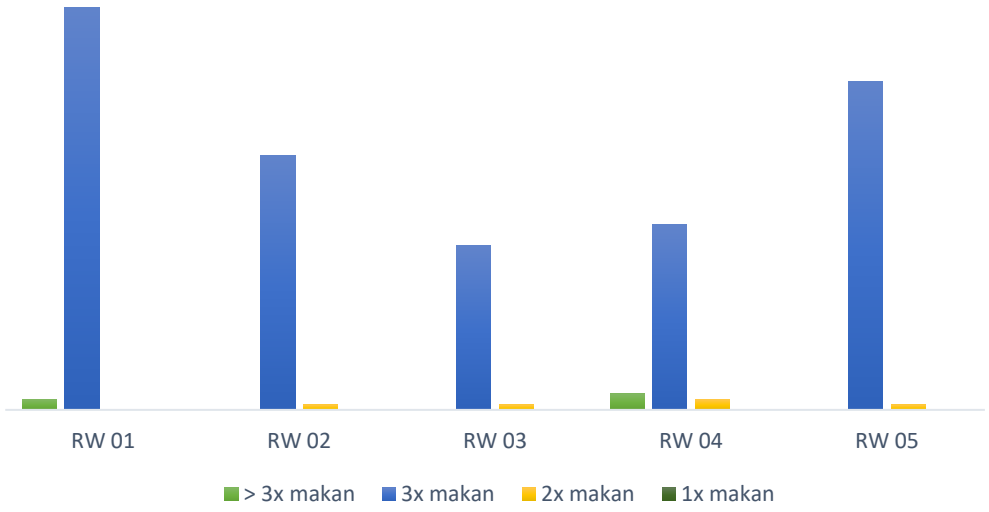

Gambar 24. Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari di Desa Polo Camba

4.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Desa Polo Camba

Kelengkapan menu makanan Pedoman Gizi Seimbang (PGS), yang dihitung berdasarkan isi piring warga terdiri mencakup karbohidrat, protein, vitamin dan mineral. Kategori kelengkapan menu makan terdiri dari, kategori lengkap: Menu makan yang memiliki lebih dari 3 jenis asupan gizi makanan, yaitu karbohidrat, protein, vitamin dan mineral; Kategori semi lengkap: Menu makan yang memilik tiga jenis asupan gizi makanan, yaitu karbohidrat, protein, vitamin/mineral atau karbohidrat, vitamin, protein/mineral atau karbohidrat, mineral, vitamin/protein. Kategori tidak lengkap: Menu makan yang memiliki kurang dari tiga jenis asupan gizi makanan yaitu karbohidrat dan protein atau karbohidrat dan vitamin atau karbohidrat dan mineral.

Gambar 25 menunjukkan kelengkapan menu makanan Desa Polo Camba menu lengkap sebanyak 4 KK, semi lengkap sebanyak 133 KK, dan tidak lengkap sebanyak 122 KK. Kemudian, keluarga yang paling banyak dengan menu makanan lengkap terdapat pada RW 04 sebanyak 2 KK dan keluarga yang paling banyak menu makanan tidak lengkap terdapat pada RW 04 dan RW 05 masing-masing sebanyak 30 KK, keluarga menu makanan semi lengkap paling banyak di RW 01 sebanyak 55 KK.

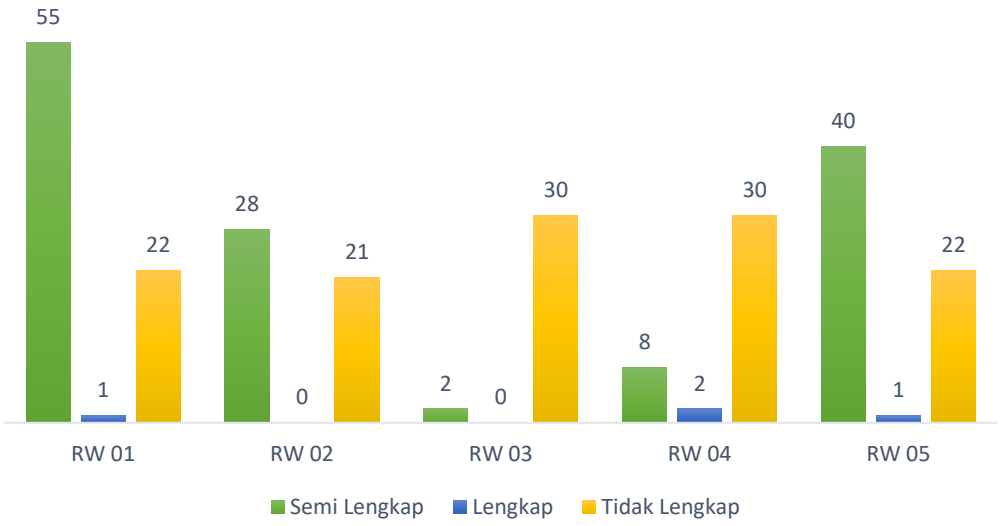

Gambar 25. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Polo Camba

4.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Belanja Kebutuhan Pokok Di Desa Polo Camba

Tempat belanja dominan yang digunakan oleh penduduk di Desa Polo Camba adalah pasar tradisional. Dari 262 KK sebanyak 247 KK yang berbelanja kebutuhan pokok di pasar tradisional. Sebanyak 5 kk yang berbelanja ke pasar swalayan dan 10 KK berbelanja di toko kelontong.

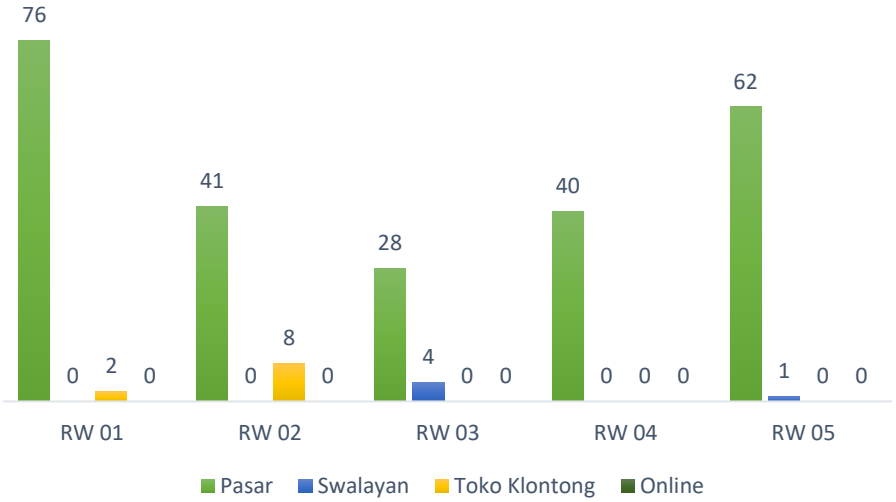

Gambar 26 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Desa Polo Camba

Gambar 26 menunjukkan RW 01 memiliki jumlah KK yang paling banyak berbelanja ke pasar tradisional. Lalu, RW 03 memiliki jumlah paling sedikit yakni 28 K yang berbelanja di pasar tradisional, namun memiliki jumlah terbesar KK yang berbelanja ke pasar swalayan yakni 4 KK. RW 02 tercatat memiliki jumlah KK yang berbelanja ke toko kelontong yang paling banyak diantara semua RW yakni dengan jumlah 8 KK.

4.8 Jumlah Konsumsi Karbohidrat Per Bulan Di Desa Polo Camba

Karbohidrat adalah zat gizi yang berfungsi sebagai sumber energi untuk tubuh. Sumber energi ini merupakan makanan utama bagi otak. Sumber gizi karbohidrat yang dikonsumsi oleh warga Desa Polo Camba berasal dari beras, biskuit, jagung, kentang, mie, roti tawar, singkong, sukun, beras ketan. Adapun konsumsi karbohidrat per bulan berdasarkan tabel 3 berikut ini menunjukkan bahwa di RW 01 secara total mengkonumsi beras dengan jumlah 2236 liter per bulan, 1290 bungkus indomie per bulan, 9512 bungkus biskuit per bulan, 11 Kg kentang per bulan, 19 bungkus roti tawar per bulan, 27 kg singkong per bulan, dan yang terakhir 36 Kg jagung per bulan. Adapun

konsumsi karbohidrat per bulan berdasarkan tabel 3 di RW 02 secara total yaitu konsumsi beras dengan jumlah 1748 Liter per bulan, 709 bungkus indomie per bulan, 12961 bungkus biskuit per bulan, 18 Kg kentang per bulan, 21 bungkus roti tawar per bulan, 43 kg singkong per bulan, beras ketan 14 Kg per bulan dan yang terakhir 47 kg jagung per bulan.

Tabel 3. konsumsi karbohidrat per bulan di Desa Polo Camba

RW	Beras (liter)	Biskuit (Bungkus)	Jagung (Kg)	Kentang (Kg)	Mie (Bungkus)	Roti Tawar (Bungkus)	Singkong (Kg)	Sukun (Kg)	Beras Ketan (Kg)
RW 01	2236	9512	36	11	1290	19	27	12	25
RW 02	1748	12961	47	18	709	21	43	11	14
RW 03	1475	1902	23	13	171	16	20	7	19
RW 04	1300	6200	3	0	835	9	23	5	76
RW 05	1835	5905	34	6	797	1	118	2	9

Kemudian, konsumsi karbohidrat per bulan berdasarkan tabel 3 di RW 03 secara total yaitu konsumsi beras dengan jumlah 1475 Liter per bulan, 171 bungkus indomie per bulan, 1902 bungkus biskuit per bulan, 13 Kg kentang per bulan, 19 kg beras ketan dan 23 kg jagung per bulan. Konsumsi karbohidrat per bulan berdasarkan tabel 3 di RW 04 secara total yaitu konsumsi beras dengan jumlah 1300 liter per bulan, 835 bungkus indomie per bulan, 6200 bungkus biskuit per bulan, 0 kg kentang per bulan, 9 bungkus roti tawar per bulan, 23 Kg singkong per bulan dan yang terakhir 36 kg jagung per bulan. Konsumsi karbohidrat per bulan berdasarkan tabel 3 di RW 05, secara total yaitu konsumsi beras dengan jumlah 1835 liter per bulan, 797 bungkus indomie per bulan, 5905 bungkus biskuit per bulan, 6 kg kentang per bulan, 1 bungkus roti tawar per bulan, 118 kg singkong per bulan, dan yang terakhir 34 kg jagung per bulan.

4.9 Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan Di Desa Polo Camba

Data konsumsi lauk hewani, disajikan untuk mendeskripsikan tingkat asupan protein hewani, sebagai salah satu sumber gizi yang dikonsumsi oleh masyarakat di Desa Polo Camba.

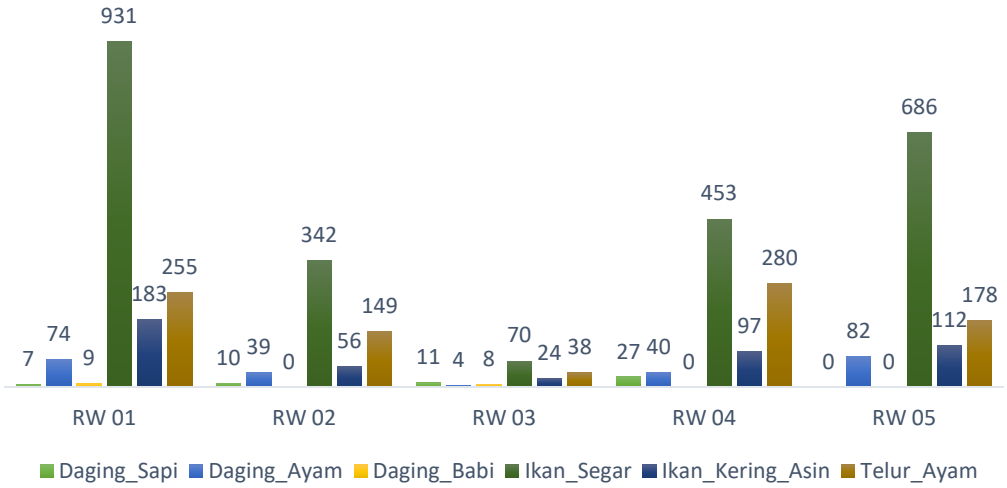

Gambar 27. Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan Di Desa Polo Camba

Berdasarkan grafik gambar 27, tampak konsumsi lauk hewani per bulan di Desa Polo Camba yaitu secara umum jumlah konsumsi daging sapi per bulan sebesar 55 kg/bulan, daging ayam 239 kg/bulan, konsumsi ikan segar sebanyak 2482 kg/bulan, konsumsi ikan kering 472 kg/bulan kemudian yang terakhir telur ayam 900 kg/bulan, konsumsi daging babi 17 kg per bulan.

4.10 Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan Di Desa Polo Camba.

Protein nabati merupakan jenis protein yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, biji-bijian, dan kacang-kacangan.

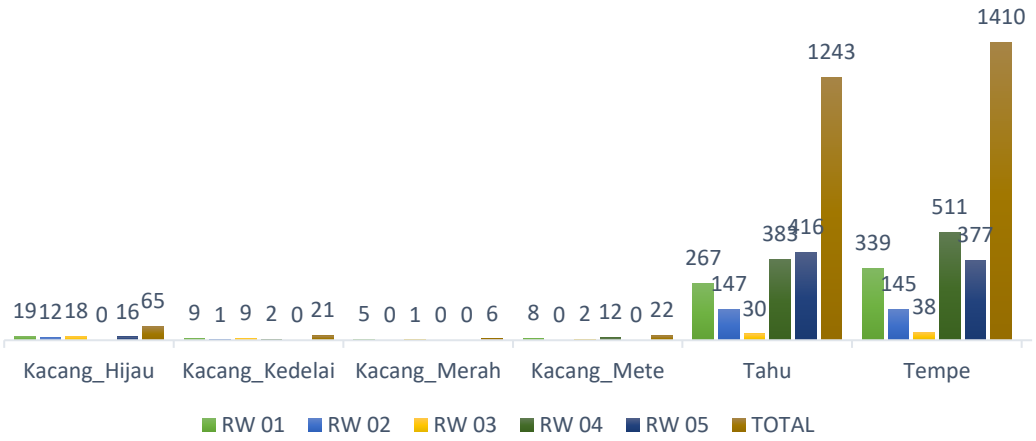

Gambar 28. Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan Di Desa Polo Camba

Data pada Gambar 28 menunjukkan bahwa sebagian besar konsumsi lauk nabati di Desa Polo Camba adalah tempe, tahu, kacang kedelai, dst. Jumlah konsumsi kacang hijau sebanyak 65 Kg per bulan, kacang kedelai sebesar 21 Kg per bulan. Kacang merah 6 Kg per bulan dan kacang mete sebanyak 22 Kg buln. Adapun tahu dan tempe masing-masing 1243 Kg dan 950 Kg per bulan. Tingkat konsumsi kcang-kacangan tersebar di RW 01 dan tingkat konsumsi tempe tahu terbeesar tersebar di RW 05

4.11 Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan Di Desa Polo Camba.

Data ini menyajikan informasi terkait pola konsumsi sayuran di Desa Polo Camba. Tampak dari gambar 29, bahwa sayuran yang umum dikonsumsi oleh masyarakat Desa Polo Camba adalah bayam dan kangkung. Konsumsi bayam dan kangkung terbanyak secara dominan tersebar di RW 01 dan RW 02. Tingkat asupan konsumsi sayur paling sedikit tersebar di RW 03.

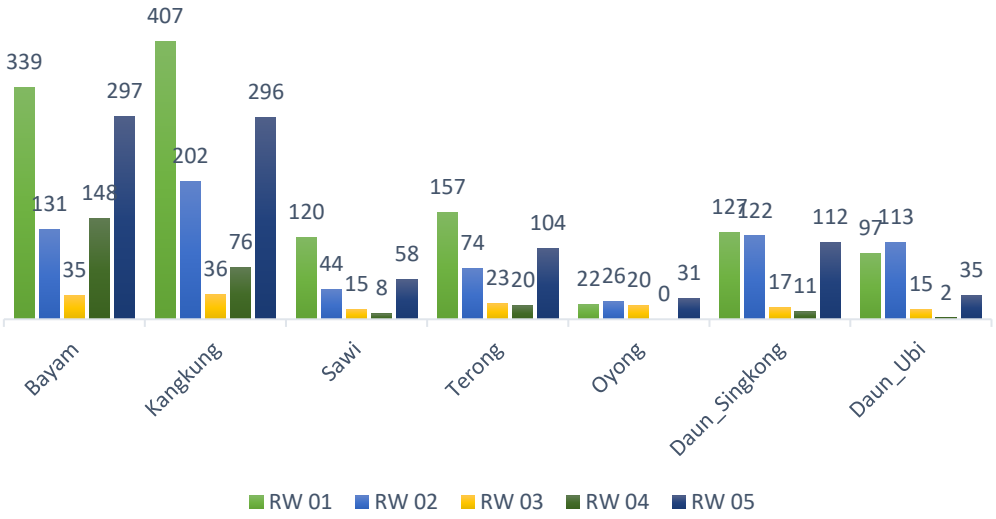

Gambar 29. Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan Di Desa Polo Camba

Konsumsi sayuran pada Desa Polo Camba sangat beragam, meskipun demikian secara umum konsumsi terhadap kangkung dan bayam relatif lebih banyak dikonsumsi dibandingkan sayuran lainnya. Dan yang paling sedikit adalah konsumsi daun ubi dan oyong. Secara keseluruhan konsumsi kangkung sebanyak 1017 ikat per bulan, konsumsi bayam sebanyak 950 ikat per bulan sedangkan daun ubi 262 ikat per bulan. Oyong hanya dikonsumsi sebesar 99 ikat per bulannya di Desa Polo Camba

4.12 Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan Di Desa Polo Camba.

Data pada bagian ini menyajikan informasi tentang pola konsumsi buah-buahan masyarakat di Desa Polo Camba. Secara keseluruhan jumlah konsumsi buah di Desa Polo Camba didominasi oleh buah pisang, dengan konsumsi Pisang 580 Kg per bulan, semangka 161 Kg per bulan, jeruk 157 Kg per bulan, pepaya 126 Kg per bulan, mangga 73 Kg per bulan, Alpukat 29 Kg per bulan, adapun konsumsi yang paling sedikit di Desa Polo Camba adalah alpukat dengan jumlah konsumsi 15 Kg per bulan.

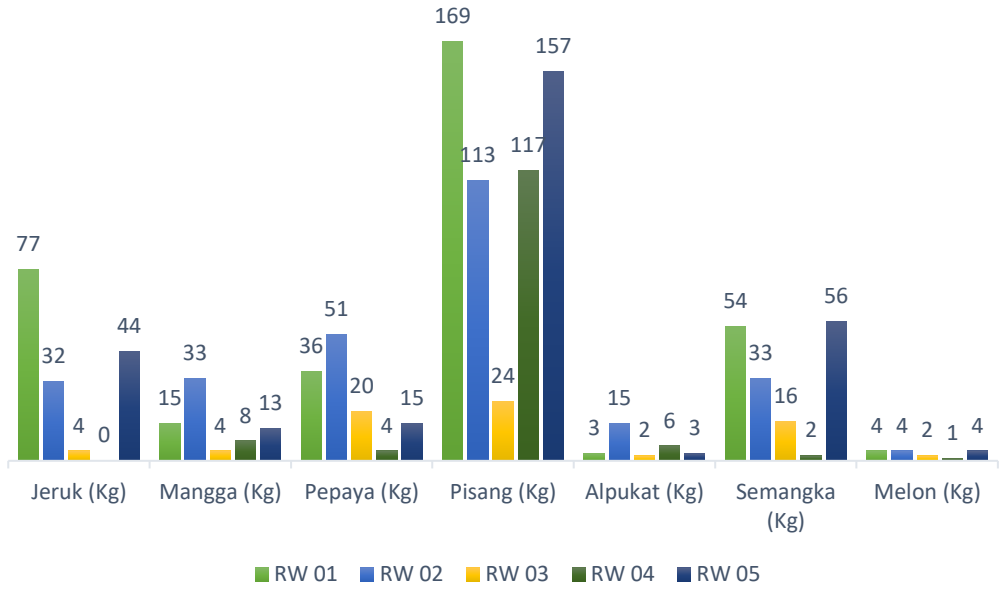

Gambar 30. Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan Di Desa Polo Camba

4.13 Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan Di Desa Polo Camba

Penyajian informasi tentang pola konsumsi bumbu per bulannya di Desa Polo Camba tersajikan melalui grafik 31. Berdasarkan grafik dibawah ini, bumbu bahan makanan yang utama dikonsumsi oleh masyarakat di Desa Polo Camba adalah Cabai, Bawang Merah dan Bawang Putih.

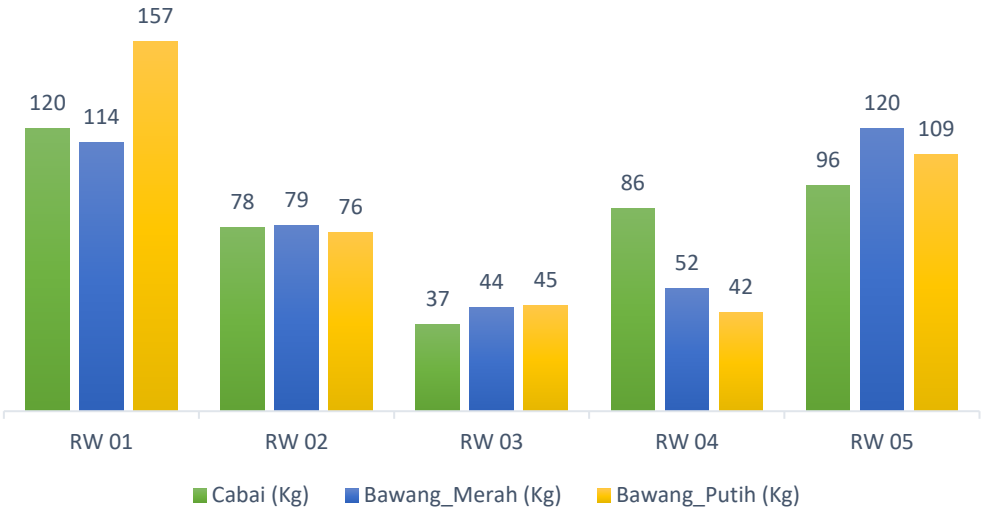

Gambar 31. Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan Di Desa Polo Camba

Jumlah konsumsi bumbu di Desa Polo Camba cukup beragam dalam dominasi penggunaannya, namun ke-5 RW tersebut menggunakan bumbu di atas seperti bawang merah, bawang putih dan cabai. Penggunaan bumbu cabai dalam sebulan di Desa Polo Camba adalah sebanyak 417 Kg dengan tingkat konsumsi tertinggi di RW 01 yakni 120 Kg per bulan dan terendah di RW 03 dengan konsumsi 37 Kg per bulan. Penggunaan Bawang Merah di Desa Polo Camba mencapai 409 Kg per bulan dengan penggunaan tertinggi di RW 05 sebanyak 120 Kg dan terendah di RW 03 sebanyak 44 Kg per bulan. Konsumsi bawang putih di Desa Polo Camba mencapai 429 Kg per bulan, dengan penggunaan tertinggi di RW 01 dengan konsumsi sebanyak 157 Kg dan terendah di RW 04 sebanyak 42 Kg per bulan.

4.14 Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan Di Desa Polo Camba

Minyak goreng, gas, garam dan gula adalah 4 bahan masak dominan yang digunakan penduduk di Desa Polo Camba. Secara garis besar penggunaan ke-empat bahan makanan tersebut tergolong cukup tinggi di desa.

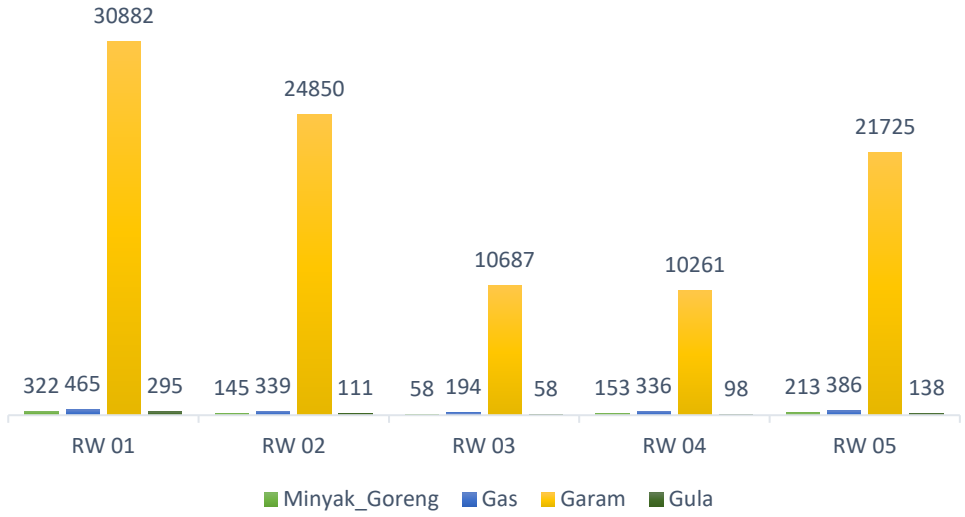

Gambar 32. Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan Di Desa Polo Camba

Secara keseluruhan penggunaan bahan masak di Desa Polo Camba yaitu penggunaan minyak goreng sebanyak 891 liter per bulan, dengan jumlah konsumsi tertinggi di RW 01 sebanyak 322 liter, terendah di RW 03 sebanyak 58 liter. Penggunaan Gas 1720 Kg per bulan, dengan konsumsi tertinggi di RW 01 sebanyak 465 Kg per bulan dan terendah di RW 03 sebanyak 194 Kg per bulan. Pengunaan garam sebanyak 98405 gram per bulan dengan konsumsi terbanyak di RW 01 sebanyak 30882 gram dan paling sedikit di RW 04 sebanyak 10261 gram per bulan. Konsumsi gula di Desa Polo Camba sebesar 700 kilogram per bulan dengan konsumsi terbesar sebanyak 295 Kg di RW 01 dan paling sedikit 58 Kg di RW 03.

4.15 Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan Di Desa Polo Camba

Melengkapi informasi pola konsumsi Desa Polo Camba, bahan pelengkap konsumsi rumah tangga mencakup susu, teh, kopi dan rokok disajikan melalui gambar 33. Pada gambar tampak bahwa diantara semua bahan pelengkap konsumsi rumah tangga, dapat diasumsikan bahwa mayoritas penduduk di Desa Polo Camba adalah perokok, dilihat dari tingginya intensitas jumlah konsumsi rokok per bulannya di Desa Polo Camba

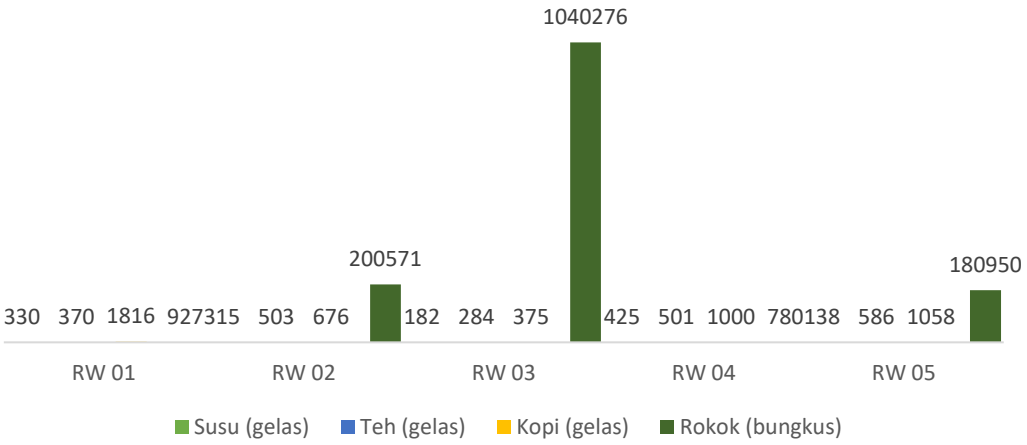

Gambar 33. Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan Di Desa Polo Camba

Secara parsial, di tiap RW di Desa Polo Camba dapat disimpulkan bahwa konsumsi bahan pelengkap mayoritas adalah konsumsi rokok, kemudian disusul dengan kopi sementara susu dan teh relatif beragam antar RW di Desa Polo Camba. Secara keseluruhan penggunaan konsumsi rokok adalah 1423504 bungkus rokok, kopi sebanyak 4925 gelas per bulan, teh dengan 2244, dan yang paling sedikit adalah 1390 gelas susu per bulan. RW yang paling besar dalam hal volume konsumsi rokok di Desa Polo Camba adalah RW 03 dengan sejumlah 1.040.276 bungkus dan paling sediki di RW 04 780 bungkus. Unuk konsumsi kopi, konsumsi terbesar tersebar di RW 01 sebanyak 1816 gelas kopi dan paling sedikit 375 gelas perbulan di RW 03. Jumlah konsumsi teh terbanyak tersebar di RW 05 sebanyak 586 gelas perbulan dan paling sedikit di RW 03 dengan jumlh sebanyak 284 perbulan. Sementara susu, paling banyak dikonsumsi perbulan di RW 04 sebanyak 425 dan paling sedikit di RW 03 sebanyak 182 gelas perbulan. Berdasarkan data yang telah dijabarkan di atas, dapat diasumsikan, jumlah Balita paling banyak tersebar di RW 04, jika ditinjau dari konsumsi susu perbulan.

4.16 Jumlah Keluarga berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Desa Polo Camba

Penggunaan Daya listrik adalah jumlah energi yang diserap atau dihasilkan dalam sebuah sirkuit/rangkaian yang digunakan dalam per satu bulan lamanya. Penggunaan daya listrik di Desa Polo Camba untuk daya sebesar 450 VA sebanyak 6 KK, 900 VA sebanyak 77 KK, 1300 VA sebanyak 127 KK, 2200 VA sebanyak 5 KK, dan lebih dari 2200 VA sebanyak 3 KK.

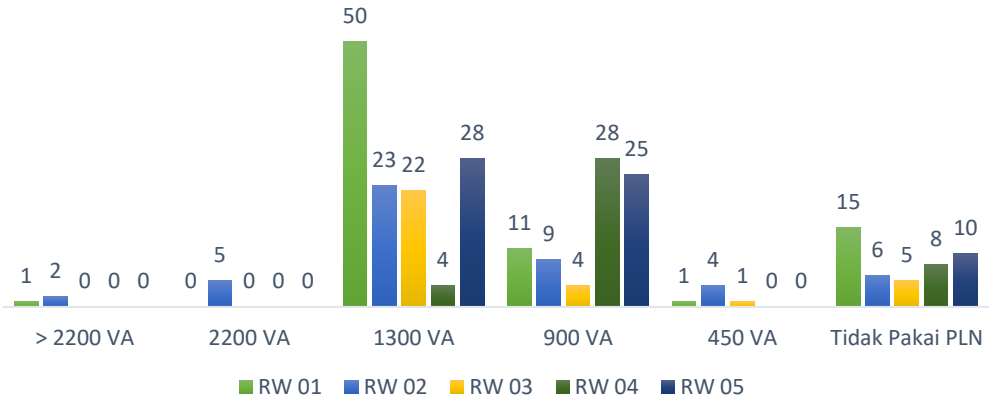

Gambar 34. Jumlah Keluarga Berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Desa Polo Camba.

Gambar 34 menunjukkan bahwa keseluruhan RW di Desa Polo Camba mayoritas menggunakan Daya Listrik (PLN) 1300 VA, dengan pengguna sebanyak 127 KK. Pengguna terbanyak daya 1300 VA tersebar di RW 01 sebanyak 50 KK dan paling sedikit pada RW 04 sebanyak 4 KK. Kemudian 900 VA sebanyak 77 KK dengan pengguna terbanyak pada RW 04 sebanyak 28 KK dan paling sedikit pada RW 03 sebanyak 4 KK. Untuk daya listrik 450 VA tersebar sebanyak 6 KK tersebar di 3 RW, dengan penguna terbanyak di RW 02 sebanyak 4 KK dan paling sedikit di RW 01 dan RW 03 masing-masing sebanyak 3 KK. Terdapat 5 KK yang menggunakan daya 2200 VA yang tersebar hanya pada RW 02, dan terdapat 3 KK yang menggunakan daya lebih besar >2200 VA. Selain itu, masih terdapat warga yang tidak menggunakan PLN di desa Polo Camba yakni sebanyak 44 KK dengan persebaran yaitu di RW 01 sebanyak 15 KK, RW 02 sebanyak 6 KK, RW 03 sebanyak 5 KK, RW 04 sebanyak 8 KK dan RW 05 sebanyak 10 KK.

4.17 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali Di Desa Polo Camba.

Bagian ini berisi informasi terkait karakteristik bahan bangunan yang dominan digunakan oleh Penduduk Desa Polo Camba. Analisis besar volume ekonomi rumah tangga salah satunya dapat ditinjau dari jenis bahan bangunan rumah yang digunakan. Salah satu di antaraya adalah pada jenis lantai. Gambar 35 menyajikan informasi tentang jenis lantai rumah yang ditinggali penduduk di Desa Polo Camba. Gambar tersebut menunjukkan bahwa jenis lantai semen/bata merah mendominasi di Desa Polo Camba. Dengan total KK sebanyak 133 KK atau 50,76% dar jumlah keluarga di Desa. Terdapat 56 KK

dengan jenis lantai kayu/papan kualitas rendah, 29 KK dengan jenis lantai marmer, 11 KK dengan jenis lantai ubin/tegel/teraso, 32 KK dengan jenis kayu/papan kualitas tinggi dan jenis parket/vinil/permadani, kemudian 1 KK yang menggunakan bambu.

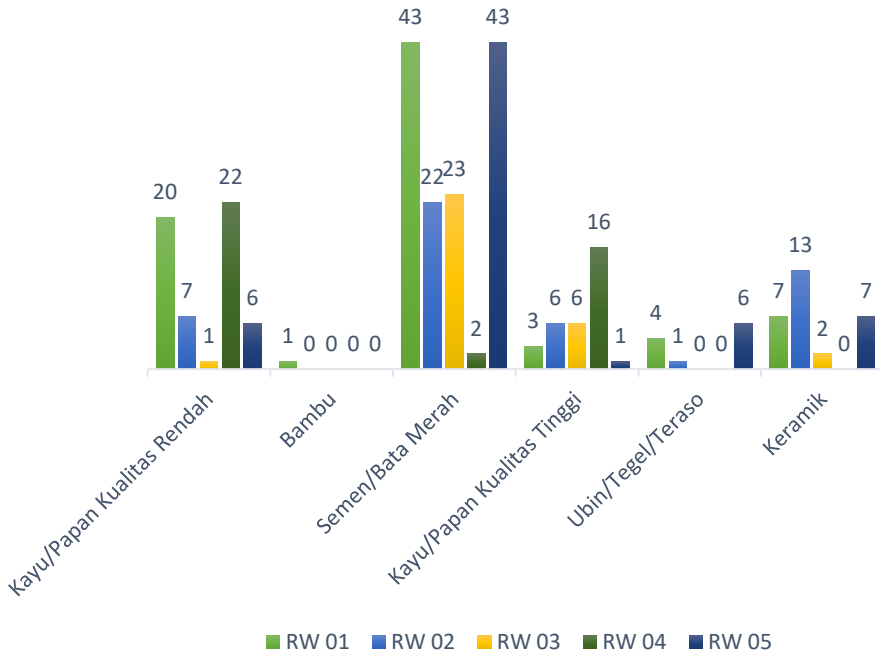

Gambar 35. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali Di Desa Polo Camba

4.18 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali di Desa Polo Camba

Data ini menyajikan informasi terkait jenis dinding rumah yang ditinggali oleh masyarakat Polo Camba. Hal ini berguna untuk memberikan pemahaman terkait kondisi aset yang dimiliki oleh keluarga di Desa Polo Camba. Data menunjukkan bahwa dinding rumah berbahan kayu mendominasi di desa, sejumlah 132 KK atau sebesar 50,38% dari total jumlah keluarga di Desa Polo Camba. Gambar 36 juga mendeskripsikan bahwa mayoritas keluarga menggunakan tembok kayu di Desa Polo Camba, kemudian tembok tanpa blasteran dan tembok plasteran. Jumlah KK dengan jenis dinding rumah kayu sebanyak 132 KK, paling banyak tersebar di RW 01 dan paling sedikit tersebar di RW 03. Bahan tembok tanpa plasteran sebanyak 71 KK, kemudian paling sedikir 59 KK atau 2,26% menggunakan tembok tanpa plesteran.

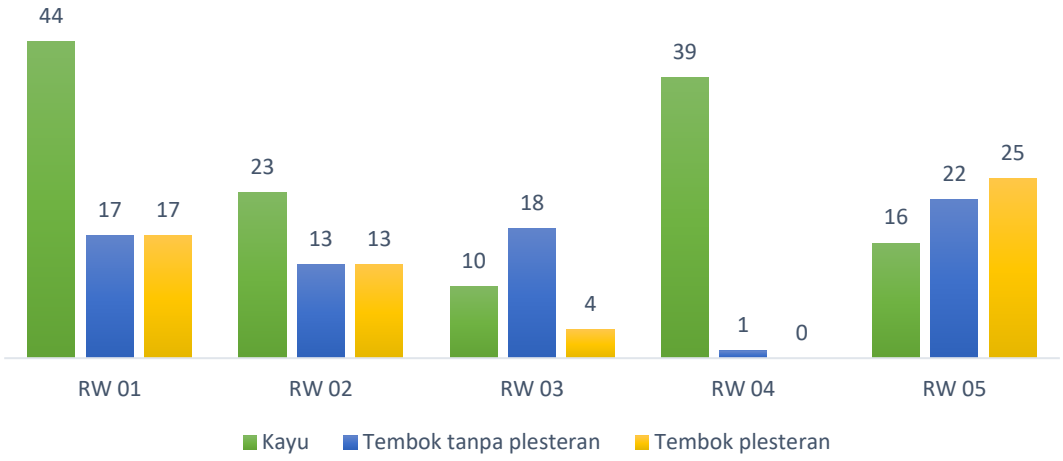

Gambar 36. Jumlah Keluarga Berdasarkan Dinding Rumah Yang Ditinggali Di Desa Polo Camba

4.19 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali di Desa Polo Camba

Data ini menyajikan jenis bahan atap pada bangunan rumah keluarga di Desa Polo Camba. Senada dengan informasi pada data sebelumnya, data terkait jenis atap rumah berkaitan dengan kondisi elemen sandang, papan hiburan yang dimiliki oleh penduduk desa. Secara dominan penduduk di Desa Polo Camba menggunakan seng sebagai atap rumahnya. Dapat dilihat pada gambar 37 penggunaan seng mendominasi yakni sebanya 258 KK atau sebesar 98,47% dari total jenis atap rumah.

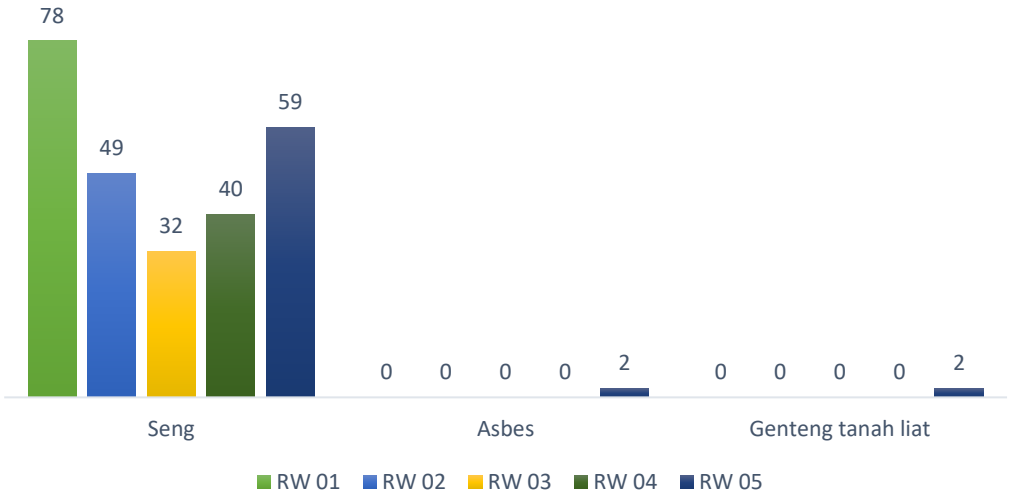

Gambar 37. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali Di Desa Polo Camba

Gambar 37 di atas menerjemahkan bahwa pengguna atap rumah berbahan seng mendominasi di Desa Polo Camba , kemudian menggunakan asbes dan genteng tanah liat dalam jumlah sedikit, dst. Seng adalah bahan atap yang paling banyak digunakan yang tersebar sebanyak 78 KK di RW 01, 59 KK di RW 05, 49 KK d RW 02, 40 KK di RW 04 dan paling sedikit sebanyak 32 KK di RW 03. Adapun jumlah pengguna atap rumah dengan bahan genteng tanah liat sebanyak 2 KK yang tersebar haya di RW 05, menggunakan asbes sebanyak 2 KK dan tersebar hanya di RW 05.

4.20 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban Di Dalam Rumah Desa Polo Camba

Data terkait ketersediaan jamban rumah tangga dapat memberikan informasi terkait gaya hidup bersih masyarakat di suatu wilayah. Ketersediaan jamban di Desa Polo Camba sejumlah 208 KK atau 79% dari total 262 KK dan 24 KK yang tidak memiliki jamban di dalam rumah atau 9,16% dari total jumlah KK.

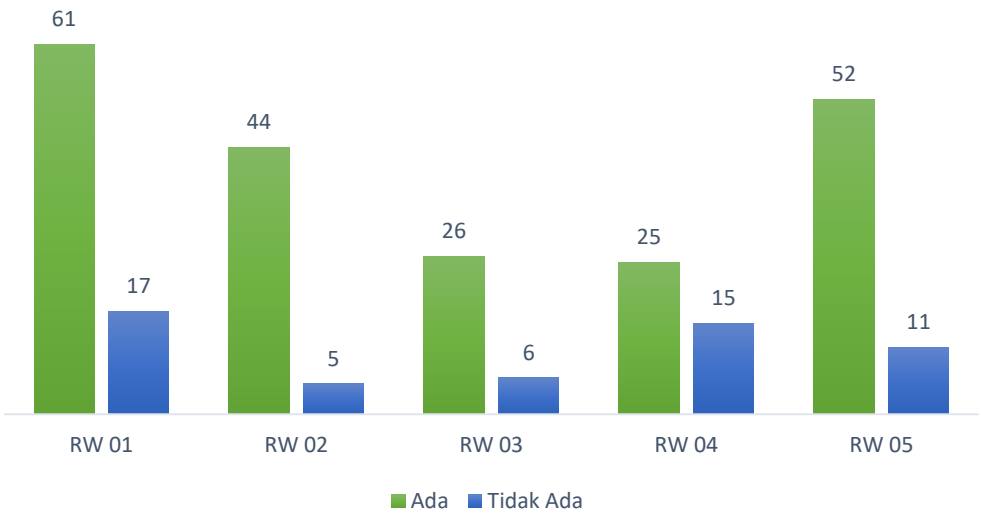

Gambar 38. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikian Jamban Di Dalam Rumah

Berdasarkan gambar di atas mengenai kepemilikan jamban, mayoritas memiliki jamban di dalam rumah. Jumlah KK yang tidak memiliki Jamban terbanyak ialah RW 01 sebanyak 17 KK, lalu RW 04 sebanyak 15 KK tidak memiliki jamban, 11 KK tidak memiliki jamban di RW 05, 6 KK di RW 03 dan RW yang paling rendah tingkat KK yang tidak memiliki jamban ialah RW 02 dengan jumlah 5 KK. Melalui data ini dapat diasumsikan bahwa di Desa Polo Camba, kelengkapan jamban masih sangat dibutuhkan. Jumlah KK yang tidak memiliki jamban masih tinggi, yakni 20,61 % dari total jumlah KK.

4.21 Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah Di Desa Polo Camba

Data ini mengggali informasi terkait rumah tangga setiap keluarga di Desa Polo Camba. Secara khusus gambar 39 menerangkan tentang data jumlah keluarga berdasarkan jumlah kamar tidur di rumah Didesa Polo Camba \. Secara keseluruhan di Desa Polo Camba mayoritass keluarga memiliki 2 jumlah kamar KK sebanyak 90 KK, kemudian kepemilikan dengan 3 kamar sebanyak 80 KK, kepemilikan 1 kamar sebanyak 77 KK, kepemilikan >3 kamar sebanyak 10 KK, dan masih terdapat 5 KK yang tidak memiliki kamar.

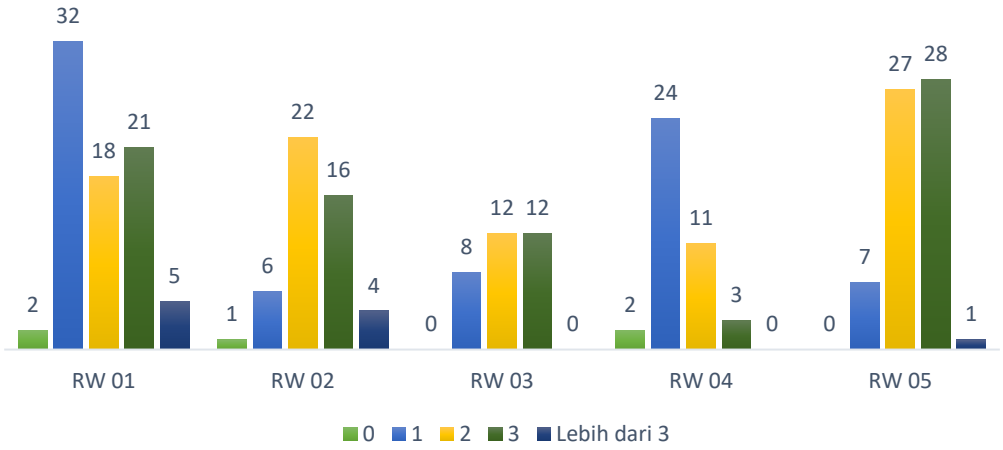

Gambar 39. Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah Di Desa Polo Camba

4.22 Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali Di Desa Polo Camba.

Status kepemilikan rumah pada gambar 40 merupakan informasi yang menyajikan status penguasaan bangunan milik sendiri, kontrak, dan sewa. Penduduk Polo Camba yang memiliki bangunan rumah yang ditinggali dengan status kepemilikian sendiri sejumlah total 224 KK atau 85,49% dari total jumlah KK Desa, 33 KK atau 12,5% dari total KK dengan status menumpang, 4 KK atau 1,52% dengan status rumah dinas dan 1 lainnya. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat desa Polo Camba telah memiliki rumah dengan status kepemilikan sendiri.

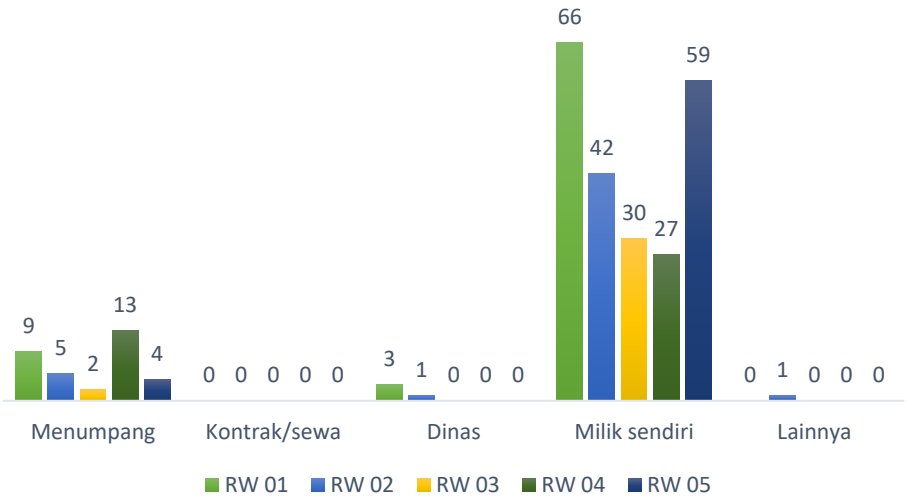

Gambar 40. Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali Di Desa Polo Camba

DATADESA
PRESISI
LPPM IPB University

Bagian 5

PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

DATA DESA PRESISI

PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

5.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Polo Camba

Tingkat pendidikan penduduk menentukan kualitas SDM suatu wilayah. Semakin tinggi tingkat pendidikan akan menjadi potensi daerah dalam pembangunan. Berdasarkan pendidikan yang ditamatkan, sebesar 64,75 persen penduduk Desa Polo Camba masih berpendidikan rendah (tidak punya ijazah SD dan tamat SD sederajat), sisanya 35,23 persen telah berpendidikan tamat SMP ke atas. Hanya sekitar 4,24 persen penduduk Desa Polo Camba telah berpendidikan setara perguruan tinggi (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3). Bila dilihat menurut jenis kelamin, penduduk dengan pendidikan rendah (tidak punya ijazah/tamat SD sederajat) baik laki-laki maupun perempuan memiliki persentase yang tidak jauh berbeda yaitu sebesar 34,33 persen untuk laki-laki dan 30,53 persen untuk perempuan. Demikian juga untuk penduduk dengan pendidikan SMP keatas juga memiliki persentase yang hampir sama yaitu 18,03 persen untuk laki-laki dan 17,11 persen untuk perempuan.

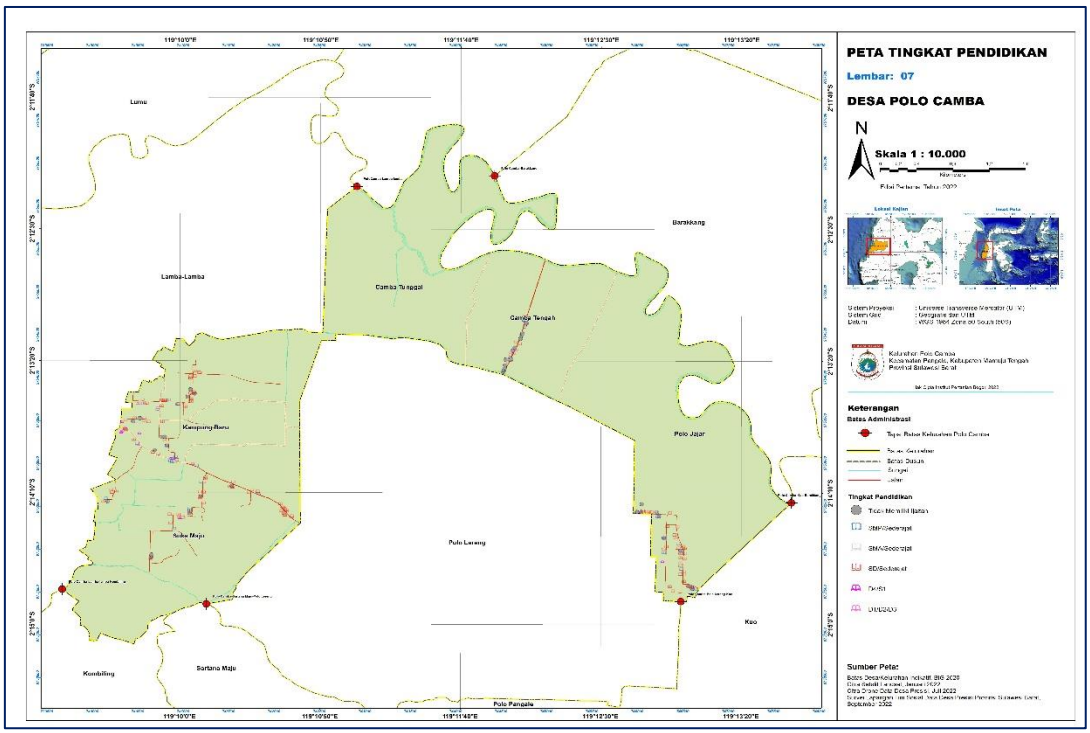

Gambar 41. Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan Peta Tingkat Pendidikan

Berdasarkan peta sebaran tingkat pendidikan berdasarkan ijazah sekolah terakhir dapat dilihat bahwa mayoritas tingkat pendidikan dengan ijazah terakhir SD tersebar di RW 01 sebanyak 112 jiwa dan RW 05 sebanyak

91 jiwa. Sedang untuk yang tidak memiliki ijazah, terbanyak tersebar di RW 01 dan RW 02 masing-masing sebanyak 61 jiwa dan 50 Jiwa

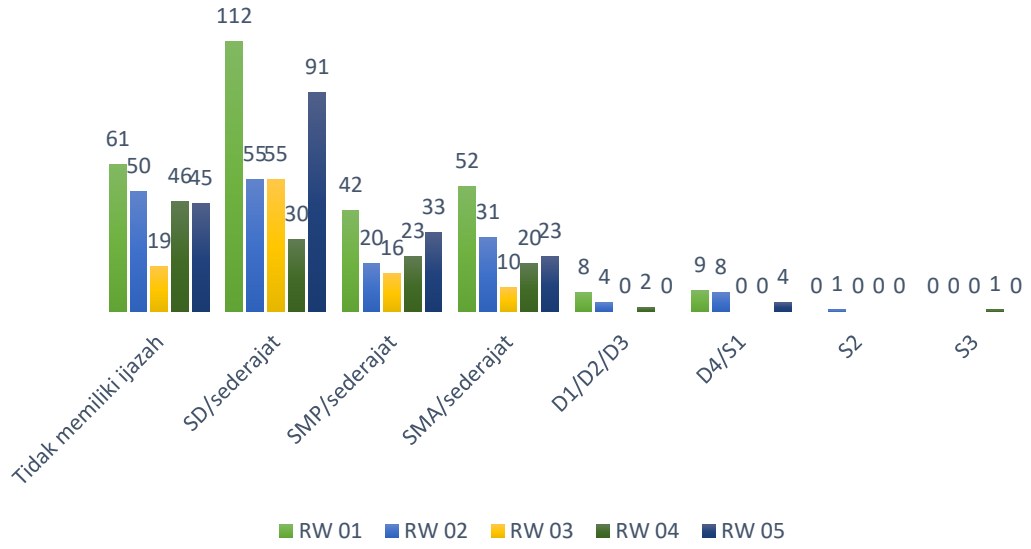

Gambar 42. Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Polo Camba

Jumlah penduduk berdasarkan ijazah sekolah terakhir yang dimiliki di Desa Polo Camba terbagi dalam 8 (delapan) kategori, yakni tidak memiliki ijazah, SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, D1/D2/D3, D4/S1, S2 dan S3. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa Polo Camba sebanyak 817 jiwa, mayoritas penduduk Desa Polo Camba ini sebanyak 243 jiwa (39,38 persen) memiliki ijazah SD/sederajat, diikuti penduduk yang tidak memiliki ijazah sebanyak 221 jiwa (25,37 persen). Sementara itu, untuk penduduk yang memiliki ijazah SMP/sederajat di Desa Polo Camba terdapat 134 jiwa (15,38 persen), ijazah SMA/Sederajat sebanyak 136 jiwa (15,61 persen), D1/D2/D3 sebanyak 14 jiwa (1,61 persen), ijazah D4/S1 sebanyak 21 jiwa (2,41 persen), dan S2 sebanyak 1 jiwa (0,11 persen) dan S3 sebanyak 1 jiwa (0,11 persen).

Kategori untuk penduduk yang tidak memiliki ijazah terbanyak terdapat di Rukun Warga (RW) 01 dengan jumlah 61 jiwa (7,00 persen) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 02 sebanyak 50 jiwa (5,74 persen), RW 03 sebanyak 19 jiwa (2,18 persen), RW 04 sebanyak 46 jiwa (5,28 persen), RW 05 sebanyak 45 jiwa (5,17 persen). Kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah SD/Sederajat terbanyak terdapat di RW 01 dengan jumlah 112 jiwa (12,86 persen) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 05 sebanyak 91 jiwa (10,45 persen), RW 02 sebanyak 55 jiwa (6,31 persen), RW 03 sebanyak 55 jiwa (6,31 persen) dan RW 04 sebanyak 30 jiwa (3,44 persen). Sisi lain, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah SMP/Sederajat terbanyak

terdapat di RW 01 dengan jumlah 42 jiwa (4,82 persen) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 05 sebanyak 33 jiwa (3,79 persen), RW 04 sebanyak jiwa (2,64 persen), RW 02 sebanyak 20 jiwa (2,30 persen), RW 03 sebanyak 16 jiwa (1,84 persen).

Pada kategori penduduk yang memiliki ijazah SMA/Sederajat, RW 01 memiliki jumlah terbanyak yakni 52 jiwa (5,97 persen), diikuti RW 02 sebanyak 31 jiwa (3,56 persen), RW 03 sebanyak 10 jiwa (1,15 persen), RW 04 sebanyak 20 jiwa (2,30 persen), RW 05 sebanyak 23 jiwa (2,64 persen). Sementara itu, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah D1/D2/D3 terbanyak terdapat di RW 01 sebanyak 8 jiwa (0,92 persen), lalu RW 02 sebanyak 4 jiwa (0,46 persen) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 04 sebanyak 2 jiwa (0,23 persen), RW 03 dan RW 05 masing-masing tidak ada warga yang memiliki ijazah D1/D2/D3 (0,00 persen). Selain itu, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah D4/S1 terbanyak terdapat di RW 01 sebanyak 9 jiwa (1,03 persen), RW 02 sebanyak 8 jiwa (0,92 persen) dari total jumlah penduduk, RW 03 dan RW 04 masing-masing tidak ada warga yang memiliki ijazah D4/S1 (0,00 persen), sedangkan RW 05 sebanyak 4 jiwa (0,46 persen). Kategori penduduk yang memiliki ijazah S2, di RW 02 terdapat 1 jiwa (0,11 persen) sedangkan untuk RW 01, RW 03, RW 04, RW 05 tidak ada yang memiliki ijazah S2. Terakhir, untuk kategori ijazah S3 hanya RW 05 dengan 1 jiwa (0,11 persen).

5.2 Jumlah Penduduk (jenis kelamin) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Polo Camba

Secara keseluruhan untuk jenis kelamin laki-laki penduduk di Desa Polo Camba yang tidak memiliki ijazah terdapat 221 jiwa. Sedangkan untuk penduduk yang memiliki ijazah terakhir di jenjang SD/sederajat terdapat 343 jiwa, jenjang SMP/sederajat terdapat 134 jiwa, kemudian untuk penduduk yang memiliki ijazah terakhir SMA/sederajat sebanyak 136 jiwa. Untuk D1/D2/D3 dimiliki oleh sedikit penduduk yaitu hanya 14 jiwa. Untuk penduduk yang memiliki ijazah terakhir D4/S1 dimiliki oleh 21 jiwa. Untuk penduduk yang memiliki ijazah terakhir S2 dimiliki oleh 1 jiwa. Sedangkan 1 jiwa penduduk desa Polo Camba yang memiliki ijazah terakhir di jenjang S3.

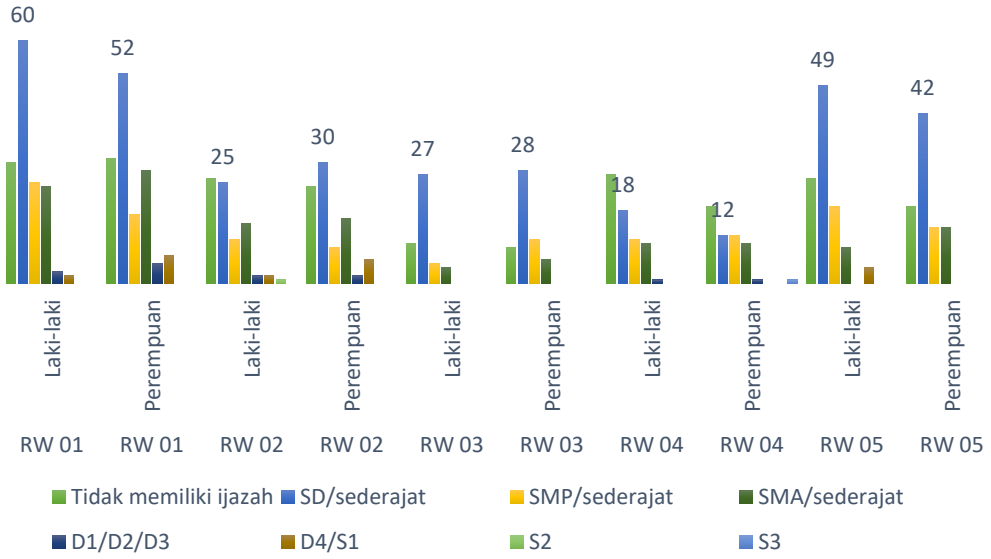

Gambar 43. Jumlah Penduduk (Jenis Kelamin Laki-Laki) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Polo Camba

Gambar 43 menunjukkan bahwa ijazah sekolah terakhir yang dimiliki basis jenis kelamin laki-laki pada masing-masing RW didominasi oleh kepemilikan ijazah terakhir jenjang SD/Sederajat sebanyak 1231 jiwa. RW 02 mendominasi untuk kepemilikan ijazah terakhir dijenjang pendidikan tidak punya ijazah sebanyak 231 jiwa, jenjang pendidikan SD/Sederajat sebanyak 284 jiwa, jenjang pendidikan SMP/Sederajat sebanyak 129 jiwa, jenjang pendidikan SMA/Sedrajat sebanyak 196 jiwa dan jenjang pendidikan S2 sebanyak 4 jiwa, hal ini juga sesuai dengan proporsi jumlah penduduk terbanyak berada di RW 02. Namun ada yang berbeda di jenjang pendidikan D1-D3, dimana RW 6 yang lebih mendominasi dibandingkan dengan RW 02 yaitu sebanyak 13 penduduk yang memiliki ijazah terakhir DI-D3 di RW 6 dan sebanyak 3 penduduk yang memiliki ijazah terakhir DI-D3 di RW 02. Selain jenjang pendidikan D1-D3, jenjang pendidikan S1 juga lebih didominasi oleh RW 03 dibandingkan dengan RW 02 yaitu sebanyak 13 penduduk yang memiliki ijazah terakhir S1 di RW 03 dan sebanyak 8 penduduk yang memiliki ijazah terakhir S1 di RW 02.

5.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Polo Camba

Partisipasi sekolah merupakan keikutsertaan seseorang dalam menjalani Pendidikan formal.

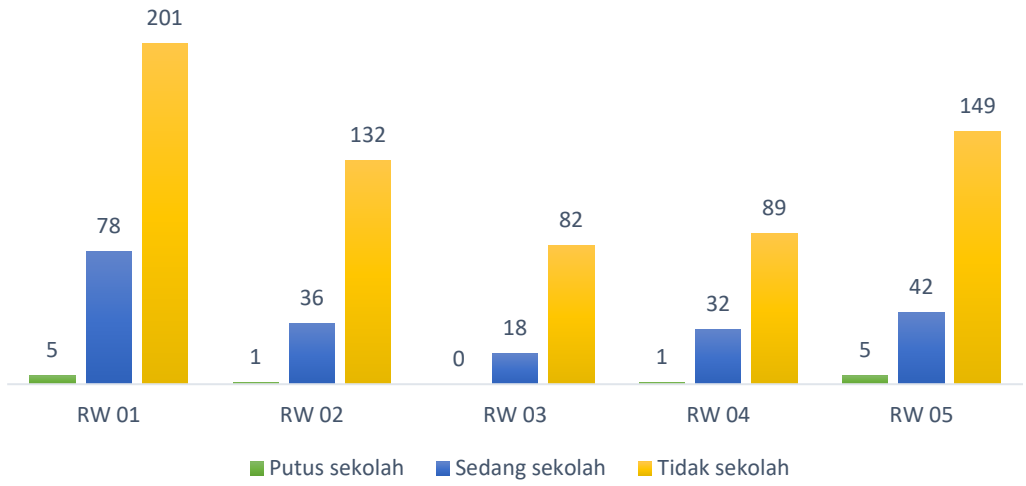

Gambar 44. Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Polo Camba

Gambar 44 menunjukkan bahwa di masing-masing RW yang ada di Desa Polo Camba didominasi oleh penduduk yang tidak sekolah baik di RW 01, RW 02, RW 03, RW 04 dan RW 05. RW 01 menjadi RW dengan persentase tertinggi untuk kategori tidak sekolah yakni 333 jiwa (38,23 persen), sedangkan untuk RW yang memiliki persentase rendah adalah RW 03 sebanyak 82 jiwa (9,41 persen). Jumlah keluarga yang memiliki persentase tertinggi pada kategori putus sekolah yaitu RW 01 sebanyak 5 jiwa (0,57 persen) dan RW 05 sebanyak 5 jiwa dan yang memiliki persentase paling rendah adalah RW 03 dimana tidak terdapat warga yang putus sekolah (0,00 persen). Pada kategori sedang sekolah, RW yang memiliki persentase tertinggi yaitu RW 01 sebanyak 78 jiwa dan RW yang memiliki persentase rendah yaitu RW 03 sebanyak 18 jiwa (2,07 persen). Berdasarkan gambar 44, mayoritas penduduk Desa Polo Camba sebanyak 653 jiwa (74,97 persen) masuk kategori penduduk yang tidak sekolah, sedangkan paling sedikit dari 3 kategori yang ada (putus sekolah, sedang sekolah, tidak sekolah), penduduk desa ini sebanyak 12 jiwa (1,38 persen) masuk kategori penduduk yang putus sekolah. Adapun untuk penduduk yang sedang sekolah terdapat 206 jiwa (23,65 persen.

5.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bantuan Pendidikan Di Desa Polo Camba

Bantuan Pendidikan, yang selanjutnya disebut dengan Bantuan adalah pemberian berupa uang/barang/jasa oleh pemangku kepentingan satuan

pendidikan di luar peserta didik atau orangtua/walinya, dengan syarat yang disepakati para pihak.

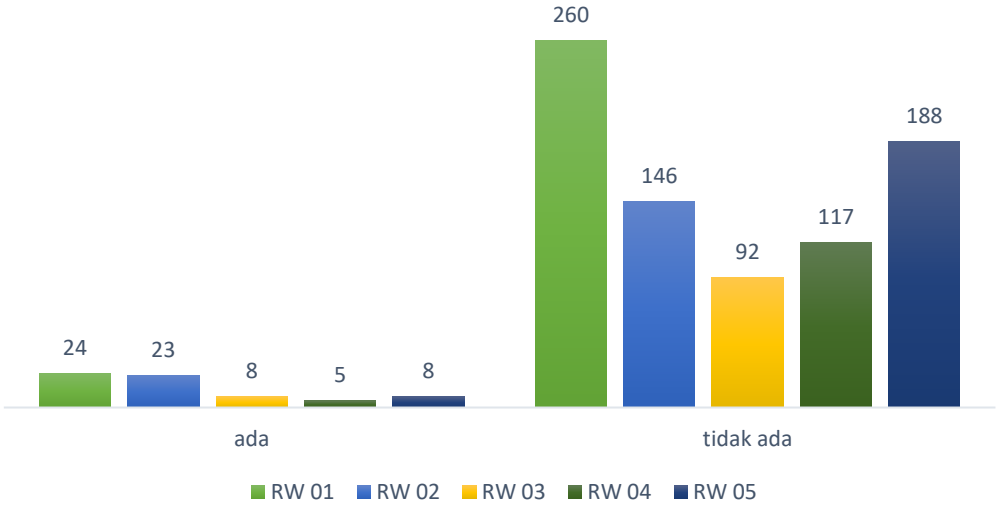

Gambar 45. Jumlah Keluarga Berdasarkan Bantuan Pendidikan Yang diterima Di Desa Polo Camba

Gambar 45 diketahui bahwa masih banyak penduduk di setiap RW yang ada di Desa Polo Camba yang tidak mendapat bantuan pendidikan, yakni sejumlah 803 jiwa tidak memiliki bantuan pendidikan. Dari 803 KK ini, 206 KK diantaranya memiliki anggota yang sedang aktif sekolah. Namun tidak dapat dipungkiri, masih ada juga penduduk di masing-masing RW yang mendapatkan bantuan pendidikan meskipun proporsi jumlah penduduknya relatif rendah, yakni 68 KK atau 33% dari total jumlah keluarga yang memiliki anggota keluarga yang masih sekolah. RW dengan persentase tertinggi yang menerima bantuan pendidikan ataupun tidak menerima berada di RW 01 masing-masing sebanyak 24 jiwa menerima bantuan pendidikan dan 260 jiwa tidak menerima bantuan pendidikan. Sedangkan untuk RW yang memiliki persentase rendah tidak menerima bantuan pendidikan maupun menerima bantuan pendidikan yaitu RW 03 yaitu sebanyak 8 jiwa menerima bantuan pendidikan dan sebanyak 92 jiwa tidak menerima bantuan pendidikan.

5.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Polo Camba.

Penduduk berdasarkan etnisitas di Desa Polo Camba terbagi dalam 13 (tiga belas) kelompok etnis ataupun sub-etnis, yakni Mandar, Bugis, Makassar, Jawa, Sasak, Sunda, Luwu, Toraja, Bali, Mamasa dan Melayu. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa Polo Camba sebanyak 871 jiwa, mayoritas penduduk Desa Polo Camba ini sebanyak 397 jiwa (45,57%) merupakan etnis

Mandar. Sedangkan yang paling sedikit adalah etnis melayu, yakni sebanyak 6 jiwa (0,68 persen).

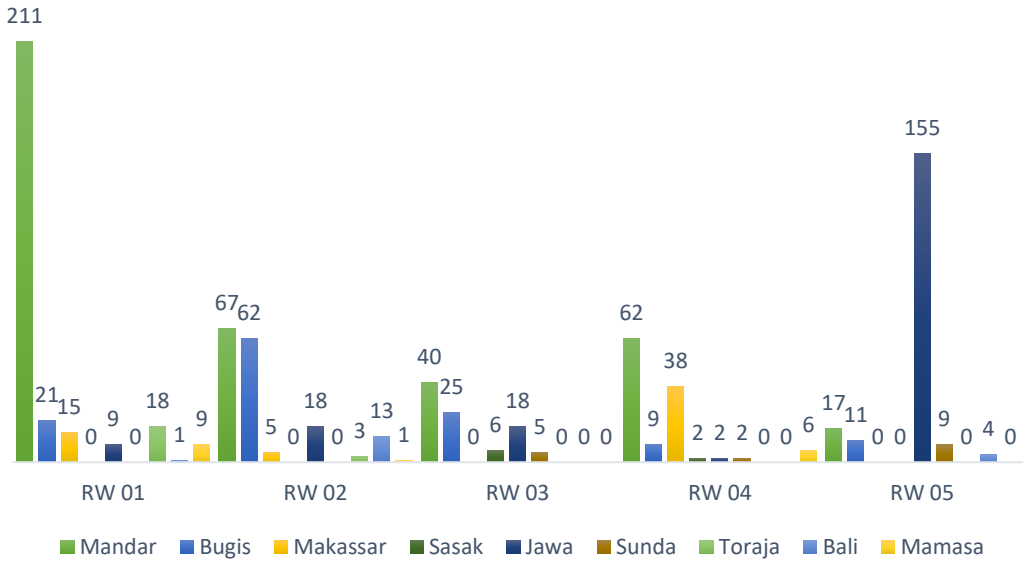

Gambar 46. Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Polo Camba.

Sementara itu, untuk penduduk beretnis Jawa di Desa Polo Camba terdapat sejumlah 202 jiwa (23,19 persen), diikuti etnis Bugis sebanyak 128 jiwa (14,58 persen), etnis Makassar sebanyak 58 jiwa (6,65 persen), etnis Toraja sebanyak 21 jiwa (2,41 persen), etnis Bali sebanyak 18 jiwa (2,06 persen), etnis Sunda sebanyak 16 jiwa (1,83 persen), etnis Mamasa sebanyak 16 jiwa (1,83 persen), dan etnis Sasak 8 jiwa (0,91 persen).

5.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa

Di Polo Camba terdapat 3 agama yang umumnya dianut oleh penduduk desa diantaranya Islam, Kristen Protestan dan Hindu. Meskipun dengan agama yang berbeda-beda tetapi kerukunan antar umat beragama berjalan dengan

baik. Antar pemeluk agama saling menghormati dan menghargai kepercayaan yang dianut oleh umat agama lain.

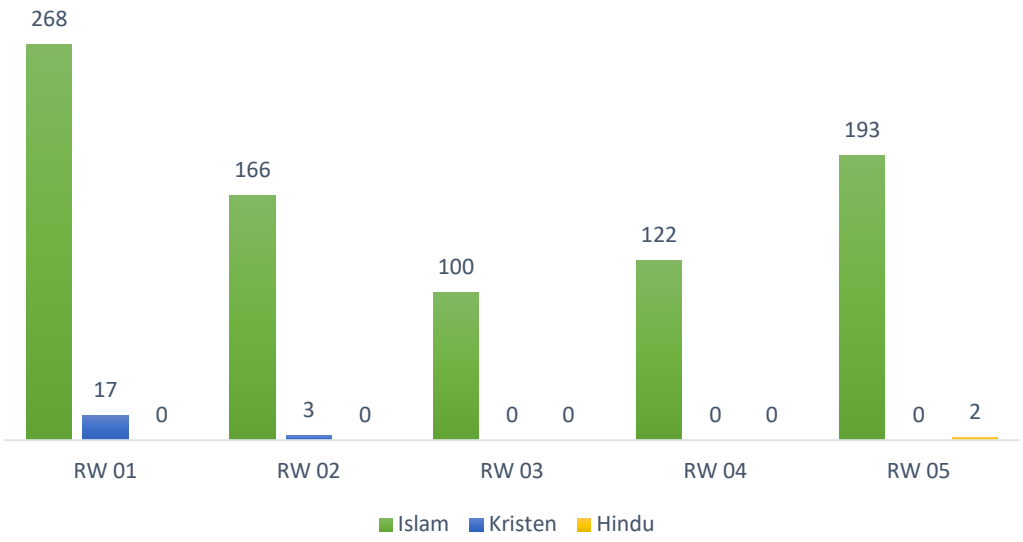

Gambar 47. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Polo Camba.

Jumlah penduduk berdasarkan agama yang dianut di Desa Polo Camba terbagi dalam 3 (tiga) agama yakni Islam, Kristen Protestan dan Hindu. Sebagian besar penduduk desa Polo Camba beragama Islam yaitu sebanyak 849 jiwa atau 97,47 persen dari total penduduk desa Polo Camba. Pemeluk agama terbanyak kedua yaitu Kristen Protestan yaitu 20 jiwa atau sebesar 2,29 persen. Sedangkan pemeluk agama Hindu terdapat 2 jiwa atau sebesar 0,23 persen.

5.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa yang Digunakan di Desa Polo Camba

Pada Tahun 1982 wilayah Polo Camba berstatus sebagai UPT atau Unit Pemukiman Transmigrasi sampai pada tahun 1985. Polo Camba kemudian ditetapkan menjadi desa definitif pada tahun 2000, oleh karena itu tidak heran bahwa Desa Polo Camba merupakan desa yang heterogen dari segi suku, agama dan bahasa daerah asal yang digunakan sebagai alat komunikasi warga sehari-hari. Karena keragaman bahasa daerah inilah maka di Desa Polo Camba, bahasa yang paling umum digunakan sebagai bahasa komunikasi dalam interaksi antar etnis adalah bahasa Indonesia.

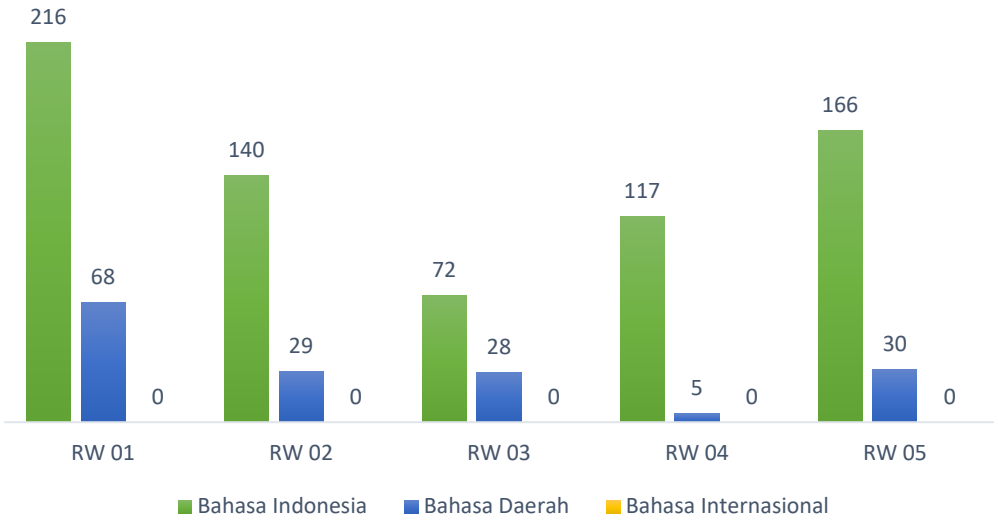

Gambar 48. Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa yang Digunakan di Desa Polo Camba

Gambar 48 menunjukkan pada 5 RW yang ada di wilayah Desa Polo Camba, Bahasa Indonesia adalah bahasa yang paling banyak digunakan dalam berkomunikasi baik dalam lingkup keluarga maupun dalam interaksi antar warga desa. Sedangkan untuk penggunaan bahasa daerah, jumlah penduduk yang menggunakan bahasa daerah dalam kesehariannya terebar paling bnyak di RW 01 yakni sejumlh 68 jiwa dan paling sediki ersebar di RW 04 yakni sejumlah 5 jiwa.

5.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa Daerah yang Digunakan di Desa Polo Camba.

Suku – suku yang ada di Desa Polo Camba ini terdiri dari suku Mandar, Makassar, Bugis, Jawa, Sunda, Bali, Sasak dan suku lainnya. Dengan beragamnya suku yang ada di Desa Polo Camba secara otomatis juga tentu memiliki beraneka ragam bahasa daerah. Bahasa yang dipergunakan dalam

interaksi sehari-hari di Desa Polo Camba adalah bahasa daerahnya masing-masing, seperti bahasa Mandar, Makassar, Bugis, Jawa dan lain-lain.

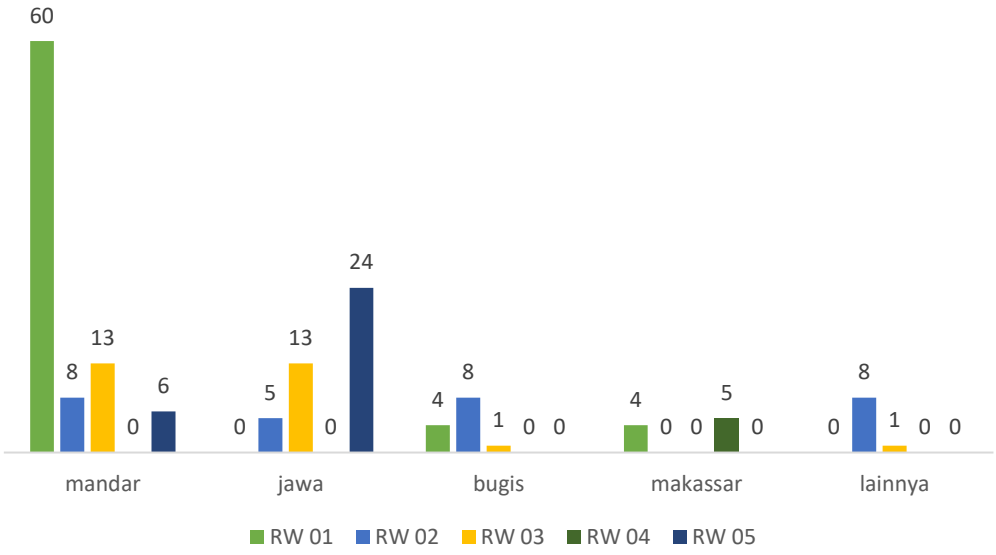

Gambar 49. Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa Daerah yang Digunakan di Desa Polo Camba

Pada gambar 49 menunjukkan pada 5 RW di Desa Polo Camba, bahasa daerah yang umum digunakan oleh penduduk adalah bahasa Mandar terbanyak penuturnya di RW 01, diikuti bahasa Jawa yang penuturnya terbanyak di RW 05 dan RW 03, bahasa Bugis penutur terbanyak di RW 02, bahasa Makassar di RW 04 dan bahasa daerah lainnya di RW 02.

DATADESA
PRESISI
LPPM IPB University

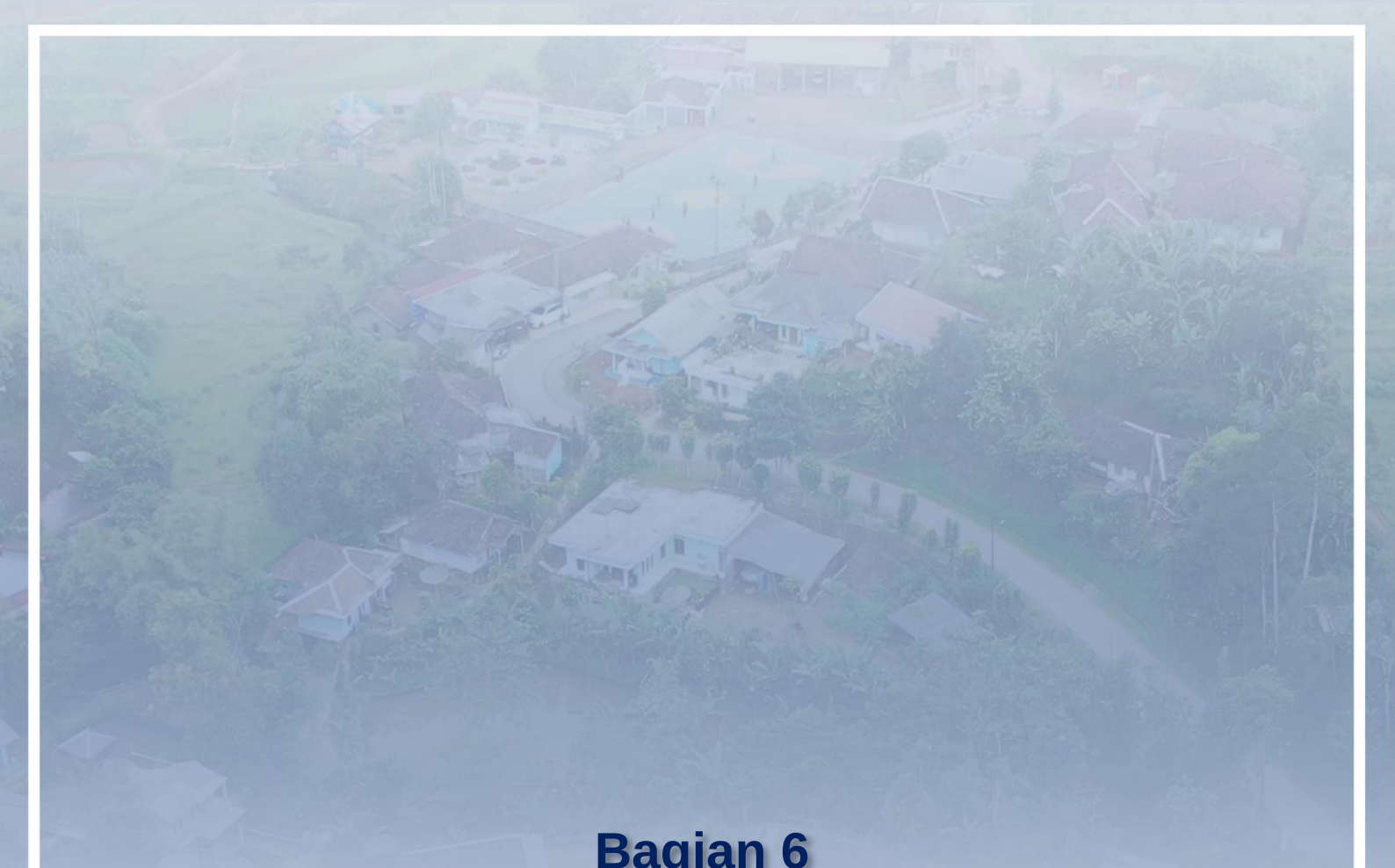

Bagian 6

KESEHATAN, PEKERJAAN, DAN JAMINAN SOSIAL

DATA DESA PRESISI

KESEHATAN, PEKERJAAN DAN JAMINAN SOSIAL

6.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB Di Desa Polo Camba

Data terkait pengguna KB adalah salah elemen data pendukung untuk menarik kesimpulan atau asumsi terkait kondisi dan status demografi khususnya kelahiran atau pertumbuhan penduduk suatu wilayah. Gambar 50 menunjukkan bahwa angka tidak ikut serta program KB di Desa Polo Camba masih lebih besar dibandingkan keikutsertaan masyarakat desa. Sebanyak 214 KK atau sekitar 81,67% tidak ikut serta dan 48 KK atau sekitar 18,32% keluarga yang ikut serta.

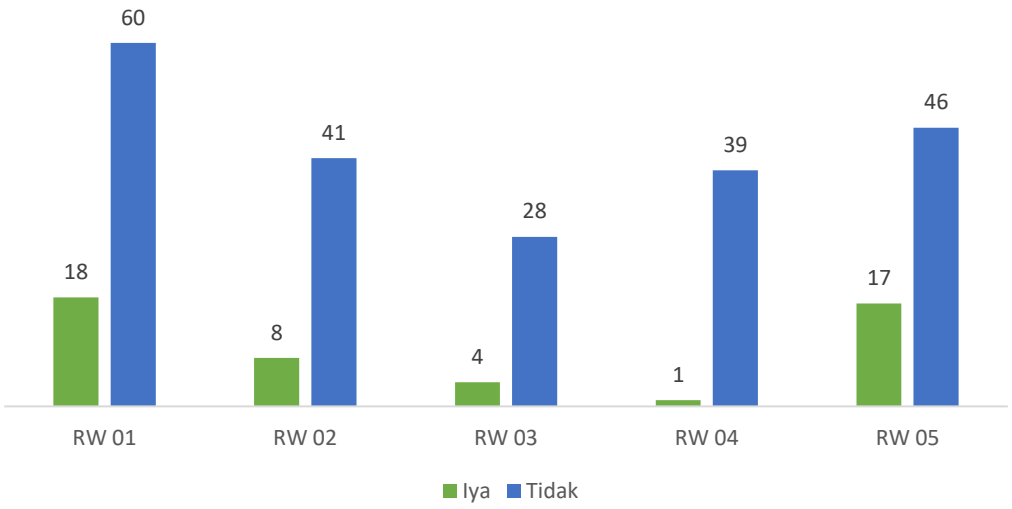

Gambar 50. Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB Di Desa Polo Camba

Apabila ditinjau per RW maka angka partisipasi KB tertinggi tersebar di RW 01 sebanyak 18 KK dan paling rendah pada RW 04 dengan hanya sejumlah 1 KK. Sedangkan untuk ketidakikutsertaan juga masih menunjukkan angka yang relatif tinggi dimana RW 01 mencatat jumlah KK paling banyak yakni 66 KK, diikuti RW 05 dengan 46 KK, RW 02 dengan 41 KK, RW 04 dengan 39 KK dan RW 03 dengan jumlah 28 KK.

6.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Di Desa Polo Camba

Data ini memberikan informasi terkait keikutsertaan warga Desa Polo Camba dalam program-program layanan kesehatan yang diadakan oleh

pemerintah, diantaranya JKN-KIS/BPJS. Penerima JKN-KIS/BPJS di Desa Polo Camba terdiri dari 3 kategori penerima diantaranya : bantuan iuran, peserta mandiri dan PUIK negara. Penerima JKN-KIS/BPJS di Desa Polo Camba banyak dari jenis penerima PUIK Negara sebanyak 67 dalam bentuk jumlah bangunan. Gambar 51 menunjukkan gambaran peta sebaran penerima program layanan kesehatan JKN-KIS/BPJS di Desa Polo Camba

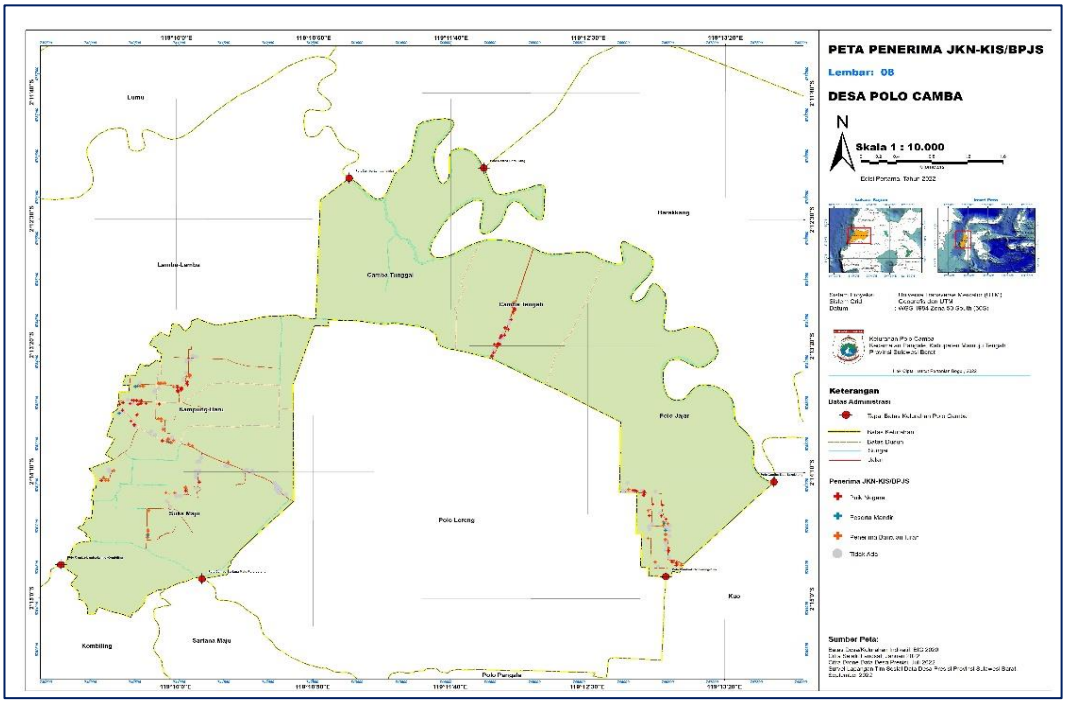

Gambar 51. Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan penerima bantuan di Desa Polo Camba

Grafik yang tertuang pada gambar 51 menjelaskan tentang peta sebaran penerima JKN/KIS-BPJS pada kategori PUIK Negara secara dominan dimiliki oleh warga pada RW 04, RW 02, dan RW 05. Hal ini selaras dengan data yang disajikan melalui grafik di gambar 56, bahwa PUIK Negara dimiliki oleh 70 KK di RW 04, masing-masing 50 KK di RW 02. Jumlah penerima PUIK Negara paling sedikit pada RW 01 sebanyak 20 KK. Kemudian untuk kategori Penerima Bantuan Iuran, secara dominan tersebar RW01 dengan jumlah 69 KK , RW 05 sebanyak 48 KK, RW 02 sebanyak 39 KK. Jumlah penerima bantuan iuran paling sedikit di RW 04 dengan jumlah 8 KK. Berdasarkan Grafik yang tertuang pada gambar 52 berikut ini, dapat dianalisis bahwa, hanya sebagian kecil dari warga Desa Polo Camba yang tercatat sebagai peserta mandiri layanan kesehatan, yakni sejumlah 19 KK yang tersebar di RW 01, RW 02 dan RW 05. Gambar 52 dan 53 juga menyajikan informasi, tentang tidak ada/belum ada masyarakat Desa Polo Camba yang ikut serta pada layanan kesehatan jenis PUIK Swasta.

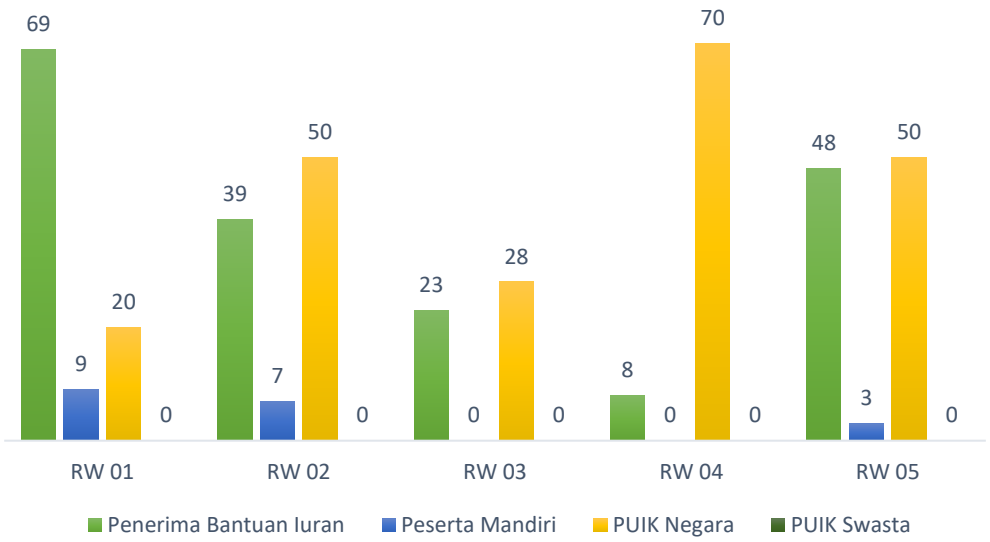

Gambar 52. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Di Desa Polo Camba

Berdasarkan grafik di atas nampak bahwa keikutertaan jenis bantuan sosial Masyarakat di Desa Polo Camba memang didominasi oleh PUIK Negara dan Penerima Bantua iuran. Tidak satupun dari warga Desa Polo Camba yang menerika PUIK Swasta.

6.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan Di Desa Polo Camba

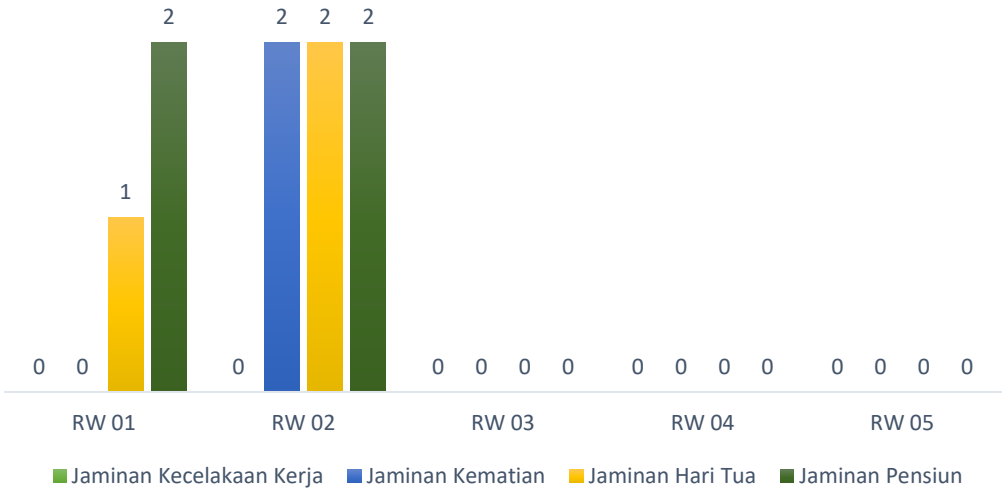

Gambar 53. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan Di Desa Polo Camba.

Gambar 53 menyajikan informasi terkait jumlah keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan ada di setiap RW. Dapat dilihat pada grafik bahwa keikutsertaan warga desa Polo Camba dalam BPJS ketenagakerjaan hanya tersebar pada penduduk di Desa Polo Camba dari RW 01 dan RW 02 dengan total keluarga yang hanya mencapai 9 KK. Hal ini nampak sinkron dengan data terkait status pekerjaan utama para penduduk desa yang umumnya bertani dan beternak dan tersebar pada masing-masing RW di Desa Polo Camba. Tercatat hanya 9 jiwa yang memiliki BPJS ketenagakerjaan, dengan penjabaran : 4 jaminan pensiun dan 3 jaminan hari tua dan 2 jaminan kematian. Pengguna BPJS Ketenagakerjaan hanya tersebar di dua RW, yakni RW 01 dan RW 02. Hal ini menunjukkan bahwa persebaran keikutsertaan BPJS masih sangat rendah di desa Polo Camba.

6.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI Di Desa Polo Camba.

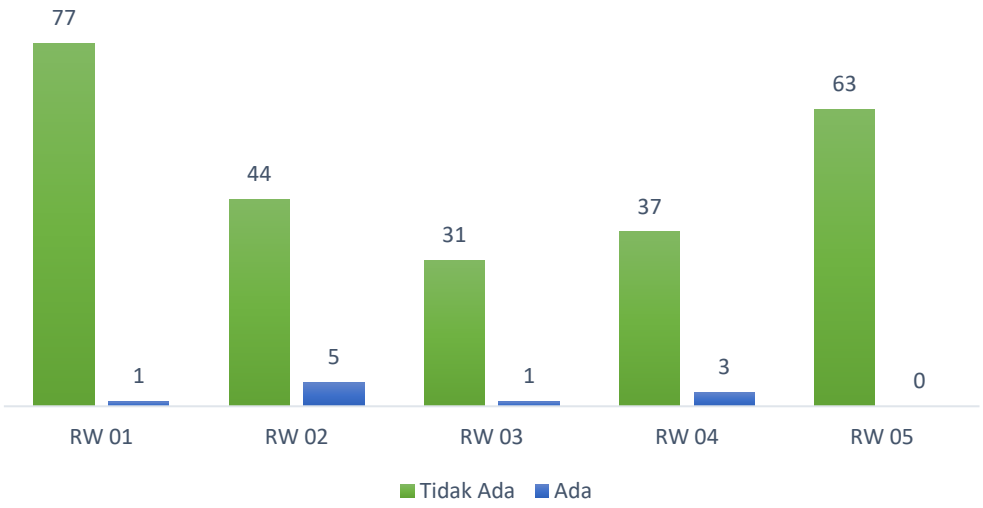

Gambar 54. Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI Di Desa Polo Camba

Gambar 54 menyajikan informasi bahwa hanya terdapat 10 KK atau hanya 3,81 % dari jumlah total KK di Polo Camba dimana salah satu anggota keluarganya menjadi TKI. Jumlah tersebut terbagi atas : paling banyak yakni sejumlah 5 KK di RW 05. Lalu RW 04 dan RW 01 sejumlah masing-masing 1 KK. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat anggota keluarga yang menjadi TKI di Desa Polo Camba tergolong rendah.

6.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Di Desa Polo Camba.

Penyajian data terkait jumlah penyakit berat yang tersebar di Desa Polo Camba, bermaksud untuk memberikan informasi yang jelas terkait penyakit berat apa saja yang diderita oleh masyarakat di desa. Data ini sangat erat kaitannya dengan Indeks Harapan Hidup dalam suatu kelompok masyarakat.

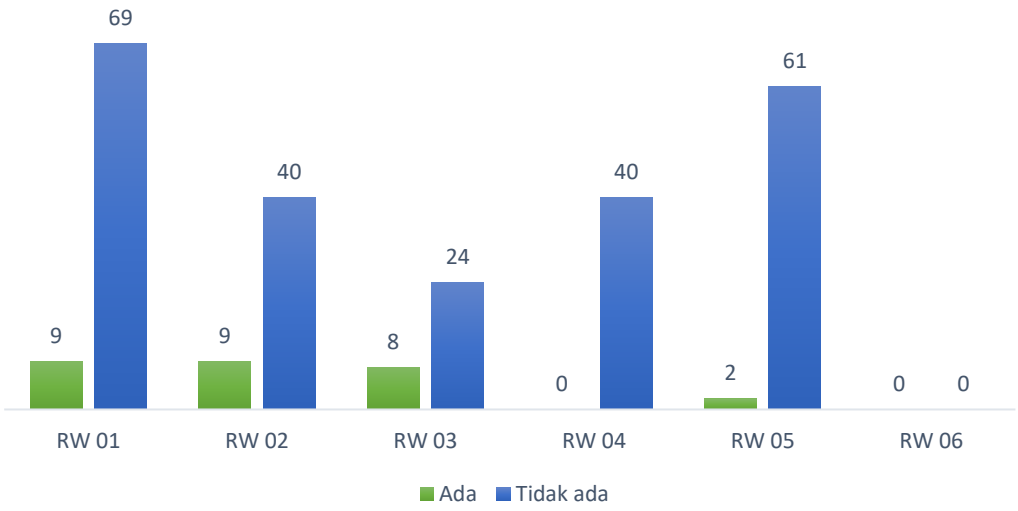

Gambar 55. Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Di Desa Polo Camba.

Sensus Data Desa Presisi 2022 menyajikan informasi terkait jumlah keluarga berdasarkan penyakit berat yang diderita oleh warga di Desa Polo Camba. Tampak pada Gambar 55 bahwa jumlah keluarga yang anggotanya menderita penyakit berat di Desa Polo Camba ialah sebanyak 28 keluarga atau sebesar 10,68% dari total jumlah keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah keluarga dengan anggota yang menderita penyakit berat di Desa Polo Camba masih tergolong sedikit. Gambar diatas juga menjelaskan angka sebaran keluarga yang anggotanya menderita penyakit berat di masing-masing RW juga relatif sama. RW 01 sejumlah 9 KK, RW 02 sejumlah 9 KK, RW 03 sejumlah 8 KK dan RW 05 sejumlah 2 KK. Hanya pada RW 04 tidak terdapat keluarga yang memiliki anggota keluarga penderita penyakit berat.

6.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Penyakit Berat Yang Diderita Di Desa Polo Camba

Setiap RW memiliki variasi catatan penyakit berat yang terdapat pada keluarga. Penyakit berat yang diderita warga di Desa Polo Camba diantaranya, panyakit lambung, asam urat, asma, hipertensi, stroke, diabetes, ginjal dan

kanker. Penderita penyakit lambung sebanyak 12 jiwa, Asam urat sebanyak 10 jiwa, Asma 4 jiwa penderita, hipertensi 3 jiwa, diabetes 2 jiwa, stroke 2 jiwa, pengidap penyakit ginjal 1 jiwa dan pengidap kanker 1 jiwa. Jumlah penderita penyakit lambung terbanyak di RW 01. Asam urat tersebar di RW 02, RW 03 dan RW 04. Penderita hiertensi tersebar RW 01 dan RW 03. Sedangkan kasus kanker terjadi di RW 05 dan ginjal terjadi di RW 03.

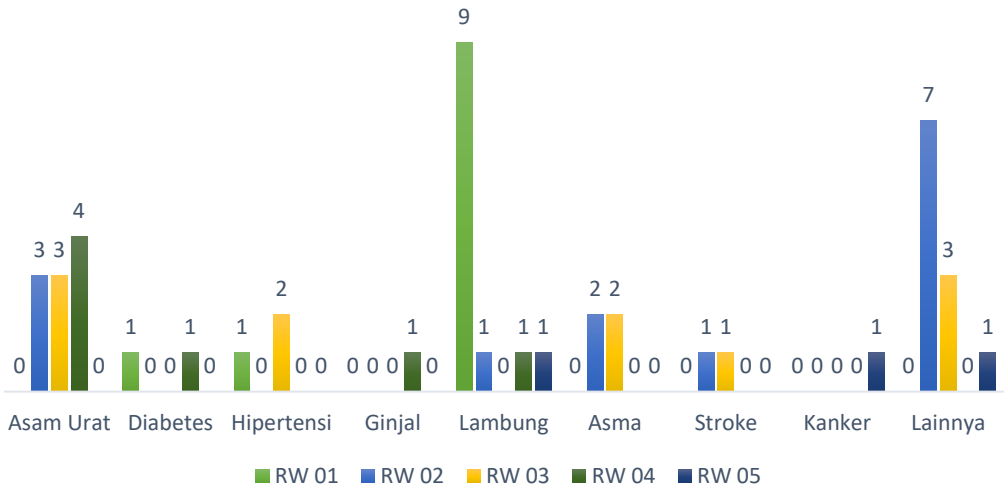

Gambar 56. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Penyakit Berat Yang Diderita di Desa Polo Camba

6.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Menabung Di Desa Polo Camba

Warga Desa Polo Camba memiliki beberapa tempat menabung. Sebagian besar tempat menabung warga desa adalah di bank.

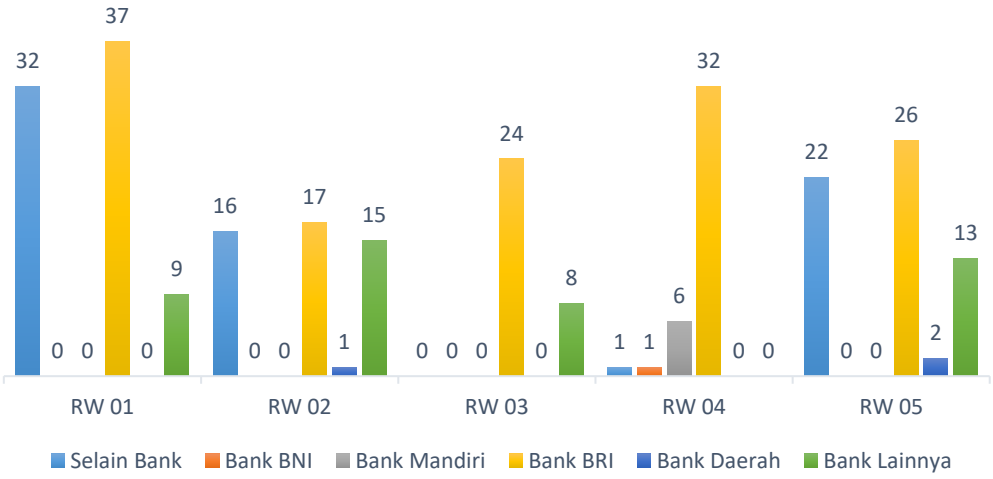

Gambar 57. Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Menabung Di Desa Polo Camba

Gambar 58 menunjukkan informasi terkait tempat menabung di Desa Polo Camba yang beragam setiap RW-nya. BRI adalah yang paling banyak ditempati masyarakat desa Polo Camba untuk menabung, dengan jumlah penabung sebanyak 136 KK. Lalu disusul dengan tempat menabung selain bank tercatat 71 KK. Bank Mandiri sebanyak 6 KK, Bank Daerah sebanyak 3 KK, Bank BNI 1 KK, lalu 45 KK lainnya menabung pada bank yang berbeda-beda. RW 01 memiliki catatan jumlah keluarga yang paling banyak menabung di BRI yakni sejumlah 31 KK. Dan RW dengan jumlah KK yang paling sedikit menabung di BRI adalah RW 03.

6.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Polo Camba.

Pada bagian ini informasi yang hendak diberikan berkaitan dengan persebaran pekerjaan/profesi yang digeluti warga Desa Polo Camba. Penggambaran data profesi dapat menjadi salah satu sumber informasi dalam melihat kapasitas perekonomian penduduk di suatu wilayah. Tabel 4 menyediakan beragam pilihan profesi untuk menganalisis persebaran pekerjaan warga pada masing-masing RW di Desa Polo Camba.

Tabel 4. Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	RW 01	RW 02	RW 03	RW 04	RW 05
Belum/Tidak Bekerja	178	115	79	53	135
Asisten Rumah Tangga	15	9	6	24	9
Arsitek	2	4	0	0	0
Buruh Pabrik	0	0	1	35	7
Bidan	2	1	0	0	0
Dosen	0	1	0	0	0
Dokter	1	0	0	0	0
Apoteker	7	4	3	0	3
Guru/Pendidik	4	6	0	1	2
Pekerja Serabutan	10	4	1	5	3
Koki	0	0	1	0	0
Montir	0	2	0	0	0
Nelayan/Petambak	1	0	0	0	1
Pelaut	0	1	0	0	0
Petani/Peternak	0	0	0	1	0
Pedagang	63	22	8	1	35
Penjahit	1	0	0	1	1

Berdasarkan klasifikasi di atas terdapat sebanyak 560 jiwa di Desa Polo Camba yang belum atau tidak bekerja. Angka ini mengambil porsi yang cukup besar dari total jumlah jiwa yakni sebesar yakni 64,2 %. Dari 560 jiwa yang belum bekerja, 249 diantaranya adalah masyarakat usia non-produktif. Sehingga masyarakat usia produtif yang belum memiliki kerja sejumlah 311 jiwa. Data terbesar sebagai RW yang memiliki jumlah penduduk yang tidak bekerja didominasi oleh RW 01 sebanyak 178 jiwa, diikuti RW 05 sebanyak 135 jiwa, RW 02 dengan 115 jiwa, RW 03 sebanyak 79 jiwa dan RW 04 sebanyak 53 jiwa. Pekerjaaan utama yang dominan terdapat di Desa Polo Camba yakni sebagai petani/ peternak yakni sebanyak 129 jiwa. Data terbesar didominasi oleh RW 01 sebesar 63 jiwa, diikuti dengan RW 05 sebanyak 35, RW 02 sebanyak 22 jiwa, RW 03 sebanyak 8 jiwa dan RW 04 sebanyak 1 jiwa. Kemudian diikuti oleh penduduk yang bepekerjaan sebagai pengurus/ asisten rumah tangga yakni sebesar 63 jiwa. Dengan jumlah terbesar dimiliki oleh RW 04 sebanyak 24 jiwa, diikuti RW 01 sebanyak 15 jiwa, RW 02 dan RW 05 masing-masing sebanyak 9 jiwa serta RW 03 sebanyak 6 jiwa. Selanjutnya diikuti dengan penduduk yang bekerja sebagai buruk pabrik yakni sebanyak 43 jiwa, didominasi oleh RW 04 sebanyak 35 jiwa, RW 05 sebanyak 7 jiwa dan RW 03 sebanyak 1 jiwa. Data selanjutnya diikuti dengan penduduk yang bekerja sebagai Pekerja Serabutan sebanyak 23 jiwa, di dominasi oleh RW 01 sebesar 10 jiwa, diikuti RW 04 sebanyak 5 jiwa, RW 02 sebanyak 4 jiwa, RW 05 sebesar 5 jiwa dan RW 03 sebanyak 1 jiwa.

Selanjutnya yakni data penduduk dengan pekerjaan sebagai karyawan swasta yakni sebesar 17 jiwa, didominasi oleh RW 01 sebanyak 7 jiwa, diikuti RW 02 sebanyak 4 jiwa, dan RW 03 serta RW 05 masing-masing sebanyak 3 jiwa. Kemudian diikuti oleh penduduk dengan pekerjaan sebagai Guru/Pengajar yakni sebesar 13 jiwa, didominasi oleh RW 02 sebesar 6 jiwa, diikuti oleh RW 01 sebesar 4 jiwa, RW 05 sebesar 2 jiwa dan RW 04 sebesar 1 jiwa. Selanjutnya diikuti oleh penduduk yang bekerja sebagai Pegawai Lembaga Negara sebanyak 6 jiwa, didominasi oleh RW 02 sebesar 4 jiwa dan RW 01 sebesar 2 jiwa. Kemudian diikuti dengan data penduduk yang bekerja sebagai pedagang yakni sebesar 4 jiwa, ditempati oleh RW 01, RW 03, RW 04 dan RW 05 dengan masing-masing sebanyak 1 jiwa.

Penduduk yang bekerja sebagai bidan di desa Polo Camba tercatat sebanyak 3 jiwa, berada di RW 01 sebanyak 2 jiwa serta RW 02 sebanyak 1 jiwa. Penduduk yang berprofesi sebagai montir di Desa Polo Camba tercatat sebanyak 2 jiwa yang berada pada RW 02. Penduduk yang berprofesi sebagai Nelayan di Desa Polo Camba tercatat sebanyak 2 jiwa yakni berada pada RW 01 dan RW 05. Penduduk yang berprofesi sebagai dosen di Desa Polo Camba,

tercatat sebanyak 1 jiwa yakni yang berada di RW 02, begitu pula dengan penduduk yang berprofesi sebagai dokter, tercatat sebanyak 1 jiwa yang berada pada RW 01. Data penduduk yang berprofesi sebagai pengemudi di Desa Polo Camba, tercatat sebanyak 1 jiwa yakni berada pada RW 03, sama halnya dengan penduduk yang berprofesi sebagai ojek/ojol/taksi, tercatat sebanyak 1 jiwa tepatnya berada pada RW 02. Diikuti dengan data penduduk yang berprofesi sebagai security di Desa Polo Camba, tercatat sebesar 1 jiwa yang berada pada RW 04, sama halnya dengan penduduk yang berprofesi sebagai Penjahit yang tercatat sebesar 1 jiwa yang berada pada RW 04.

6.9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan Di Desa

Data pada gambar 59 menyajikan informasi tentang perbandingan presentase jumlah penduduk berdasarkan status pekerjaan di Desa Polo Camba pada masing-masing RW. Dari gambar 59 tersebut dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang belum atau tidak bekerja diketahui sebanyak 371 jiwa. Didominasi dengan RW 01 sebagai RW dengan presentase terbanyak sebesar 89 jiwa, diikuti RW 02 sebanyak 78 jiwa, RW 05 dengan 60 jiwa, RW 03 sebanyak 59 jiwa dan RW 04 sebanyak 31 jiwa.

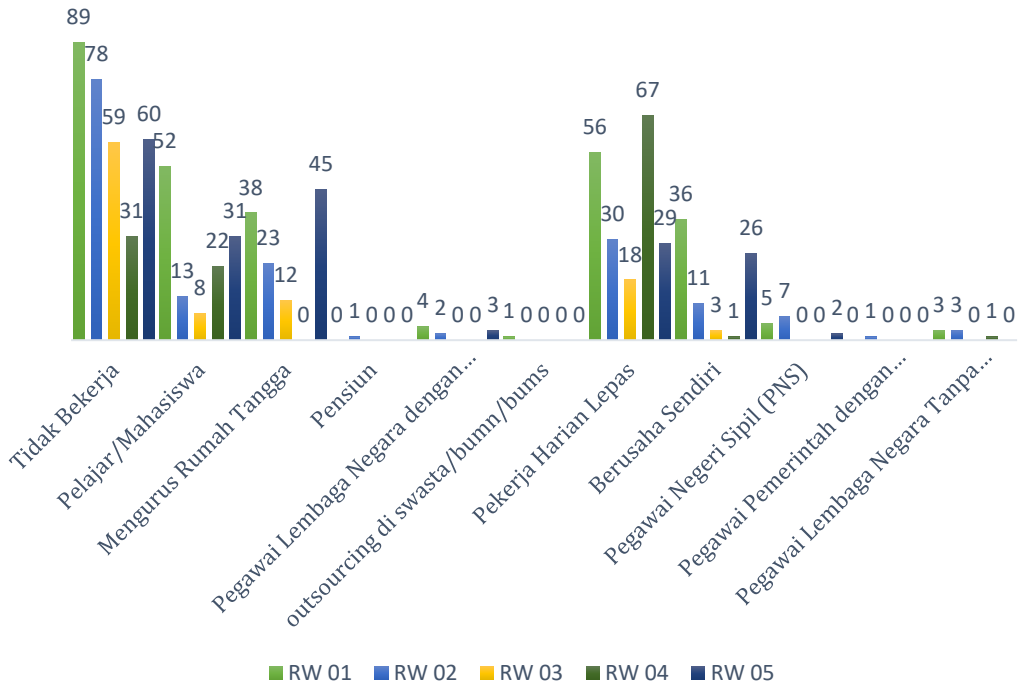

Gambar 58. Jumlah Penduduk berdasarkan Status Pekerjaan di Desa Polo Camba

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa aspek status pekerjaan yang dominan digeluti masyarakat Desa Polo Camba yaitu pekerja harian lepas yakni sebanyak 200 jiwa. RW dengan persentase terbanyak pada kategori pekerja harian lepas adalah RW 04 yaitu sebanyak 67 jiwa, diikuti RW 01 sebanyak 56 jiwa, RW 02 sebanyak 30 jiwa dan yang memiliki persentase paling rendah yaitu RW 03 yaitu sebanyak 18 jiwa. Kemudian diikuti oleh penduduk yang pekerjaan atau statusnya sebagai pelajar/mahasiswa, yaitu sebanyak 126 jiwa. Didominasi oleh RW 02 dengan jumlah penduduk sebanyak 52 jiwa, diikuti oleh RW 05 sebanyak 31 jiwa, RW 04 sebanyak 22 jiwa, RW 02 sebanyak 13 jiwa dan yang memiliki presentase paling rendah yakni RW 03 sebanyak 8 jiwa. Kemudian diikuti dengan jumlah penduduk yang berstatus atau yang bertugas untuk mengurus rumah tangga, yaitu sebanyak 118 jiwa. RW yang memiliki presentase jumlah penduduk berdasarkan status pekerjaan tertinggi dididuduki oleh RW 05 yakni sebesar 45 jiwa, diikuti oleh RW 01 sebanyak 38 jiwa, RW 01 sebanyak 23 jiwa dan RW yang memiliki presentase terendah jatuh kepada RW 03 sebanyak 12 jiwa.

Status pekerjaan penduduk di Desa Polo Camba selanjutnya terdiri dari Berusaha Sendiri yakni sebanyak 77 jiwa, didominasi oleh RW 01 sebanyak 36 jiwa, diikuti RW 05 sebanyak 26, RW 02 sebanyak 11 jiwa, RW 03 sebanyak 3 jiwa, dan RW 04 sebagai RW dengan presentase terendah sebanyak 1 jiwa. Teruntuk Pegawai Negri Sipil (PNS) tercatat sebanyak 14 jiwa, didominasi oleh RW 02 sebagai RW dengan presentase tertinggi sebanyak 7 jiwa, diikuti dengan RW 01 sebanyak 5 jiwa dan RW 05 sebagai RW dengan presentase terendah sebesar 2 jiwa. Diikuti oleh Pegawai Lembaga Negara dengan Kontrak yakni sebanyak 9 jiwa, didominasi oleh RW 01 sebagai RW dengan presentase tertinggi, diiikuti oeh RW 05 sebanyak 3 jiwa serta RW 02 sebagai RW dengan presentase terendah sebesar 2 jiwa. Selanjutnya yakni Pegawai Lembaga Negara tanpa Perjanjian sebanyak 7 jiwa, RW dengan presentase tertinggi dimiliki oleh RW 01 dan RW 03 sebanyak masing-masing 3 jiwa serta RW dengan presentase terendah dimiliki oleh RW 04 sebesar 1 jiwa. Untuk pensiunan sebanyak 1 jiwa yakni berada pada RW 02, sama halnya dengan penduduk yang berstatus *outsourcing* di swasta/bumn/bums sebesar 1 jiwa yang berada di RW 01.

6.10 Lokasi Usaha Milik Penduduk Di Desa Polo Camba

Hasil sensus Data Desa Presisi menunjukkan bahwa jumlah usaha milik penduduk di Desa Polo Camba adalah 79 KK. Lokasi Usaha Milik Penduduk ini dibagi menjadi 2 kategori sesuai dengan lokasi usaha yakni di desa dan diluar desa.

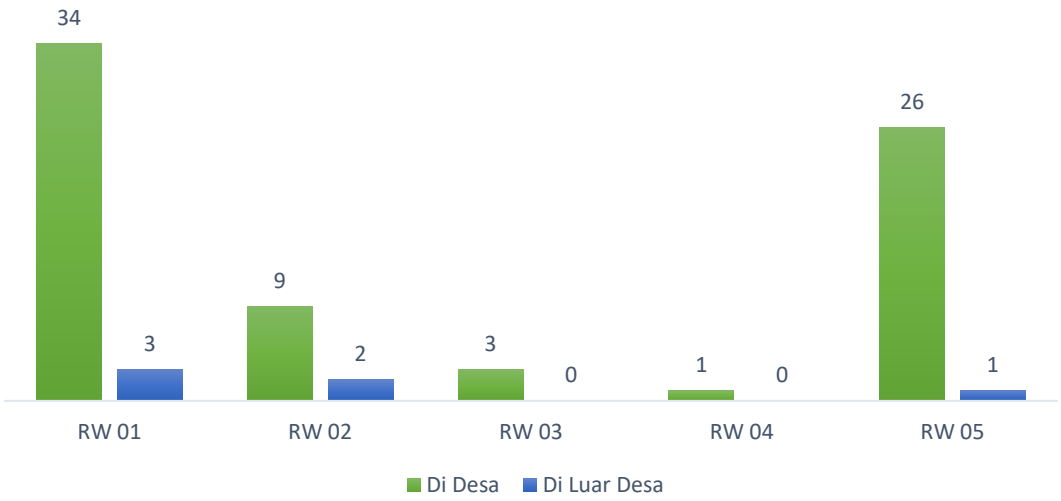

Gambar 59. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jumlah Pekerja dalam usahanya Di Desa Polo Camba.

Berdasarkan pada gambar 60 diatas dapat dilihat perbandingan Lokasi Usaha Milik Penduduk di Desa Polo Camba, dimana untuk lokasi usaha yang berada di dalam desa terdapat sebanyak 34 KK tersebar di RW 01, diikuti RW 05 sebesar 26 keluarga, RW 02 sebanyak 9 keluarga, RW 03 dengan 3 keluarga, serta RW 04 sebagai RW dengan presentase terendah sebanyak 1 keluarga. Untuk lokasi usaha yang berada di luar desa tercatat sebanyak 6 keluarga, dimana terbanyak berasal dari RW 01 sebanyak 3 keluarga, RW 02 sebesar 2 keluarga dan RW 05 sebagai RW dengan jumlah paing sedikit, yakni sebanyak 1 keluarga.

6.11 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Desa Polo Camba

Data pada tabel 5 menunjukkan informasi mengenai perbandingan jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan sampingan di Desa Polo Camba. Sebagian besar penduduk Desa Polo Camba tidak memiliki pekerjaan sampingan, yakni mencapai sejumlah 640 jiwa. Selebihnya memiliki pekerjaan sampingan lainnya yang merata tersebar di setiap RW.

Dari data yang tersaji pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pekerjaan sampingan yang dominan digeluti oleh penduduk di Desa Polo Camba adalah dengan menjadi Buruh Tani. Pekerjaan sampingan ini digeluti sebanyak 75 jiwa penduduk desa, dengan jumlah tertinggi penggelutnya tersebar di RW 04, sebanyak 32 jiwa. Kemudian diikuti RW 02 dan RW 03 masing-masing sebanyak 14 jiwa, RW 05 sebanyak 11 jiwa dan RW 01 sebagai

RW dengan jumlah terendah sebanyak 4 jiwa. Pekerjaan sampingan lainnya yakni berdagang digeluti sejumlah 65 jiwa penduduk desa.

Tabel 5. Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan sampingan di Desa Polo Camba

Pekerjaan	**RW 01**	**RW 02**	**RW 03**	**RW 04**	**RW 05**
Belum/Tidak Bekerja	197	137	78	72	156
Berdagang	29	4	2	16	14
Buruh Harian Lepas	26	3	3	0	4
Usaha Tani	19	4	1	2	9
Buruh Tani	4	14	14	32	11
Jasa	1	0	0	0	0
Nelayan	0	2	0	0	0
Buruh Industri	0	0	0	0	0
Supir/Ojek	0	0	0	0	0
Lainnya	8	5	2	0	2

Secara dominan warga dengan pekerjaan sampingan ini berasal dari RW 01 dengan jumlah penduduk yang menggelutinya sebanyak 29 jiwa, diikuti RW 04 sebanyak 16 jiwa, RW 05 sebanyak 14 jiwa, RW 02 sebanyak 4 jiwa, serta yang memiliki presentase paling rendah yakni RW 03 sebanyak 2 jiwa. Pekerjaan sampingan lainnya adalah Buruh Harian Lepas yakni sebanyak 36 jiwa, penggelutnya secara dominan berasal dari RW 01 sebesar 26 jiwa, diikuti RW 05 sebesar 4 jiwa serta RW 02 dan RW 03 masing-masing sebesar 3 jiwa. Selanjutnya diikuti dengan penduduk yang menjalani Usaha Tani sebagai salah satu pekerjaan sampingan di Desa Polo Camba. Pekerjaan sampingan ini dijalani oleh sebesar 35 jiwa penduduk, dengan persebaran pada RW 01 19 jiwa, diikuti RW 05 sebanyak 9 jiwa, RW 02 dengan 4 jiwa, RW 04 sebanyak 2 jiwa serta RW 03 sebagai RW dengan data terendah sebanyak 1 jiwa.

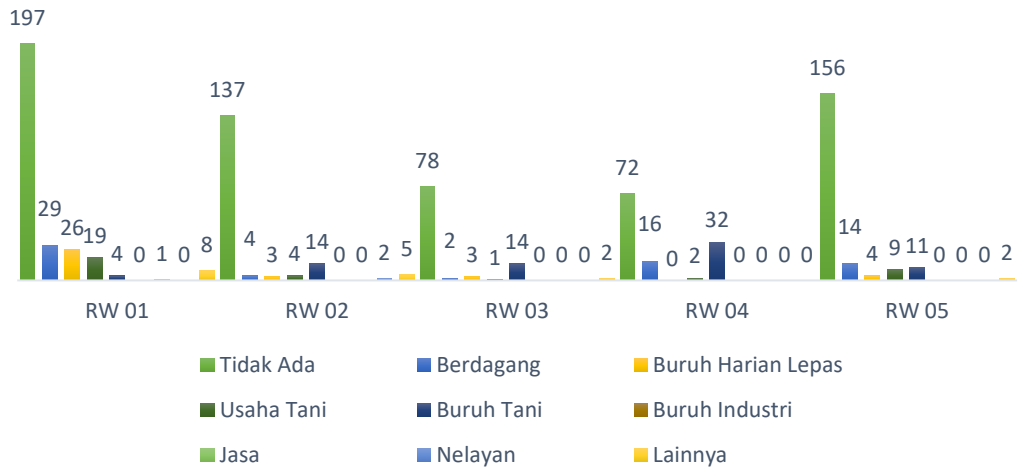

Gambar 60. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Desa Polo Camba

Pekerjaan sampingan lainnya di Desa Polo Camba tercatat sebanyak 17 jiwa yang tersebar merata pada masing-masing RW. Data tertinggi dimiliki oleh RW 01 sebanyak 8 jiwa, kemudian di ikuti oleh RW 02 sebesar 5 jiwa, serta RW 03 dan RW 05 dengan masing-masing sebesar 2 jiwa. Pekerjaan sampingan sebagai nelayan di Desa Polo Camba tercatat sebanyak 2 jiwa yakni yang berada pada RW 02. Sama halnya dengan pekerjaan sampingan berupa Jasa, tercatat sebanyak 1 jiwa yang berada di RW 01.

Secara keseluruhan untuk pekerjaan sampingan berdagang terdapat sebanyak 187 jiwa, untuk pekerjaan sampingan usaha tani terdapat sebanyak 59 jiwa, untuk pekerjaan sampingan buruh tani terdapat sebanyak 308 jiwa, untuk pekerjaan sampingan buruh industri terdapat sebanyak 18 jiwa, untuk pekerjaan sampingan jasa terdapat sebanyak 25 jiwa, untuk pekerjaan sampingan supir/ojek terdapat sebanyak 20 jiwa, kemudian untuk pekerjaan sampingan lainnya terdapat sebanyak 52 jiwa.

6.12 Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Di Desa Polo Camba.

Sensus Data Desa Presisi menyajikan data terkait akses lahan pertanian di desa Polo Camba. Penyajian data akses lahan masyarakat dapat menjadi informasi kesejahteraan tambahan masyarakat Desa Polo Camba. Data yang disajikan dikategorikan ke dalam dua kategori yakni yang memiliki akses lahan dan yang tidak memiliki akses lahan.

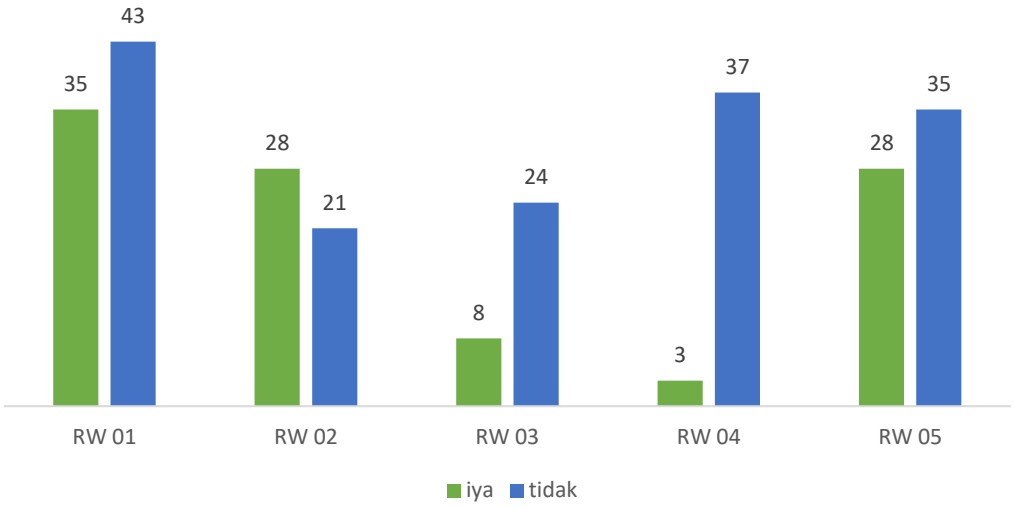

Gambar 61. Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Pertanian Di Desa Polo Camba.

Sebagian besar keluarga di Desa Polo Camba yang memiliki akses terhadap lahan pertanian yakni sebanyak 102 kepala keluarga. RW dengan akses terhadap lahan pertanian didominasi RW 01 dengan jumlah 35 keluarga, diikuti RW 02 dan 05 masing-masing sebesar 28 keluarga, RW 03 dengan 8 keluarga serta RW 04 sebagai RW dengan akses lahan pertanian terendah yakni sebanyak 3 keluarga. Sedangkan untuk keluarga yang tidak memiliki akses lahan pertanian tercatat sebanyak 160 keluarga, didominasi oleh RW 01 sebanyak 43 keluarga, kemudian diikuti oleh RW 04 sebanyak 37 keluarga, RW 05 sebanyak 35 keluarga, RW 03 sebanyak 24 keluarga, dan RW 02 sebagai RW dengan akses terhadap lahan pertanian yang terendah sebanyak 21 keluarga.

6.13 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Lahan di Desa Polo Camba.

Lahan yang berada di Desa Polo Camba terbagi menjadi dua yakni lahan pertanian dan non pertanian. Pada kategori lahan pertanian, Jumlah keluarga pada pemanfaatan jenis lahan ini tersebar paling banyak pada RW 01 yakni sebanyak 34 keluarga. Disusul oleh RW 02 dengan pemanfaatan lahan pertanian sebanyak 26 keluarga, kemudian RW 05 dengan pemanfaatan lahan pertanian terbanyak ketiga yakni 25 keluarga. RW 03 dengan pemanfaatan lahan pertanian sebanyak 8 keluarga, dan yang terakhir dengan jumlah pemanfaatan lahan pertanian yang paling sedikit yakni dengan jumlah 3 keluarga berada pada RW 04.

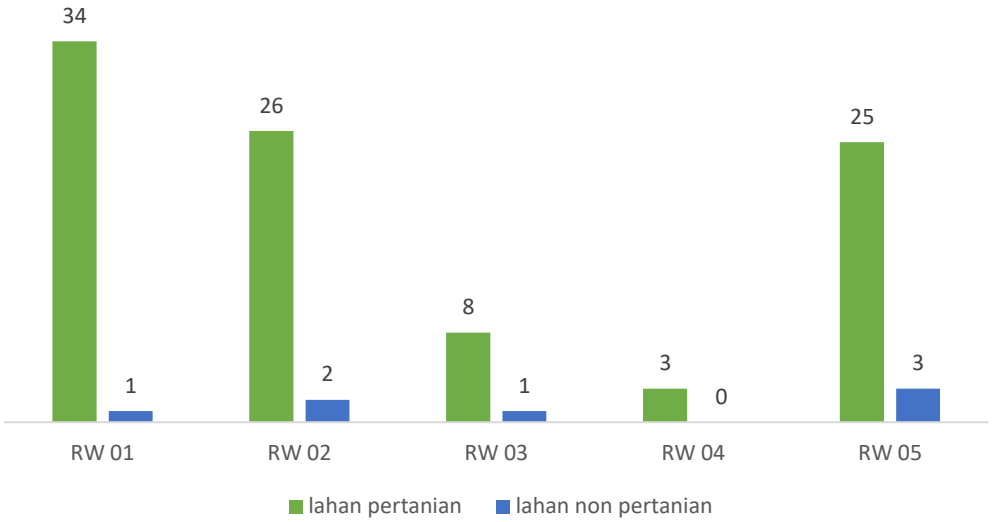

Gambar 62. Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Lahan Desa Polo Camba

Adapun untuk data selanjutnya, yakni untuk pemanfaatan lahan non pertanian yang ada di Desa Polo Camba. Pemanfaatan lahan non pertanian terbanyak berada pada RW 05 yakni sebanyak 25 keluarga. Kemudian, disusul oleh RW 02 dengan jumlah pemanfaatan lahan non pertanian sebanyak 2 keluarga. Kemudian, RW 01 dan RW 03 dengan jumlah pemanfaatan lahan non pertanian yang sama yakni masing-masing 1 keluarga. Dan yang terakhir adalah RW 04 dengan tidak adanya jumlah pemanfaatan lahan non pertanian yang ada.

6.14 Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian Di Desa Polo Camba

Status kepemilikan lahan pertanian di Desa Polo Camba di bedakan menjadi tiga status yakni lahan milik, lahan sewa dan juga lahan garap. Dimana jumlah total keseluruhan untuk kepemilikan lahan milik yakni 90 keluarga, kepemilikan lahan sewa nol (0), dan kepemilikan lahan garap yakni 6 keluarga. Pada status kepemilikan lahan pertanian milik yang ada di Desa Polo Camba terbanyak terdapat di RW 01 sebanyak 28 keluarga. Disusul oleh RW 02 dengan status kepemilikan lahan milik sebanyak 26 keluarga. Kemudian, untuk RW 05 dengan status kepemilikan lahan milik sebanyak 25 keluarga, RW 03 dengan status kepemilikan lahan milik sebanyak 8 keluarga, dan RW

04 dengan status kepemilikan lahan milik yang sedikit di Desa Polo Camba yakni sebanyak 3 keluarga.

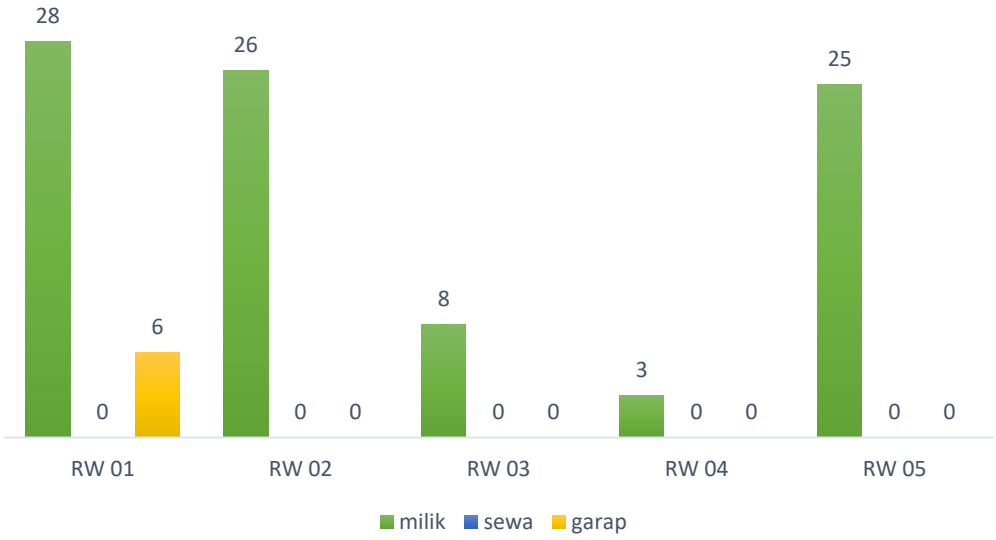

Gambar 63. Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian Di Desa Polo Camba

Selanjutnya untuk status kepemilikan lahan pertanian di Desa Polo Camba dalam konteks lahan garap, dimana dalam kepemilikan terbanyak terdapat pada RW 01 yakni sebanyak 6 keluarga. Kemudian, untuk RW 02, RW 03, RW 04 dan juga RW 05 tidak adanya keluarga yang terdapat memiliki status kepemilikan tanah garap pada ke-empat RW yang ada atau dalam hal ini nol (0).

6.15 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lokasi Lahan yang Dikelola Di Desa Polo Camba

Berdasarkan lokasi lahan yang dikelola di Desa Polo Camba terbagi menjadi dua yakni lokasi lahan yang berada di dalam desa dan lokasi lahan yang berada diluar desa. Adapun total keseluruhan untuk jumlah keluarga yang mengelola lokasi di dalam desa yakni sebanyak 84 keluarga, sedangkan total keseluruhan untuk jumlah keluarga yang mengelola lokasi lahan yang berada di luar desa yakni sebanyak 6 keluarga. Pada data jumlah keluarga yang mengelola lokasi lahan yang berada di dalam desa Polo Camba terdapat tiga RW yang memiliki jumlah yang sama. Yakni dari RW 01, RW 02, dan RW 05 yakni masing-masing 25 keluarga. Selanjutnya, disusul oleh RW 03 dengan jumlah sebanyak 8 keluarga dan kemudian RW 04 dengan jumlah keluarga yang mengelola lokasi lahan dalam desa sebanyak 1 keluarga.

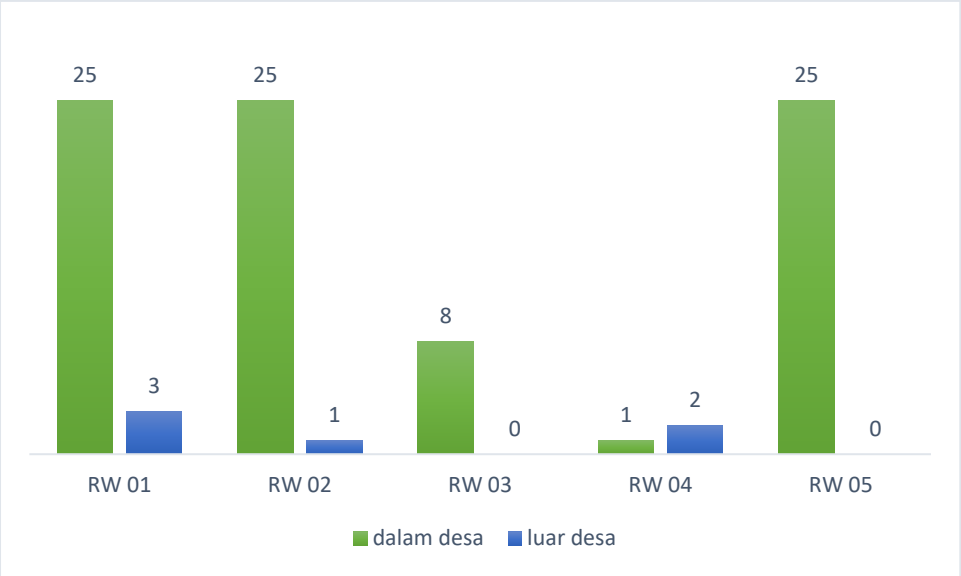

Gambar 64. Jumlah Keluarga Berdasarkan Lokasi Lahan yang Dikelola Di Desa Polo Camba

Selanjutnya adalah data jumlah keluarga yang mengelola lokasi lahan diluar Desa Polo Camba, dimana yang terbanyak terdapat pada RW 01 yakni sebanyak 3 keluarga. Disusul oleh RW 04 dengan jumlah keluarga yang luar sebanyak 2 keluarga. Kemudian, RW 02 dengan jumlah sebanyak 1 keluarga. Tidak ada keluarga dri RW 03 dn RW yang mengelola lokasi di luar desa

6.16 Jumlah Nelayan Berdasarkan Kategori Di Desa Polo Camba.

Data pada bagian ini menginformasikan jumlah nelayan berdasarkan kategorinya. Didesa Polo Camba terdapat 2 warga yang berprofesi sebagai nelayan. Pada gambar 66, dapat disimpulkan kedua warga yang berprofesi sebagai nelayan di Desa, kedua-duanya masuk dalam kategori nelayan besar/kecil. 1 Nelayan merupakan penduduk dari RW 01 dan 1 lainnya merupakan penduduk dari RW 05.

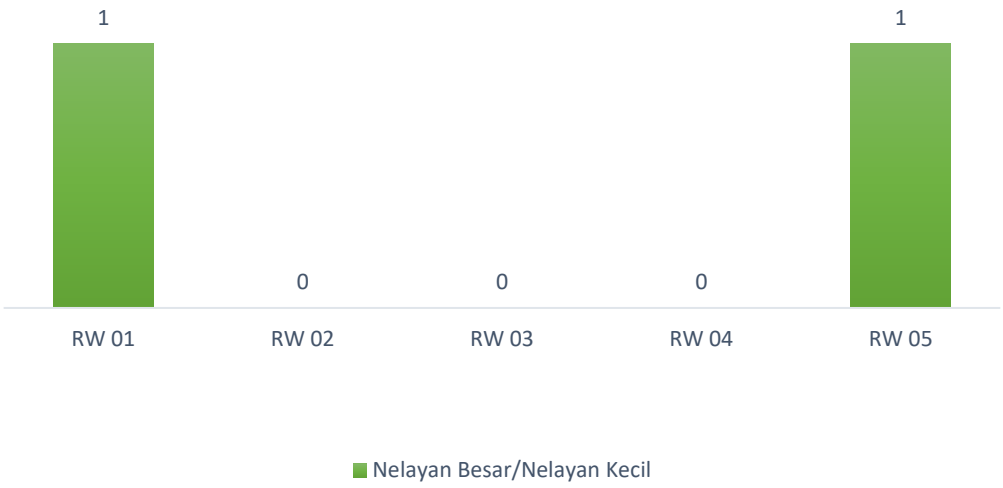

Gambar 65. Jumlah Nelayan Berdasarkan Jenisnya Di Desa Polo Camba.

Data pada bagian ini menginformasikan jumlah warga di Desa Polo Camba yang berprofesi sebagai nelayan dan mengkasifikasikan berdasarkan jenisnya. Pada Gambar 67. Tampak jelas bahwa 2 warga yang berprofesi sebagai nelayan di Desa Polo Camba termasukdalam jenis nelayan tangkap.

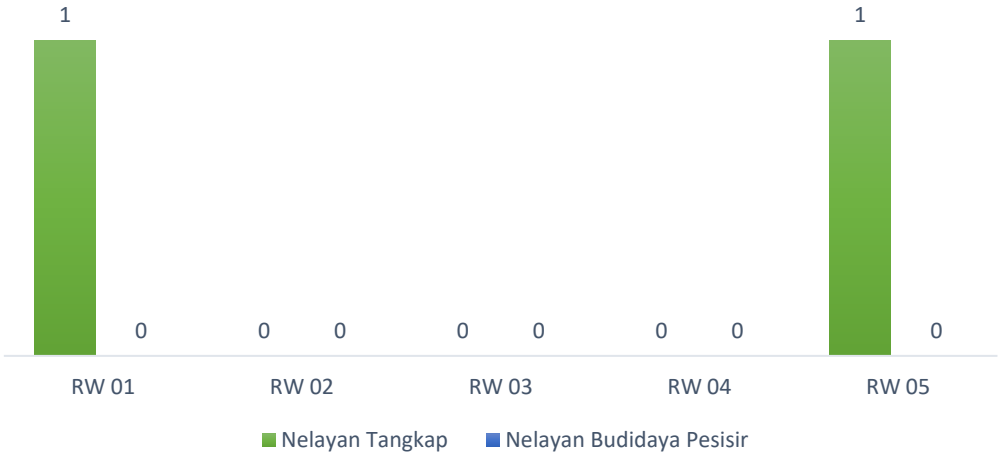

Gambar 66. Jumlah Nelayan Berdasarkan Jenisnya Di Desa Polo Camba

6.17 Jumlah Nelayan Berdasarkan Kebiasaan Terhadap Anak Ikan/Benih Ikan Yang Tertangkap Di Desa Polo Camba

Data pada bagian ini bermaksud menyajikan informasi terkait kebiasaan perlakuan terhadap anak ikan/benih ikan yang tertangkap oleh nelayan di Desa Polo Camba. Pada gambar 68 tersaji data bahwa nelayan dari

RW 01 akan mengembalikan anak ikan ke laut dan nelayan dari RW 05 anak ikan/benih ikan dikumpulkan dan dijual.

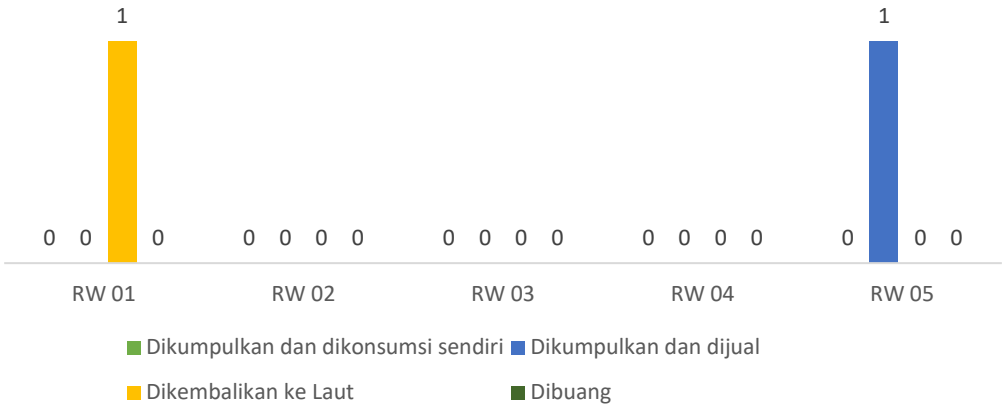

Gambar 67. Jumlah Nelayan Berdasarkan Kebiasaan Terhadap Anak Ikan/Benih Ikan yang Tertangkap Di Desa Polo Camba

Gambar 69 menyajikan informasi tentang tempat pebuangan sampah/limbah nelayan di Desa Polo Camba. Data menunjukkan bahwa nelayan di Desa Polo Camba membuang sampah di tempat sampah sendiri.

Gambar 68. Jumlah Nelayan Berdasarkan Tempat Pembuangan Sampah/Limbah Di Desa Polo Camba

6.18 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ternak Yang Dimiliki Di Desa Polo Camba.

Survey DDP juga menyajikan informasi jumlah keluarga berdasarkan ternak yang dimiliki di Desa Polo Camba. Tampak pada gambar 70, bahwa ternak dominan yang dimiliki warga Desa Polo Camba ialah, ayam, sapi, itik

lalu paling sedikit kambing. Jumlah keluarga yang memelihara ayam sebagai hewan ternak adalah sebanyak 141 KK. Kemudian, sebanyak 46 KK yang memelihara sapi, 11 KK yang memelihara itik, 4 KK yang memelihara kambing dan 1 KK yang beternak ikan

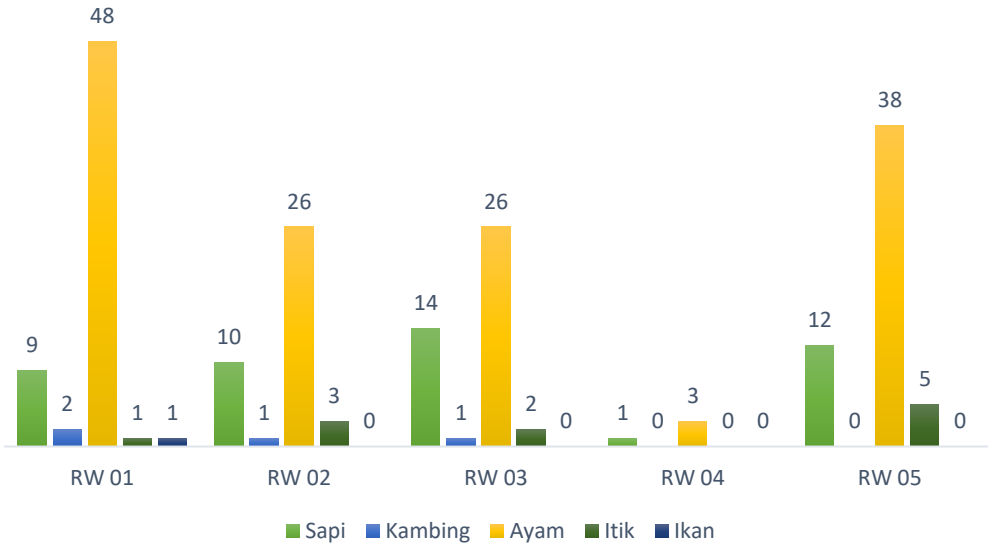

Gambar 69. Jumlah Keluarga Berdasarkan Ternak yang Dimiliki Di Desa Polo Camba

Berdasarkan gambar 70, tampak bahwa persebaran keluarga yang memelihara ternak ayam mayoritas tinggal di RW 01 sebanyak 48 KK, dan paling sedikit RW 04 dengan jumlah 3 KK. Untuk hewan sapi, dipelihara sebanyak 14 KK di RW 03 dan paling sedikit di RW 01 dengan jumlah 9 KK, 1 KK yang beternak ikan itu berasal dari RW 01.

6.19 Jumlah Ternak yang Dimiliki Penduduk Di Desa Polo Camba

Gambar 71 menyajikan informasi, tentang jumlah ternak yang dimiliki penduduk di Desa Polo Camba. Berdasarkan grafik di gambar 71, tampak bahwa ayam adalah hewan ternak terbanyak dipelihara mencapai 783 ekor. Lalu sapi sebanyak 165 ekor, itik sebanyak 155 ekor dan kambing sebanyak

11 ekor. Sedangkan ikan, dengan satuan berbeda, diternakkan sejumlah 200 kg. Ayam dan ikan paling banyak diternakkan di RW 01.

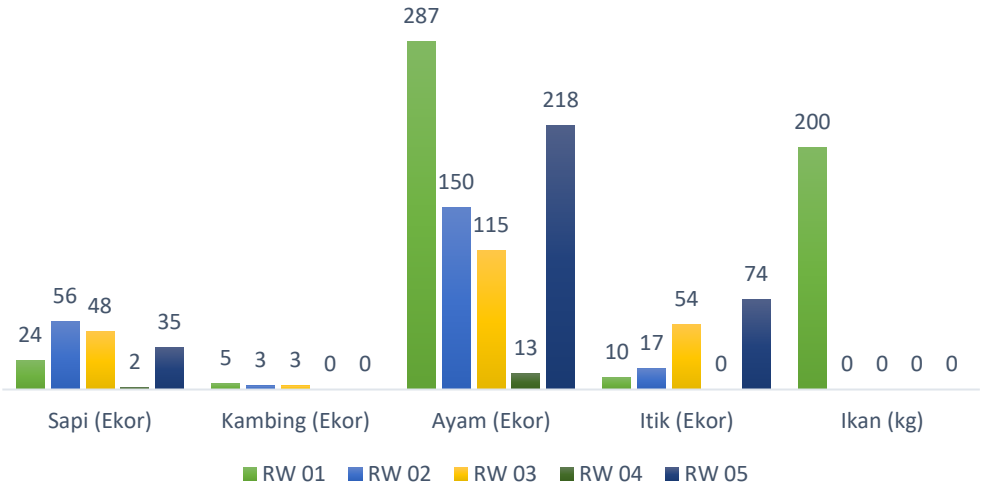

Gambar 70. Jumlah Ternak yang Dimiliki Penduduk di Desa Polo Camba

6.20 Jumlah Balita Penerima Asi Eksklusif Di Desa Polo Camba

Sensus Desa Presisi turut menyajikan informasi terkait keejahteraan bayi dan Balita meliputi data tentang asupan ASI eksklusif, frekuensi pemeriksaan kesehatan, serta makanan pendamping ASI. Gambar 72 berbicara tentang jumlah bayi/Balita penerima ASI eksklusif di Desa Polo Camba. Balita di Desa Polo Camba ada yang menerima ASI eksklusif dan tidak eksklusif. Dimana dalam jumlah total Balita yang menerima ASI secara eksklusif adalah sebanyak 52 Balita dan jumlah total Balita yang tidak menerima ASI secara eksklusif adalah sebanyak 39 Balita. Dalam data yang menunjukkan bahwa jumlah Balita yang paling banyak menerima ASI secara eksklusif di Desa Polo Camba tersebar di RW 01 yakni 21 Balita. Disusul oleh RW 02 dengan Balita penerima ASI secara eksklusif sebanyak 16 Balita. Kemudian, RW 05 dengan jumlah penerima ASI secara eksklusif sebanyak 9 Balita, RW 04 dengan jumlah Balita penerima ASI secara eksklusif sebanyak 4 Balita. Dan, RW 03 dengan jumlah Balita penerima ASI secara eksklusif di Desa Polo Camba sebanyak 2 Balita.

Gambar 71. Jumlah Balita Penerima ASI Eksklusif di Desa Polo Camba

Selanjutnya, data menunjukkan untuk jumlah Balita yang tidak menerima ASI secara eksklusif di Desa Polo Camba, paling banyak tersebar di ada RW 04 dengan jumlah 10 Balita. Disusul oleh RW 02 sebanyak 9 Balita. Kemudian, RW 01 dengan sebanyak 8 Balita , RW 05 sebanyak 7 Balita. Dan, RW 03 sebanyak 5 Balita.

6.21 Jumlah Frekuensi Pemeriksaan Kesehatan Balita Di Desa Polo Camba

Data frekuensi pemeriksaan kesehatan Balita di Desa Polo Camba dibedakan ke dalam tiga kondisi frekuensi, yakni pada kondisi selalu, sewaktu-waktu dan juga tidak pernah. Jumlah Balita yang selalu mendapatkan layanan pemeriksaan kesehatan secara rutin di Desa Polo Camba adalah 52 Balita, untuk frekuensi sewaktu-waktu terdapat 39 Balita, dan tidak terdapat Balita yang tidak penah menerima pemeriksaan kesehatan atau dalam hal ini nol (0). Jumlah Balita dengan frekuensi pemeriksaan kesehatan rutin/selalu, lebih banyak terdapat pada RW 01 sebanyak 25 Balita. Disusul oleh RW 02 dengan jumlah 16 Balita. Kemudian, RW 05 dengan jumlah 9 Balita, RW 04 sebanyak 2 Balita.

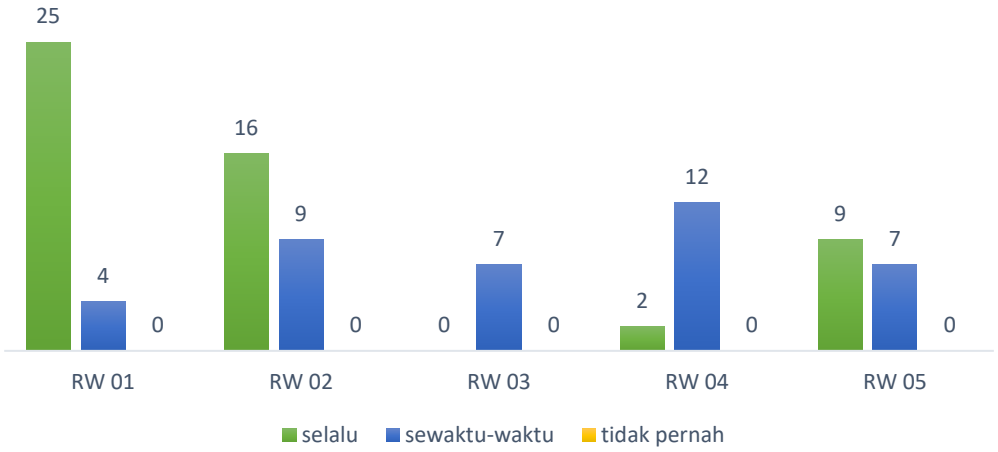

Gambar 72. Jumlah Frakuensi Pemeriksaan Kesehatan Balita Di Desa Polo Camba

Selanjutnya, pada frekuensi pemeriksaan sewaktu-waktu terdapat pada RW 04 sebanyak 12 Balita. Disusul oleh RW 02 sebanyak 9 Balita. Kemudian, RW 03 dan RW 05 yang memiliki jumlah yang sama dalam jumlah Balita berdasarkan frekuensi pemeriksaan sewaktu-waktu yakni masing-masing sebanyak 7 Balita dan RW 01 dengan sebanyak 4 Balita. Berdsarkan data ini juga dapat ditarik kesimpulan bahwa warga RW 01 dan RW 02 Desa Polo Camba tergolong rajin memeriksakan kesehatan Balitanya.

6.22 Jumlah Balita Penerima Makanan Pendamping ASI Balita di Desa Polo Camba

Data terkait makanan pendamping ASI bagi Balita di kategorikan ke dalam 5 jenis makanan, yakni biskuit, bubur, nasi, susu, dan juga buah. Dimana total dari jumlah Balita yang menerima makanan pendamping di Desa Polo Camba adalah sebanyak 86 Balita, dengan penjabaran jenis makanan pendamping ASI yang dikonsumsi yakni biskuit sebanyak 2 Balita. Balita yang menerima makanan pendamping yakni bubur sebanyak 30 Balita, jumlah Balita yang menerima makanan pendamping nasi sebanyak 49 Balita, jumlah Balita yang menerima makanan pendamping susu sebanyak 5 Balita.

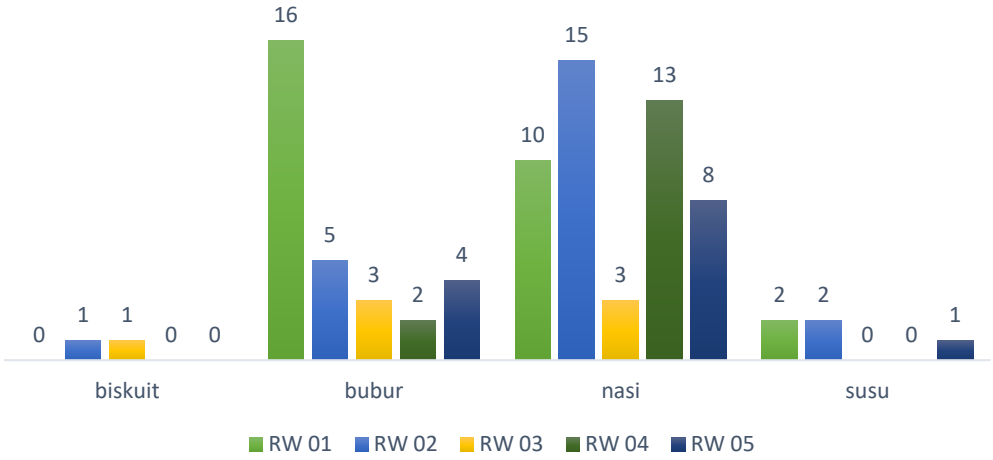

Gambar 73. Jumlah Balita Penerima Makanan Pendamping ASI Balita di Desa Polo Camba

Berdasarkan grafik di gambar 74, tersaji data bahwa bubur adalah Makanan Pendamping ASI (MPASI) paling banyak dikonsumsi oleh Balita di Desa Polo Camba. Tercatat pada RW 01, 16 Balita mengkonsumsi bubur sebagai MPASI, diikuti dengan nasi sebanyak 10 Balita dan susu sebanyak 2 Balita. Pada RW 02 sebanyak 15 Balita mengkonsumsi nasi sebagai MPASI, 5 Balita mendapatkan bubur sebagai MPASI, 2 Balita mengkonsumsi susu sebagai MPASI, dan 1 Balita mengkonsumsi biskuit sebagai makanan pendamping ASI. Pada RW 03, masing-masing 3 Balita diberi asupan MPASI bubur dan nasi, lalu 1 Balita diberi asupan biskuit sebagai MPASI. Di RW 04, 13 Balita diberi asupan nasi, 2 diberi supan bubur sebagai MPASI. Sedangkan Di RW 05, sebanyak 8 Balita diberi MPASI yakni nasi, 4 Balita diberi bubur, dan 1 Balita diberi susu.

DATADESA
PRESISI
LPPM IPB University

Bagian 7

SOSIAL, HUKUM, DAN HAM

DATA DESA PRESISI

SOSIAL, HUKUM DAN HAM

7.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal di Desa Polo Camba.

Status tinggal penduduk dikategorisasikan ke dalam dua jenis, yaitu tinggal menetap dan tidak menetap. Status tinggal menetap yaitu penduduk yang lahir dan menetap disuatu wilayah atau pendatang yang telah menetap diatas 6 bulan di suatu wilayah tertentu dan memiliki niat untuk menetap. Sedangkan status tinggal tidak menetap yaitu orang-oarang yang tidak berniat menetap di suatu wilayah tertentu

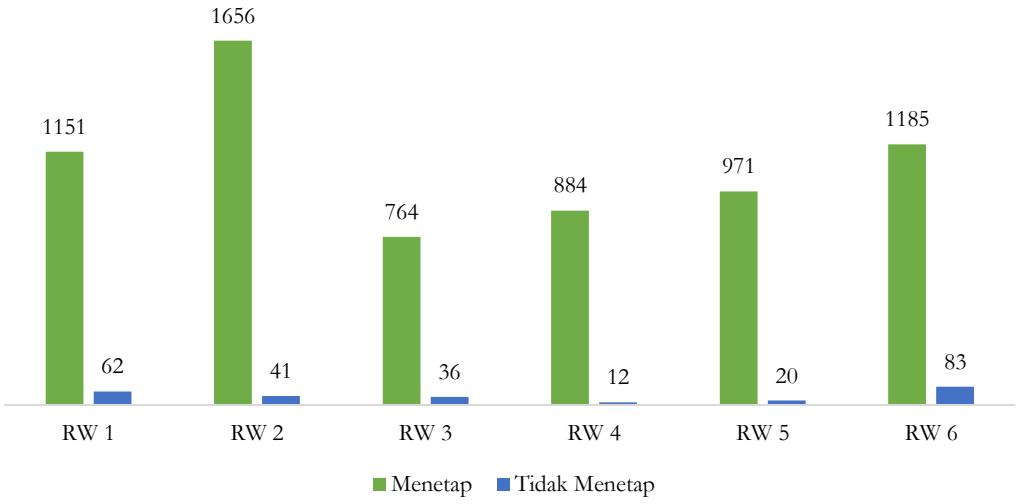

Gambar 74. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal di Desa Polo Camba

Jika diamati dari grafik yang tertera pada Gambar 75 sangat signifikan perbandingan antara status warga yang menetap dan tidak menetap di setiap RW, nampak bahwa proporsi penduduk yang tinggal menetap lebih banyak dibandingkan dengan proporsi penduduk yang tinggal tidak menetap. Penduduk dengan proporsi tertinggi untuk kategori tinggal menetap tersebar di RW 01 dengan jumlah 284 jiwa dan yang memiliki proporsi paling sedikit ada di RW 03 dengan jumlah 100 jiwa. Sedangkan untuk keluarga yang tidak menetap proporsi paling tinggi berada di RW 04 sebanyak 7 jiwa dan proporsi paling rendah berada di RW 05 hanya terdapat 2 jiwa. Secara keseluruhan terdapat 862 jiwa penduduk yang tinggal menetap dan penduduk yang tidak menetap terdapat 9 jiwa.

7.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial Di Desa Polo Camba

Penerima JKN-KIS/BPJS di Desa Polo Camba terdiri dari 3 kategori, diantaranya : Bantuan Iuran, Peserta Mandiri dan PUIK negara. Penerima JKN-KIS/BPJS di Desa Polo Camba banyak dari jenis penerima PUIK Negara sebanyak 67 dalam bentuk jumlah bangunan.

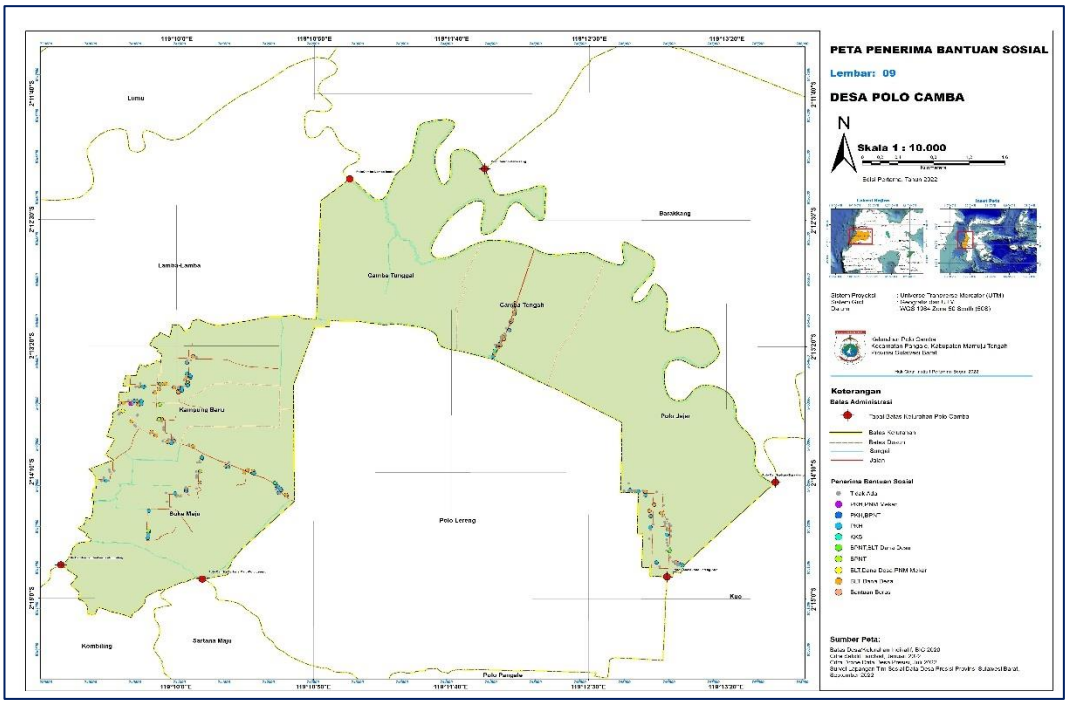

Gambar 75. Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan penerima bantuan Desa Polo Camba

Sebaran penerima bantuan sosial di Desa Polo Camba, pada peta di gambar 76 menyajikan hasil bahwa di Desa Polo Camba terdapat sebanyak 126 keluarga penerima program bantuan sosial. BLT (Bantuan Langsung Tunai) Dana Desa merupakan program bantuan yang paling banyak diikuti oleh penduduk Desa Polo Camba yakni sebanyak 66 KK atau 52,38% dari total penerima jumlah bantuan sosial di Desa Polo Camba. Jumlahnya selalu dominan disetiap RW.

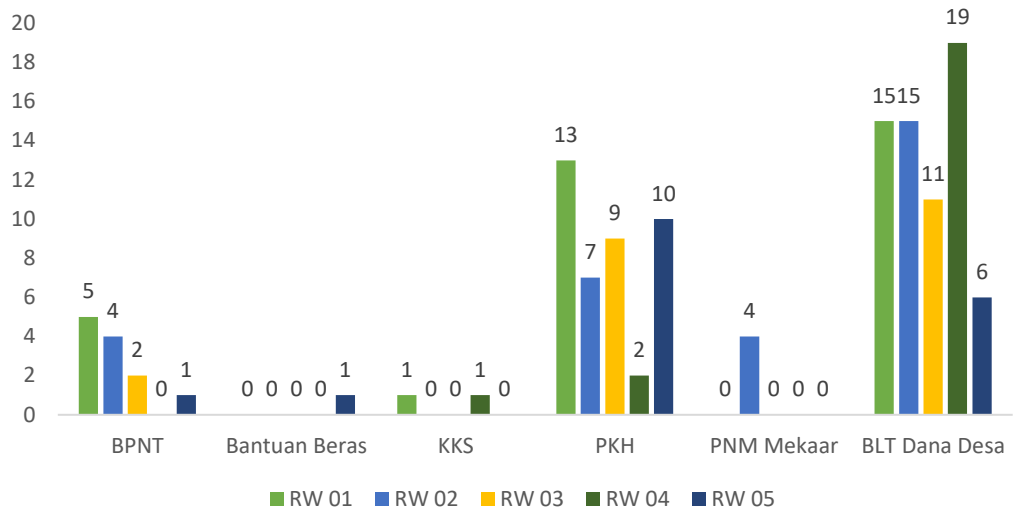

Gambar 76. Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial Di Desa Polo Camba

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program kedua yang paling banyak diterima, yakni sebanyak 41 KK, yang tersebar di RW 01 sebanyak 13 KK. Selebihnya disusul program BPNT sejumlah 12 KK, dimana penerima bantuan ini paling banyak tersebar di RW 01 sebanyak 5 KK. Kemudian bantuan PNM Mekar di RW 02 sebanyak 4 KK. Dan bantuan BLT dana desa yang paling banyak berada di RW 04 sebanyak 19 KK.

7.3 Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah Di Desa Polo Camba

Data yang tersaji terkait kepemilikan kulkas dapat menjadi indikator dalam memahami indeks ekonomi masyarakat di Desa Polo Camba. Peralatan elektronik seperti kulkas, dan AC adalah salah satu item yang cukup banyak menyerap daya listrik harian dalam skala rumah tangga. Berdasarkan gambar yang tertera pada grafik 78 dapat disimpulkan bahwa Jumla keluarga yang memiliki kulkas di Desa Polo Camba masih lebih besar dengan keseluruhan jumlah KK sebanyak 150 KK atau 57,25% dari totoal Kkdi Desa Polo Camba. Sedangkan yang tidak memiliki kulkas sebanyak 150 KK ddan yang memiliki kulkas sebanyak 112 KK atau sebesar 42,74% dari total jumlah KK di Desa Polo Camba.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perbandingan celah antara penduduk yang memiliki dana tidak memiliki kulkas di Desa Polo Camba nampak tidak begitu jauh berbeda yakni 57 : 43 persen dari total jumlah KK.

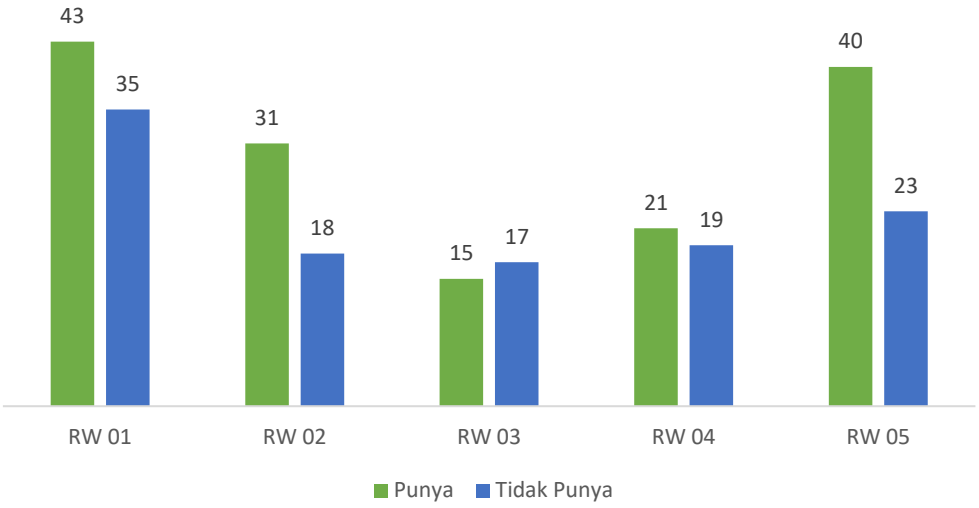

Gambar 77. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Kulkas di Rumah di Desa Polo Camba

7.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pengalaman Menjadi Korban Kejahatan Di Desa Polo Camba

Data yang tersaji terkait penduduk yang pernah menjadi korban kejahatan ditujukan untuk dapat melihat dinamika keamanan satu wilayah.

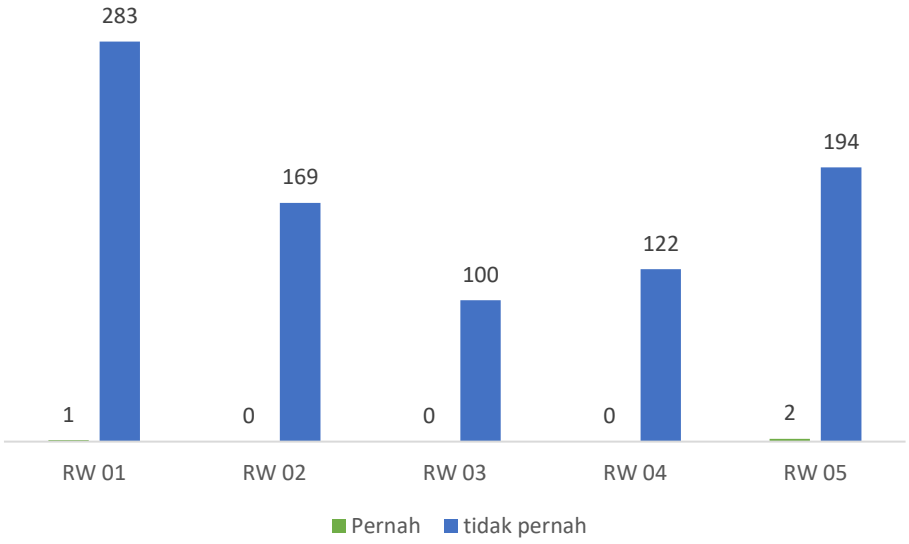

Gambar 78. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pengalaman Menjadi Korban Kejahatan Di Desa Polo Camba.

Sebagian besar penduduk Desa Polo Camba tidak pernah menjadi korban kejahatan. Jumlah penduduk berdasarkan pengalaman menjadi korban kejahatan di Desa Polo Camba atau yang pernah terlibat sebagai korban kejahatan sebanyak 3 jiwa yang berada di RW 01 sebanyak 1 korban dan RW 05 sebanyak 2 korban.

7.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Kendaraan di Desa Polo Camba

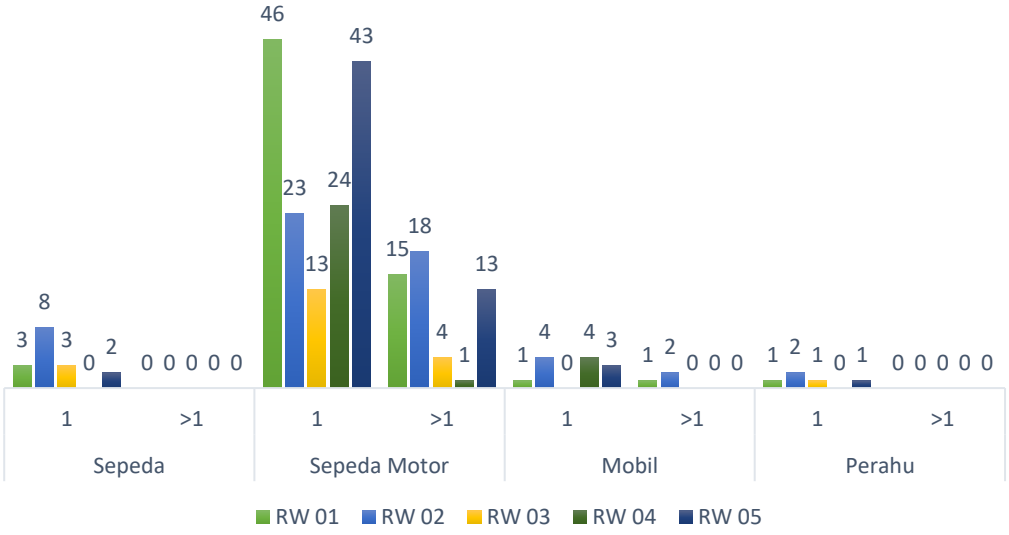

Gambar 79. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikkan Sarana Transportasi di Desa Polo Camba

Data sensus pada bagian ini dikategorisasikan ke dalam 6 (enam) jenis kendaraan, yaitu sepeda, sepeda motor, mobil, perahu, perahu motor, dan kapal. Terdapat sebanyak 17 KK yang memiliki 1 sepeda di tingkat keluarga dengan rincian, RW 01 sebanyak 3 keluarga, RW 02 sebanyak 2 keluarga, RW 03 sebanyak 8 KK dan RW 05 sebanyak 2 KK. Tidak ada keluaga yang memiliki lebih dari 1 sepeda.

Untuk kepemilikan sepeda motor, terdapat sebanyak 150 keluarga yang memiliki 1 sepeda motor dalam keluarganya. 150 KK ini tersebar paling banyak di RW 01 sebanyak 46 KK. Untuk keluarga yang memiliki motor lebih dari 1, terdapat sejumlah 51 keluarga yang tersebar paling banyak di RW 01 sebanyak 15 KK. Terdapat 13 KK yang memiliki 1 mobil di dalam kelurga. RW 02 dan RW 03 adalah RW yang paling banyak memiliki keluarga dalam katergori ini. Sementara untuk kepemilikan mobil yang lebih dari 1, terdapat sebanyak 3 KK yang tersebar sebanyak 2 KK di RW 02 dan 1 KK di RW 01.

7.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Sepeda Motor yang Dimiliki Di Desa Polo Camba

Mayoritas penduduk Desa Polo Camba adalah pengguna kendaraan sepeda motor. Berdasarkan hasil sensus DDP dapat disimpulkan bahwa pemilik kendaraan sepeda motor di Desa Polo Camba sebanyak 233 KK

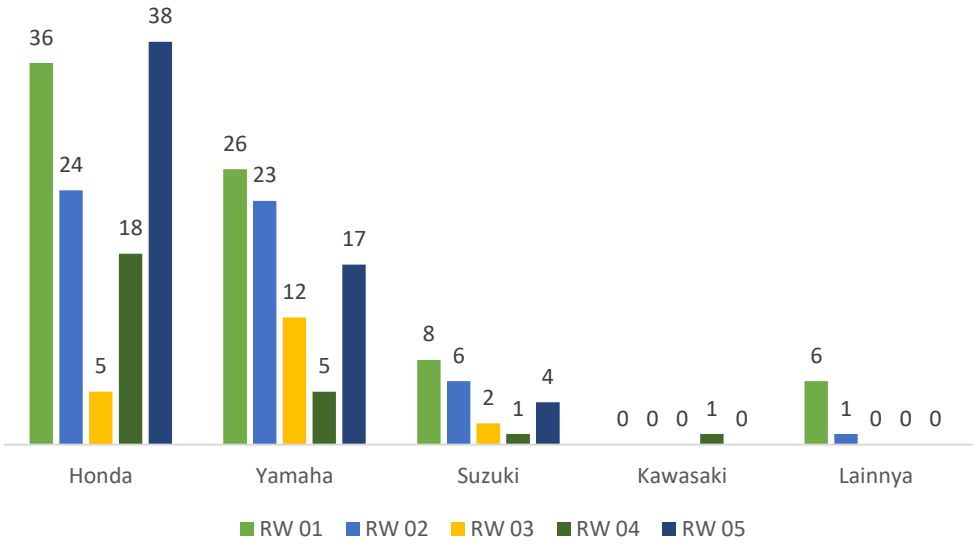

Gambar 80. Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Sepeda Motor yang Dimiliki di Desa Polo Camba

Merk motor yang paling banyak digunakan adalah Honda mencapai angka tertinggi yaitu 121 unit, disusul Yamaha 83 unit, selanjutnya Suzuki 21 unit, Kawasaki 1 unit. Merk sepeda motor yang dimiliki di desa Polo Camba dengan urutan jumlah pengguna tertinggi yaitu Honda sebanyak 121 unit motor yakni RW 01 sebanyak 36 unit, RW 02 sebanyak 24 unit, RW 03 sebanyak 5 unit, RW 04 sebanyak 18 unit dan RW 05 sebanyak 38 unit sepeda motor. Disusul pengguna motor Yamaha sebanyak 83 unit yakni RW 01 sebanyak 26 unit, RW 02 sebanyak 23 unit, RW 03 sebanyak 12, RW 04 sebanyak 5 unit, dan RW 05 sebanyak 17 unit. Selanjutnya pengguna motor Suzuki dengan total 21 unit yakni RW 01 sebanyak 8 unit, RW 02 sebanyak 6 unit, RW 03 sebanyak 2 unit, RW 03 sebanyak 2 unit, RW 04 sebanyak 1 unit, RW 05 sebanyak 4 unit sepeda motor dan penguna merk yang paling sedikit yaitu motor Kawasaki sebanyak 1 unit motor, adapun terdapat pengguna merk lain dengan total 7 unit berada di RW 01 sebanyak 06 unit dan RW 02 sebanyak 1 unit.

7.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Mobil yang Dimiliki Di Desa Polo Camba.

Keluarga yang memiliki kendaraan mobil masih tergolong cukup sedikit di Desa Polo Camba. Tercatat hanya 17 unit mobil yang tersebar di berbagai RW di Polo Camba. RW yang memiliki jumlah keluarga yang memiliki mobil terbanyak tersebar di RW 02 dengan jumlah mobil sebanyak 7 unit. Ditinjau berdasarkan merek mobil yang digunakan, ada 5 merek mobil yang dominan digunakan dan mengemuk bagi penduduk di Desa Polo Camba.

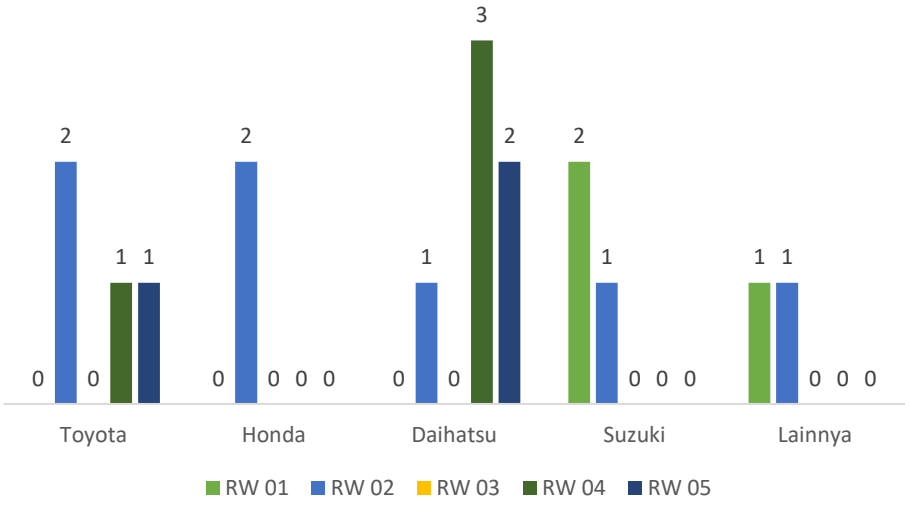

Gambar 81. Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Mobil yang Dimiliki Di Desa Polo Camba.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa merek mobil yang paling banyak digunakan adalah Daihatsu dan Toyota, sementara honda adalah merek yang paling sedikit digunakan. Pengguna merek Toyota terdapat sejumlah 4 unit yang tersebar di RW 02 sebanyak 2 unit mobil, RW 04 sebanyak 1 unit mobil, dan RW 05 sebanyak 1 unit mobil. Pengguna Merk Honda, hanya digunakan di RW 02 sebanyak 2 unit mobil. Pengguna merk Suzuki tersebar di RW 01 sebanyak 2 unit mobil dan RW 02 sebanyak 1 unit mobil dengan total pengguna sebanyak 3 KK, dan adapun pengguna merek lain yang berada di RW 01 sebanyak 1 unit dan RW 02 sebanyak 1 unit total pengguna merek lainnya yaitu 2 unit.

7.8 Jumlah Keluarga Berdasarkan Partisipasi Organisasi di Desa Polo Camba

Hanya sedikit keluarga yang berpartisipasi dalam berbagai jenis orgnaisasi di Desa Polo Camba. Tercatat hanya 80 KK. Organisasi

yang paling banyak diikuti oleh KK adalah Kelompok Tani sebanyak 52 KK dan kelompok pengajian sebanyak 23 KK.

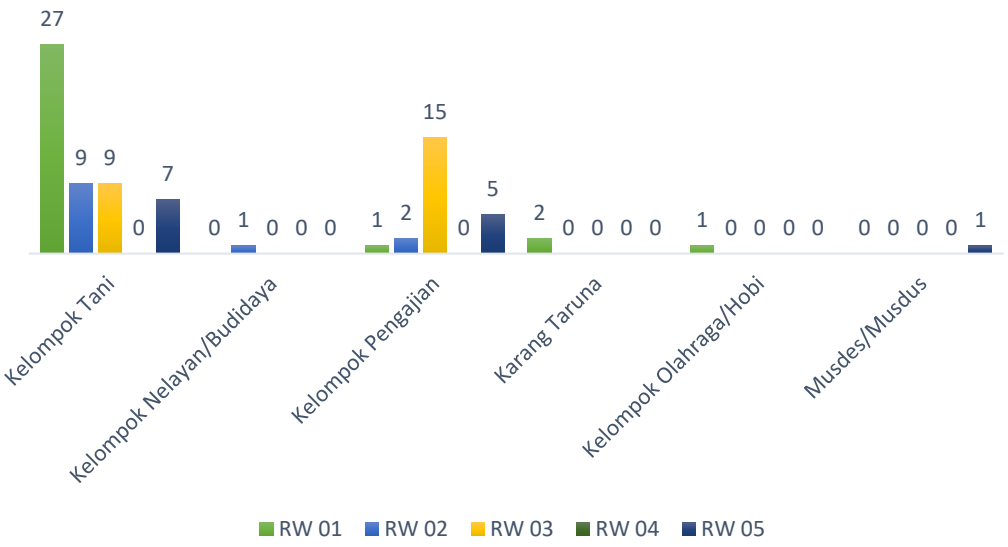

Gambar 82. Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi di Desa Polo Camba

Jumlah keluarga berdasarkan partisipasi organisasi di Desa Polo Camba sebanyak 80 KK yang terbagi dalam 6 kategori keikutsertaan, yakni, Kelompok Tani, Kelompok Nelayan, Kelompok Pengajian, Karang Taruna, Kelompok Olahraga/Hobi, Musdes/Musdus. Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Desa Polo Camba yakni sebanyak 80 keluarga, di dalamnya terdapat keluarga yang memang mengikuti 1 atau > 1 organisasi sekaligus. Meskipun begitu, kategori kelompok tani masih menjadi kategori keikutsertaan terbanyak di antara kategori keikutsertaan organisasi lainnya. Jumlah keluarga yang termasuk kedalam keanggotaan kelompok tani di Desa Polo Camba adalah sebanyak 52 KK. Jumlah ini tersebar paling banyak di RW 01 sebanyak 27 KK dan paling sedikit di RW 05 sebanyak 7 KK. Tidak ada yang mengikuti organisasi kelompok tani dari RW 02 dan RW 03.

Pada kategori keikutsertaan kelompok pengajian, terdapat 23 keluarga dengan keikutsertaan terbesar di RW 03 sebanyak 15 keluarga, diikuti kelompok karang taruna, di RW 01 sebanyak 2 keluarga . Sementara itu, pada kategori keikutsertaan kelompok nelayan, di RW 02 sebanyak 1 keluarga, diikuti kelompok olahraga sebanyak 1 keluarga di RW 01. Selanjutnya, pada kategori keikutsertaan musdes/musdus terdapat sebanyak 1 keluarga di RW 05.

7.9 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refreshing Selama Setahun Terakhir di Desa Polo Camba

Data yang menyajikan informasi terkait refreshing keluarga, bermanfaat dalam mengetahui frekuensi hiburan ke luar Desa/jalan-jalan warga di Desa Polo Camba dalam setahun. Secara tidak langsung data terkait frekuensi refreshing berkaitan erat dengan kesejahteraan dan indeks harapan hidup suatu kelompok masyarakat. Berdasarkan grafik pada gambar 84 dapat disimpulkan bahwa mayoritas jumlah frekuensi refreshing keluarga di Desa Polo Camba adalah 1 kali dengan jumlah KK sebanyak 121 KK. Namun tidak sedikit juga yang tidak pernah melakukan refreshing dalam setahun, dimana dalam data ini mencapai sebanyak 113 KK.

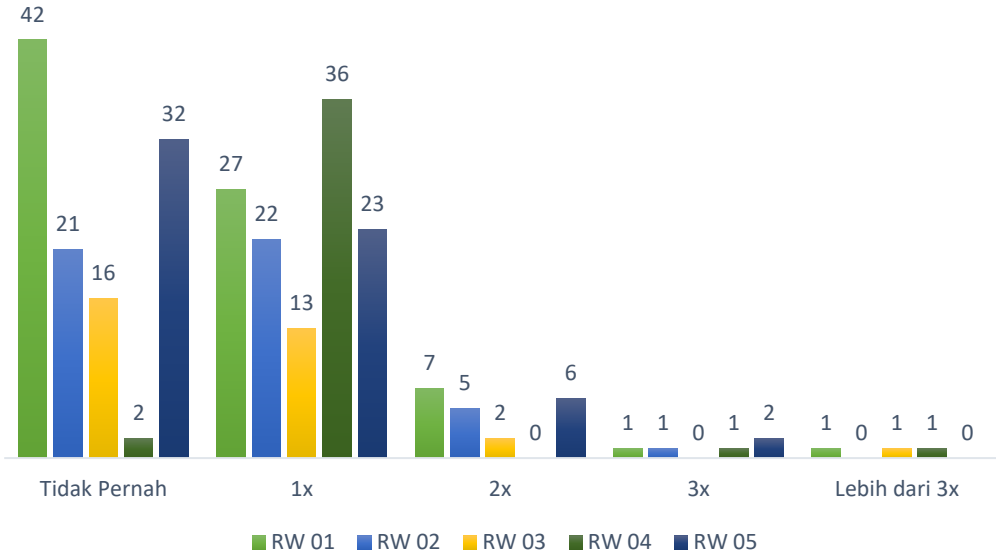

Gambar 83. Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refreshing di Desa Polo Camba.

Keluarga yang melalukan refreshing 2 kali setahun terdata sebanyak 20 keluarga. Untuk yang 3 kali refreshing dalam setahun berjumlah 5 keluarga. Sisanya, termasuk keluarga yang melakukan refreshing lebih dari 3 kali dalam setahun terakhir, jumlahnya sangat rendah dan hanya terdapat 3 keluarga. RW dengan jumlah keluarga terbanyak dalam frekuensi refreshing 1 kali setahun adalah RW 04 dengan jumlah 36 KK dan RW yang paling sedikit adalah RW 03 dengan jumlah 13 KK.

7.10 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman Di Desa Polo Camba

Berdasarkan hasil sensus, tercatat bahwa jumlah KK di Desa Polo Camba yang tidak memiliki pinjaman adalah 152 KK. 80 KK tercatat melakukan pinjaman pada Bank dan 30 KK menarik pinjaman kepada tetangga.

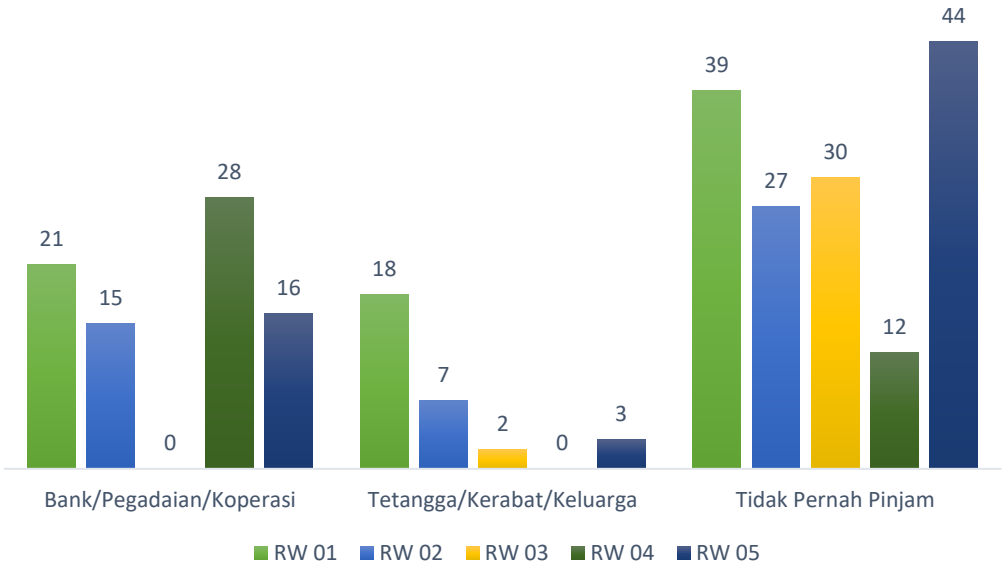

Gambar 84. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman Di Desa

Jumlah KK yang paling banyak melakukan pinjaman dari Bank/Pegadaian/Koperasi yakni sebanyak 80 atau 30,53% dari jumlah KK dan 30 KK atau sebanyak 11.45% dari penduduk Desa Polo Camba yang meminjam pada tetangga. Berdasarkan grafik di atas, warga yang paling banyak melakukan pinjaman ke Bank/Pegadaian/Koperasi berasl dri RW 04 sebanyak 28 KK dan yang paling sedikit dari RW 02 sebanyak 15 KK.

7.11 Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media di Desa Polo Camba

Data ini menyajikan tentang jenis media yang digunakan oleh penduduk Desa Polo Camba untuk mengakses informasi dalam kesehariannya. Jumlah keluarga berdasarkan akses media informasi di Desa Polo Camba terbagi dalam 4 (empat) kategori perangkat/ media, yakni Internet, Televisi, Radio, dan Koran. Berdasarkan Gambar 86, sebanyak 296 warga Desa Polo Camba mengakses informasi menggunakan media internet, diikuti televisi, radio, tidak tercatat ada warga yang menggunakan koran sebagai media akses

informasi. Dari 296 data akses informasi tersebut, beberapa warga menggunakan lebih dari 1 media sumber akses informasi.

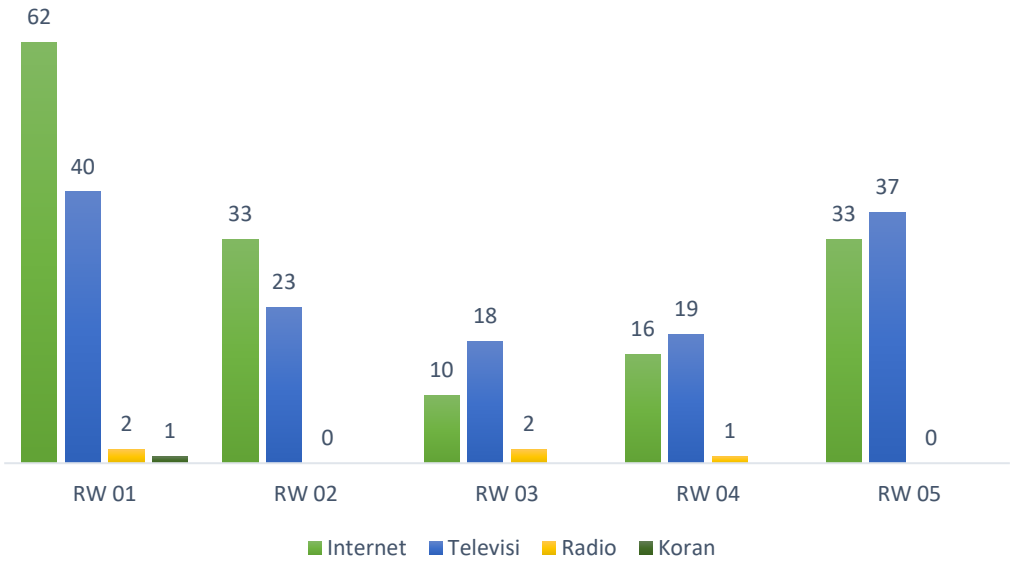

Gambar 85. Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media Informasi di Desa Polo Camba.

154 warga mengakses informasi melalui internet, yang tersebar di RW 01 dengan jumlah sebesar 62 keluarga, diikuti RW 02 dan RW 05 dengan jumlah 33 keluarga, RW 04 sebanyak 16 keluarga, RW 03 sebanyak 10 keluarga, Selanjutnya berdasarkan askes informasi melalui televisi, RW 01 memiliki jumlah keluarga tertinggi dengan jumlah 40 keluarga, diikuti RW 05 sebanyak 37 keluarga, RW 02 sebanyak 23 keluarga, RW 04 sebanyak 19 keluarga, RW 03 sebanyak 18 keluarga. Pada kategori radio, RW 01 dan RW 03 memiliki jumlah tertinggi yang sama dengan jumlah 2 keluarga, diikuti RW 04 sebanyak 1 keluarga. Sementara itu, akses informasi melalui koran tidak ada yang menggunakan.

7.12 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas Di Desa Polo Camba

Sensus Desa Presisi juga menggali dan menyajikan informasi tentang jumlah anggota penderita Disabilitas di Desa Polo Camba. Data yang disajikan akan sangat bermanfaat menjadi basis dalam menyusun kebijakan terkait penyandang Disabilitas.

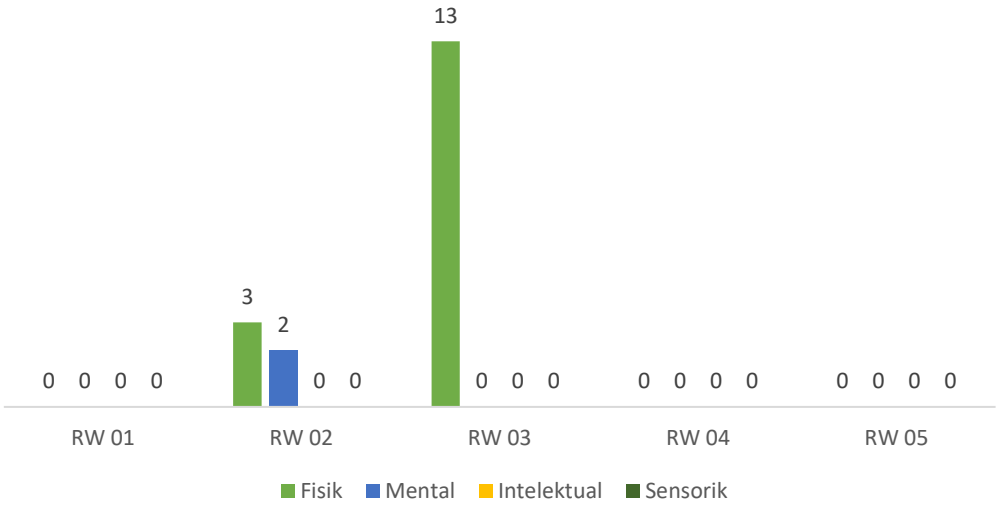

Gambar 86. Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas Di Desa Polo Camba

Berdasarkan jumlah total, hanya 15 KK yang memiliki anggota keluarga penyandang Disabilitas. Catatan sensus terkait disabilitas terbagi menjadi 4 kategori, yakni: fisik, mental, intelektual, dan sensorik. Diantara ke-empat kategori tersebut, penderita disabilitas yang terdapat di Desa Polo Camba hanya ada 2 kategori yakni, fisik dan mental. Rentang angka penderita disabilitas fisik di Desa Polo Camba tersebar di RW 02 sebanyak 3 keluarga dan RW 03 sebanyak 13 keluarga. Kemudian ada 2 keluarga di RW 02 yang memiliki anggota keluarga dengan penderita disabilitas mental.

DATADESA
PRESISI
LPPM IPB University

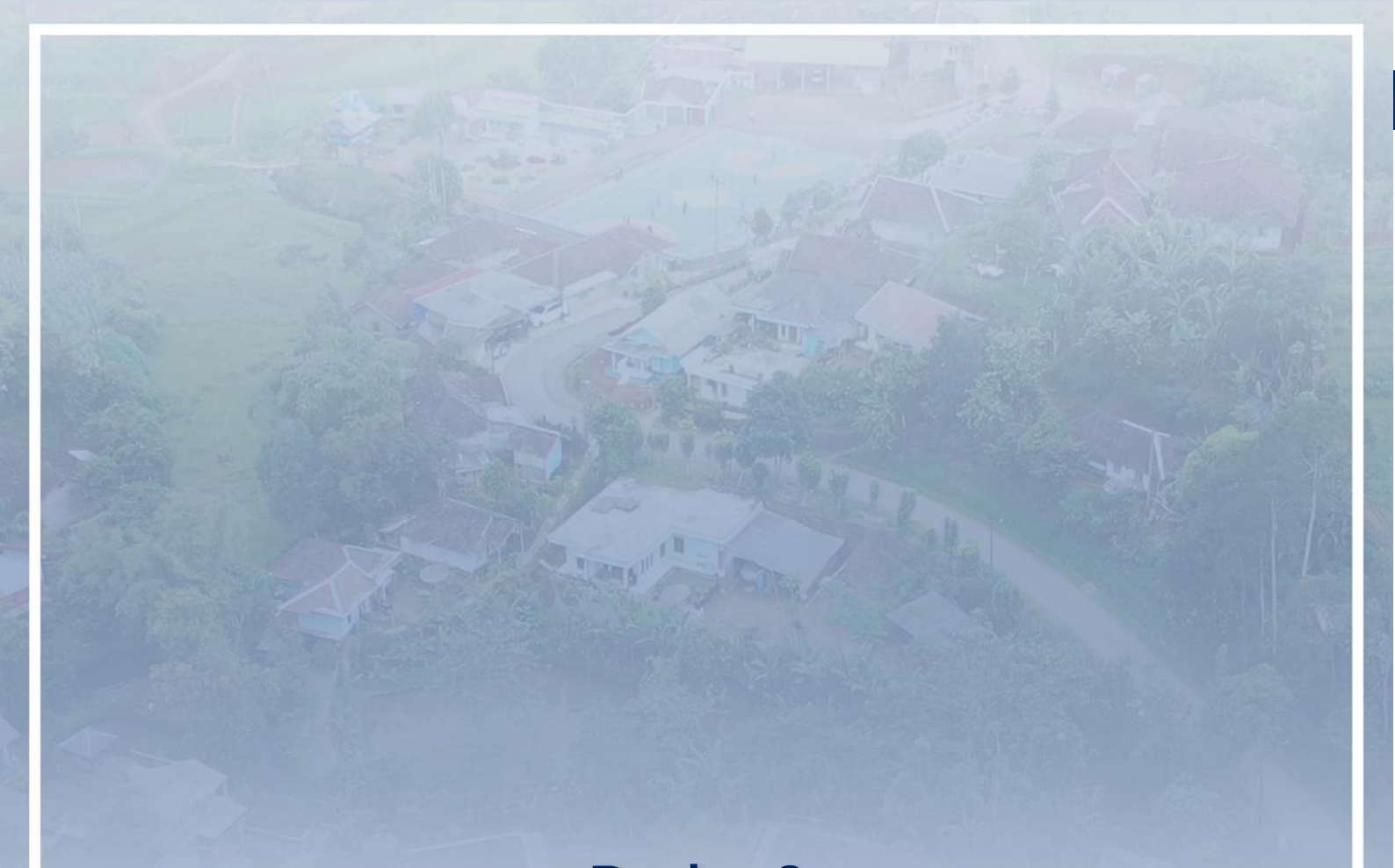

Bagian 8

INFRASTUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP

DATA DESA PRESISI

INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP

8.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah Di Desa Polo Camba.

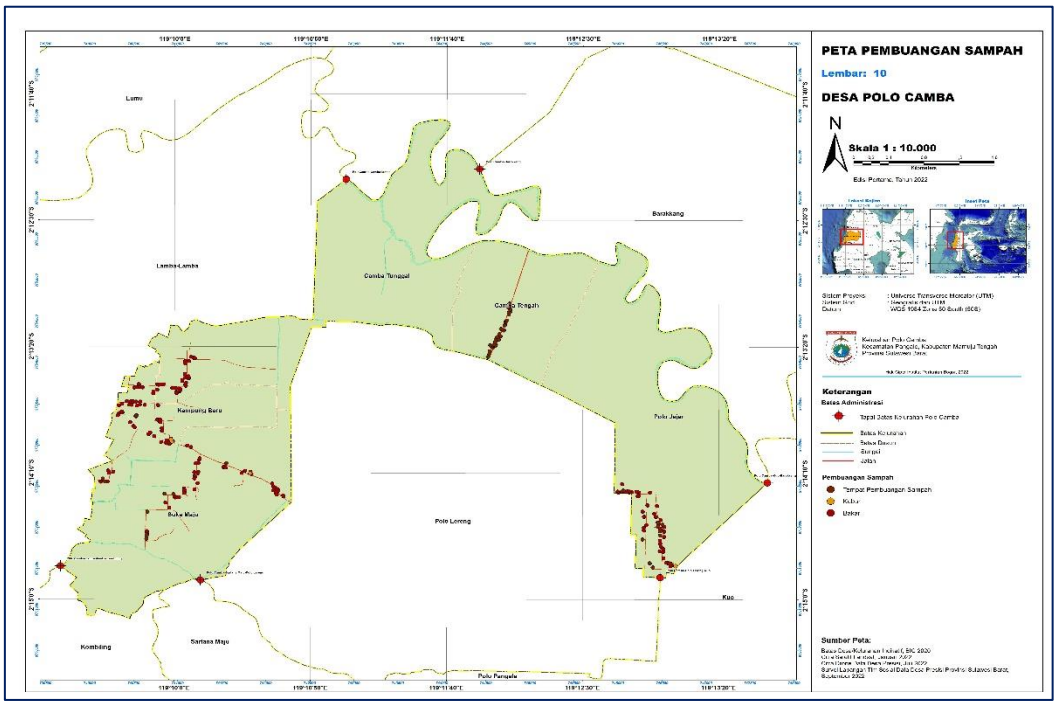

Gambar 87. Peta Sebaran Keluarga berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Polo Camba

Masyarakat Desa Polo Camba umumnya membumg sampah dengan 3 cara, diantaranya : membuang di tempat pembuangan sampah secara langsung, dikubur dan dibakar. Berdasarkan peta sebaran pembuangan sampah masyarakat Desa Polo Camba, model pembuangan sampah dominan dipilih masyarakat Desa Polo Camba adalah dengan membuang sampah secara langsung di tempat pembuangan sampah, yang terdapat sebanyak 62 data dalam bentuk jumlah bangunan.

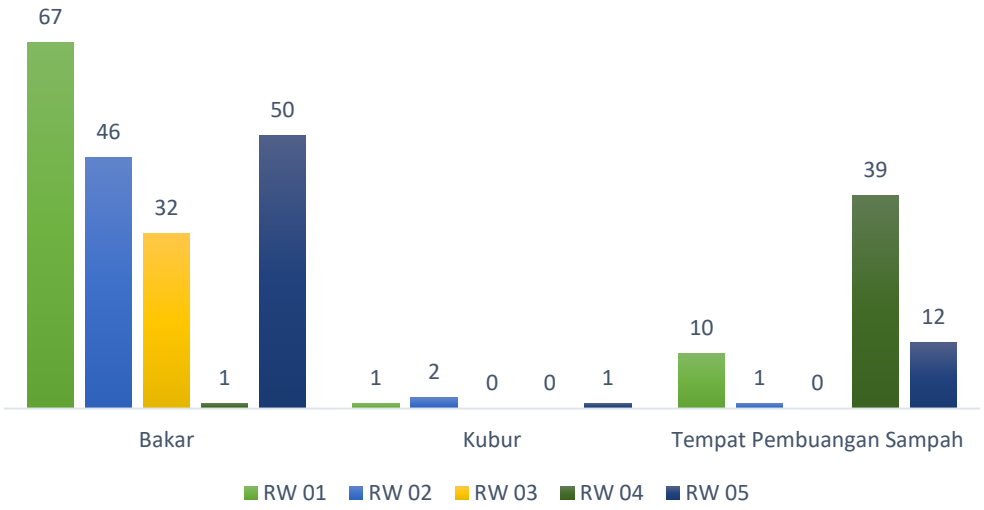

Gambar 88. Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah Di Desa Polo Camba.

Berdasarkan gambar grafik 89 dapat dianalisis bahwa tidak terdapat KK yang membuang sampah di sungai dan di jurang. Kecenderungan masyarakat Desa Polo Camba sebanyak 196 KK mengelola sampah dengan cara dibakar. 04 KK yang mengubur sampahnya, dan 62 KK yang membuang sampah di tempat pembuangan sampah (TPS). Tidak terdapat atau 0 (nol) keluarga yang membuang sampah di sungai, jurang, laut dan pantai.

Tempat dan cara membuang sampah di RW 01 yang didominasi membuang sampah dengan cara dibakar sebanyak 67 KK, dikubur 1 KK dan dibuang di Tempat Pembuangan Sampah sebanyak 10 KK dan tidak terdapat keluarga yang membuang sampah di sungai, jurang, laut dan pantai. Pada RW 02 terdapat tempat membuang sampah yakni dengan cara dibakar sebanyak 46 KK dari jumlah total 49 KK, membuang sampah dengan cara dikubur sebanyak 2 KK dan membuang sampah di tempat pembuangan sampah sebanyak 1 KK. Pada RW 03 tempat membuang sampah terbanyak pada angka 32 KK dengan cara dibakar dan tidak teradapat warga yang membuang sampah di sungai, jurang, laut dan pantai. Pada RW 04 membuang sampah terbanyak yakni di Tempat Pembuangan Sampah dengan jumlah 39 KK, membuang sampah dengan cara dibakar dengan jumlah 1 KK. Pada RW 05 membuang sampah terbanyak yakni dengan cara dibakar sebanyak 50 KK, dikubur sebanyak 1 KK kemudian sebanyak 12 KK yang membuang sampah di Tempat Pembuangan Sampah (TPS).

8.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Aset Ekonomi Yang Dimiliki Di Desa Polo Camba.

Data aset ekonomi keluarga di kategorikan dalam 4 (empat) kategori yaitu: Rumah/kontrakan, Restoran, Ruko/toko dan Emas/logam mulia. Berdasarkan hasil sensus DDP, terdapat 124 KK yang memiliki aset ekonomi di Desa Polo Camba. Aset ekonomi yang terbanyak dimiliki oleh keluarga di Desa Polo Camba yakni rumah/kontrakan dengan jumlah total 67 KK kemudian disusul dengan kepemilikn aset emas sebanyak 55 KK. Sedangkan ruko/toko merupakan aset yang paling sedikit dimiliki dengan jumlah total 2 KK.

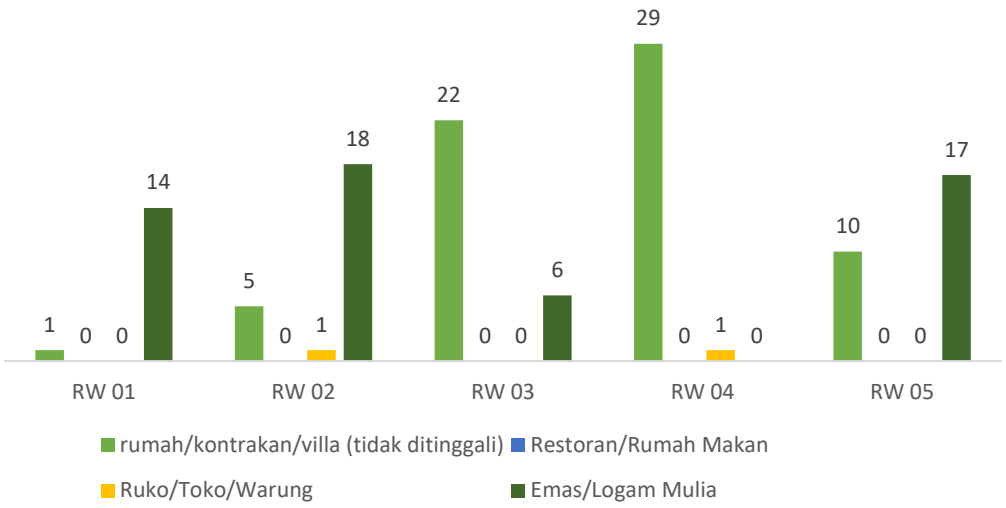

Gambar 89. Jumlah Keluarga Berdasarkan Aset Ekonomi yang Dimiliki di Desa Polo Camba

Berdasarkan gambar 90 menujukkan bahwa aset ekonomi yang dimiliki oleh penduduk di Desa Polo Camba, RW 04 merupakan yang paling banyak memiliki aset rumah/kontrakan dengan jumlah total 29 KK dan yang paling sedikit memiliki aset terdapat di RW 01 sebanyak 1 KK . Aset ruko dimiliki oleh 2 KK yang tersebar sebanyak 1 KK di RW 03 dan 1 KK di RW 04. Kemudian unuk aset dalam bentuk emas, terbanyak tersebar di RW 02 sebanyak 18 KK dan paling seidkit 14 KK.

8.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Handphone di Desa Polo Camba.

Alat komunikasi merupakan salah satu kebutuhan yang mempermudah komunikasi antar sesama penggunanya tanpa terhalang perbedaan jarak dan waktu. Analisis alat komunikasi yang dimiliki di Desa Polo Camba dibagi ke dalam dua kategori yakni tidak memiliki ponsel dan memiliki ponsel. Penduduk di Desa Polo Camba lebih banyak yang tidak memiliki ponsel yakni dengan jumlah total 487 jiwa daripada penduduk yang memiliki ponsel yakni dengan jumlah total 384 jiwa.

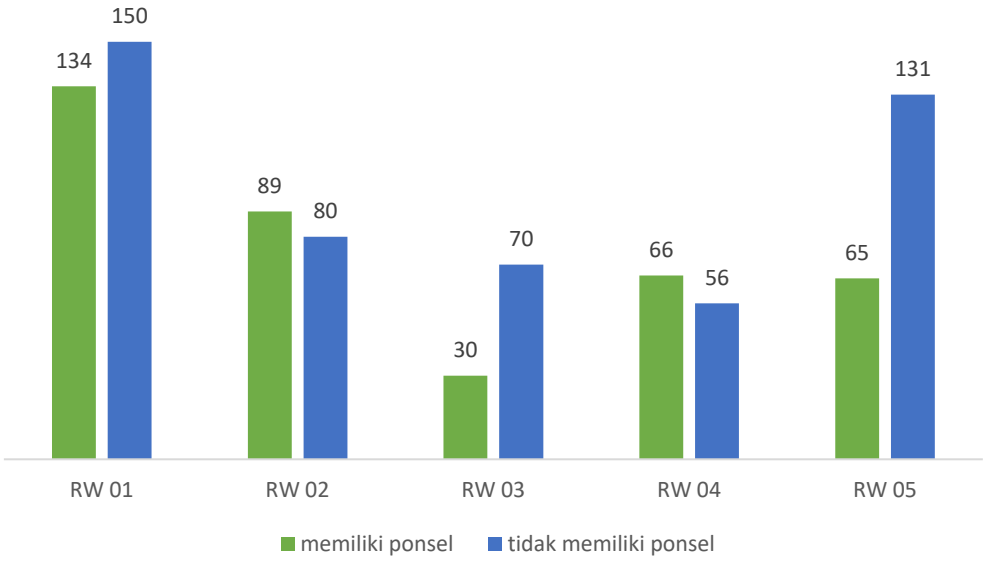

Gambar 90. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Handphone di Desa Polo Camba

Data pada grafik gambar 91 menampakkan kepemilikan alat komunikasi berupa ponsel terdapat di RW 01 yakni sebanyak 134 jiwa dan jumlah warga yang paling sedikit memiliki ponsel yakni terdapat di RW 03 sebanyak 30 jiwa. Sedangkan warga Desa Polo Camba yang tidak memiliki ponsel paling banyak terdapat di RW 01 sebanyak 150 jiwa dan warga yang tidak memiliki ponsel paling sedikit terdapat di RW 04 dengan jumlah 56 jiwa. Pada RW 01 terdapat 134 jiwa yang memiliki ponsel dan warga yang tidak memiliki ponsel sebanyak 150 jiwa. Pada RW 02 jumlah warga desa Polo Camba yang memiliki ponsel terdapat sebanyak 89 jiwa dan yang tidak memiliki ponsel sebanyak 80 jiwa. Pada RW 03 terdapat sebanyak 30 jiwa warga Desa Polo Camba yang memiliki ponsel dan warga yang tidak memiliki ponsel sebanyak 70 jiwa. Pada RW 04 warga Desa Polo Camba yang memiliki ponsel sebanyak 66 jiwa dan terdapat 56 jiwa yang tidak memiliki ponsel.

Pada RW 05 terdapat 65 jiwa yang memiliki ponsel sedangkan warga desa yang tidak memiliki ponsel sebanyak 131 jiwa.

8.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Provider Komunikasi yang Digunakan Di Desa Polo Camba.

Provider yang digunakan dalam ponsel terdapat berbagai macam. Data provider komunikasi dibagi kedalam 7 (tujuh) kategori yakni Telkomsel, Tri, Indosat, Xl Axiata, Smartfren, Axis dan provider jenis lainnya. Berdasarkan hasil Sensus Desa Presisi, didapatkan data bahwa telkomsel adalah satu-satunya merek provider yang digunakan oleh penduduk di Desa Polo Camba, sebanyak 374 pengguna.

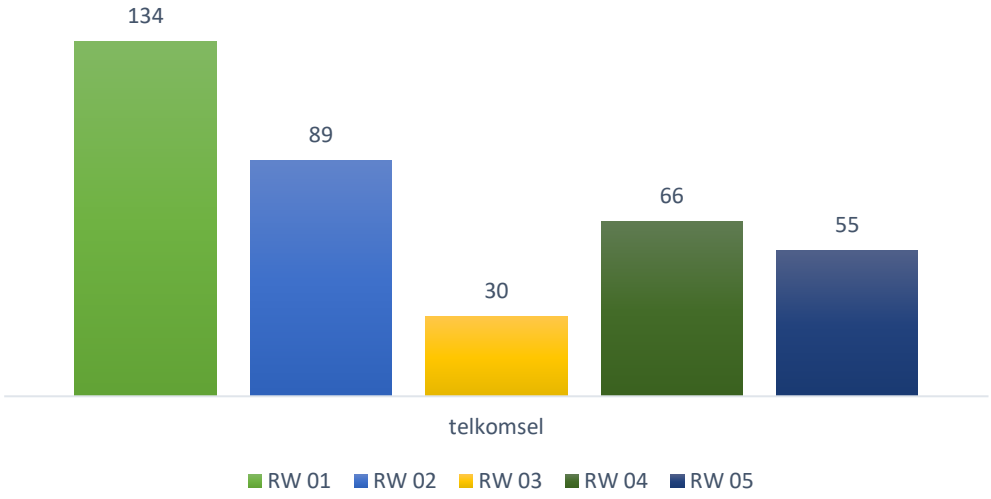

Gambar 91. Jumlah Penduduk Penduduk Bedasarkan Merk Provider yang Dimiliki Di Desa Polo Camba.

Data pada grafik gambar 92 menunjukkan bahwa pengguna Telkomsel terbanyak berada di RW 01 dengan jumlah pengguna 134 dan pengguna yang paling sedikit berada di RW 03 dengan jumlah 30 pengguna. Sedangkan di RW 02 yang menggunakan provider Telkomsel sebanyak 89 pengguna, pada RW 04 yang menggunakan provider Telkomsel sebanyak 66 pengguna dan terdapat 55 pengguna provider Telkomsel yang berada di RW 05.

8.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Pekarangan Di Desa Polo Camba

Data kepemilikan pekarangan terbagi dalam 2 (dua) kategori yakni ada dan tidak ada. Hasil Sensus Desa Presisi menunjukkan bahwa di Desa Polo Camba, jumlah KK ang tidak memiliki pekarangan lebih banyak dibandingkan keluarga yang memiliki pekarangan. Terdapat 118 KK yang memiliki pekarangan. 144 KK tidak memiliki pekarangan

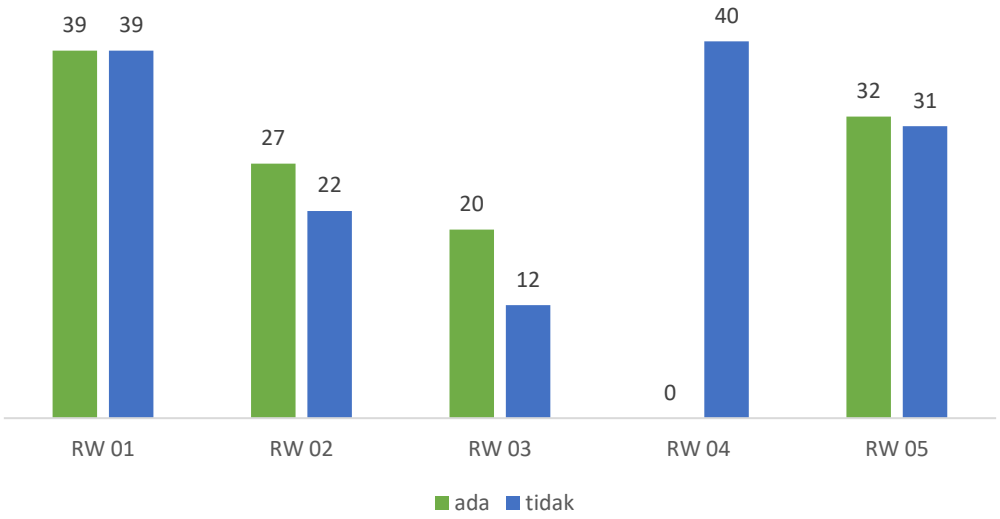

Gambar 92. Jumlah Keluarga Bedasarkan Kepemilikan Pekarangan Di Desa Polo Camba.

Pada RW 01 terdapat 39 KK yang memiliki pekarangan dan 39 KK yang tidak memiliki pekarangan. Pada RW 02 warga yang memiliki pekarangan berjumlah 27 KK dan yang tidak memiliki pekarangan berjumlah 22 KK. Pada RW 03 terdapat 20 KK yang memiliki pekarangan dan yang tidak memiliki pekarangan sejumlah 12 KK. Pada RW 04 terdapat sebanyak 40 KK yang tidak memiliki pekarangan. Pada RW 05 terdapat 32 KK yang memiliki pekarangan dan yang tidak memiliki pekarangan sebanyak 31 KK.

8.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa Polo Camba.

Sumber air pekarangan dapat berasal dari berbagai macam. Berikut merupakan pesebaran sumber air pekarangan pada tiap RW.

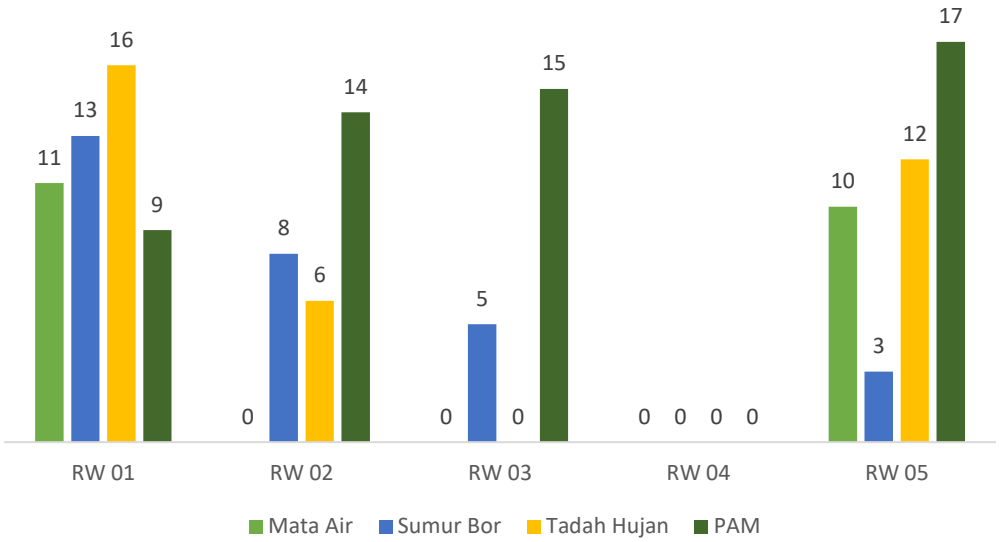

Gambar 93. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa Polo Camba

Gambar 94 menunjukkan bahwa sumber air pekarangan di desa Polo Camba terkelompokkan ke dalam 4 kategori berdasarkan asalnya, antara lain; mata air, sumur bor, tadah hujan dan PAM. Sumber air yang paling banyak digunakan yaitu PAM dengan jumlah pengguna sumber air sebanyak 55 KK sedangkan yang paling sedikit yaitu pengguna sumber air dari mata air dengan sebanyak 21 KK yang tersebar di seluruh RW di Desa Polo Camba. Pada RW 01 tadah hujan dan mata air menjadi sumber air pekarangan dominan yang digunakan oleh warga. Sementara pada RW 02 dan RW 03, PAM menjadi sumber air utama pekarangan warga. Sementara untuk RW 05, PAM, Tadah Hujan, dan Mata Air menjadi sumber air pekarangan dominan yang digunkan oleh warga.

8.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Polo Camba.

Data terkait strata atau tinggi tanaman pekarangan terbagi dalam 6 kategori yakni tanaman yang tingginya lebih dari 10 meter, tinggi 5-10 meter, tinggi 2-5 meter, tinggi 1-2 meter, tinggi 0-1 meter dan tidak ada tanaman. Di

Desa Polo Camba, tinggi tanaman pekarangan yang paling banyak adalah tanaman dengan tinggi 0-1 meter, dan tanaman yang paling sedikit yakni tanaman dengan tinggi lebih dari 10 meter.

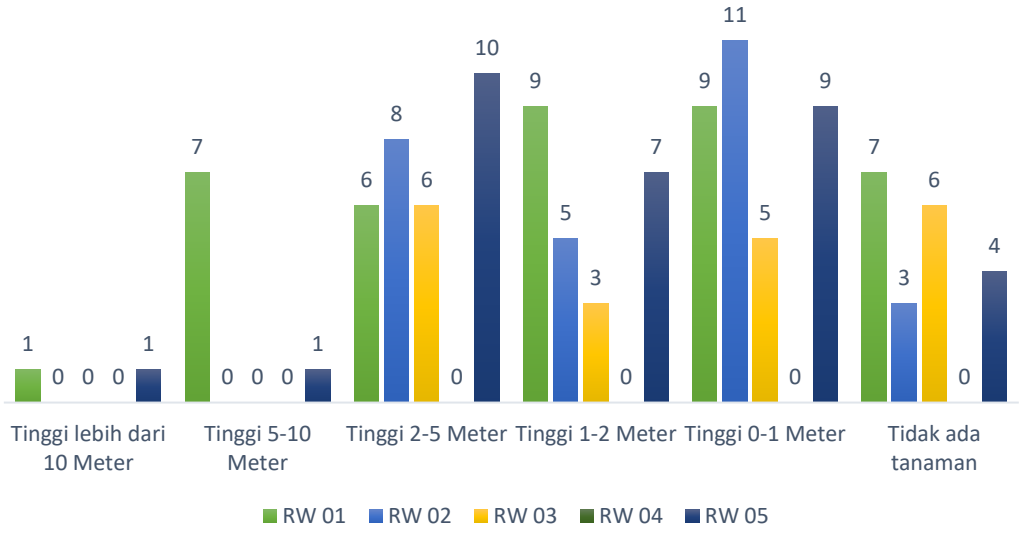

Gambar 94. Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Polo Camba.

Berdasarkan strata atau tinggi tanaman pekarangan di Desa Polo Camba, terdapat sebanyak 2 KK yang memiliki tanaman pekarangan dengan tinggi lebih dari 10 meter yang masing-masing dimiliki oleh 1 keluarga di RW 01 dan RW 05. Pada tanaman dengan tinggi 5-10 meter dimiliki oleh 8 KK, tersebar di RW 01 sejumlah 7 KK yang memiliki tanaman dengan tinggi 5-10 meter dan di RW 05 sejumlah 1 KK. Tanaman pekarangan dengan tinggi 2-5 meter dimiliki oleh sebanyak 29 KK. Yang tersebar di RW 01 sejumlah 6 KK, di RW 02 sebanyak 8 KK, di RW 05 dengan jumlah 10 KK. Tanaman pekarangan dengan tinggi 1-2 meter dimiliki oleh sebanyak 24 KK dengan jumlah 9 KK yang berada di RW 01, sebanyak 5 KK berada di RW 02, dan sejumlah 3 KK yang berada di RW 03, serta terdapat 7 KK di RW 05. Tanaman pekarangan dengan tinggi 0-1 meter dimiliki oleh 34 KK yang tersebar di RW 01sejumlah oleh 9 KK, di RW 02 sebanyak 11 KK, di RW 03 dimiliki oleh sejumlah 5 KK dan terdapat 9 KK di RW 05. Selanjutnya yang tidak memiliki tanaman pekarangan dengan jumlah total 118 KK yakni yang tidak memiliki tanaman pekarangan di RW 01 sebanyak 7 KK, di RW 02 sebanyak 3 KK, di RW 03 sejumlah 6 KK dan terdapat 4 KK di RW 05.

8.8 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Polo Camba

Data Ragam jenis tanaman dialam Sensus Desa Presisi dibagi menjadi 9 kategori yakni: buah,sayur, pati, pakan ternak, bumbu, obat, hias, industri dan penaung. Tanaman pekarangan yang paling banyak dimiliki oleh warga Desa Polo Camba adalah tanaman buah yang ditanam oleh sejumlah 58 KK dan tanaman yang paling sedikit adalah anaman industri yang hanya ditanam oleh 1 KK .

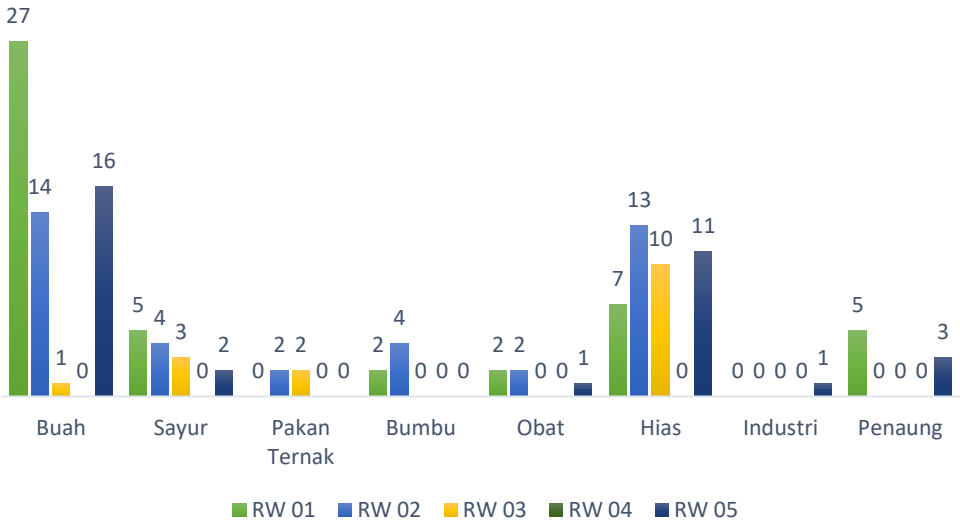

Gambar 95. Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Polo Camba

Berdasarkan grafik 96 di atas, informasi yang tersaji menunjukkan bahwa pada RW 01, sebagian besar warga menanam buah dipekarangannya. Namun selain buah mereka juga menanam sayur, tanaman bumbu, tanaman obat, tanaman hias, dan tanaman penaung. Pada RW 02 buah juga mendominasi tanaman pekarangan warga. Selain itu warga juga menanam sayur, tanaman obat, dan tanaman hias dipekarangannya. Pada RW 03, tanaman hias menjadi tanaman pekarangan yang paling banyak ditumbuhkan warga, diikuti oleh pakan ternak dan buah dalam jumlah sedikit. Tidak terdapat warga yang memiliki pekarangan di RW 04. Sendangkan di RW 05 tanaman yang paling dominan ditanam warga dipekarangan adalah tanaman buah dan tanaman hias, lalu terdapat sedikit warga yang menanam tanaman penaung, tanaman sayur dan 1 warga yang menanam tanaman industrial.

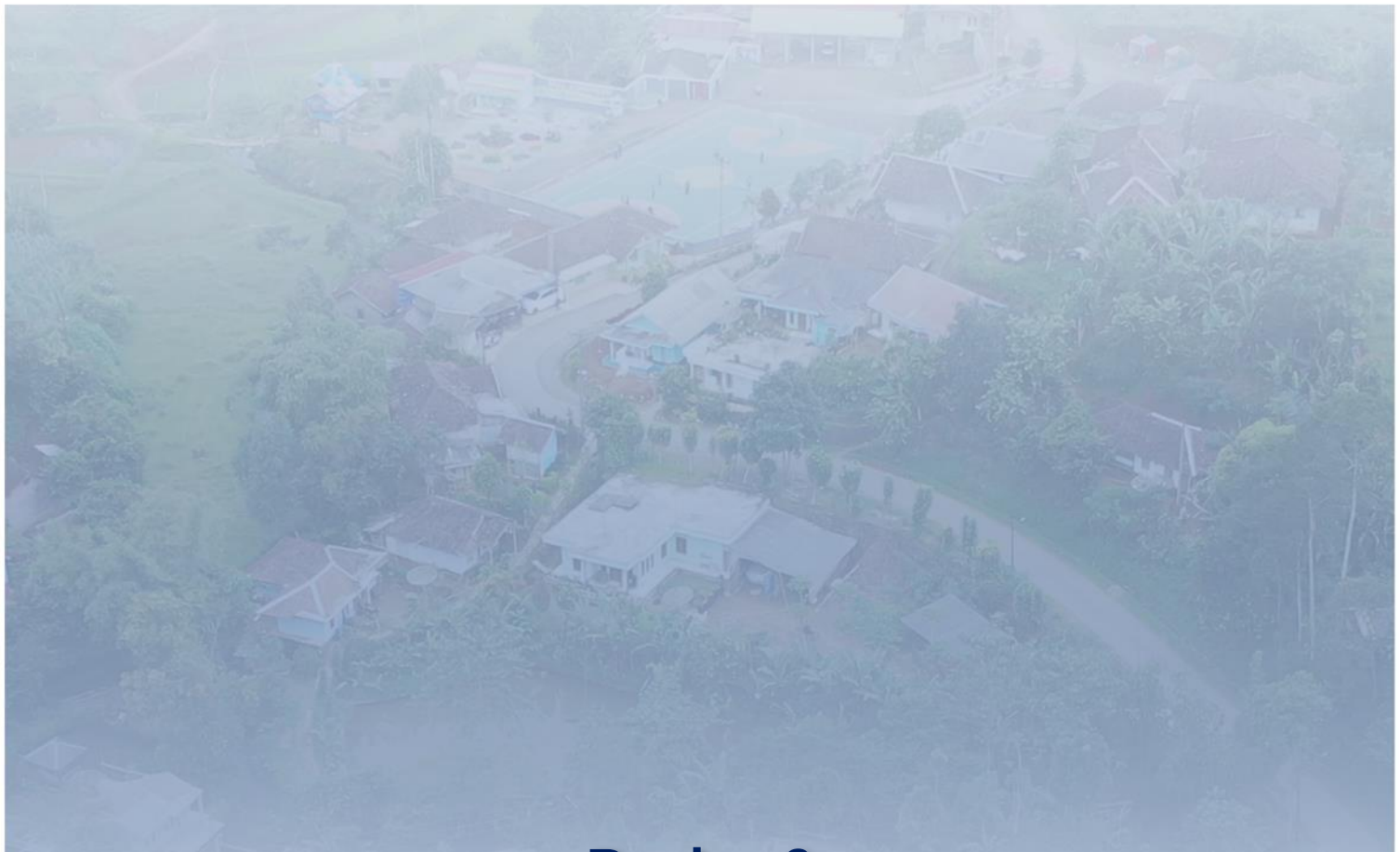

Bagian 9

DATA SOSIAL

DATA DESA
PRESISI

DATA SOSIAL

9.1 Sejarah Perkembangan Desa

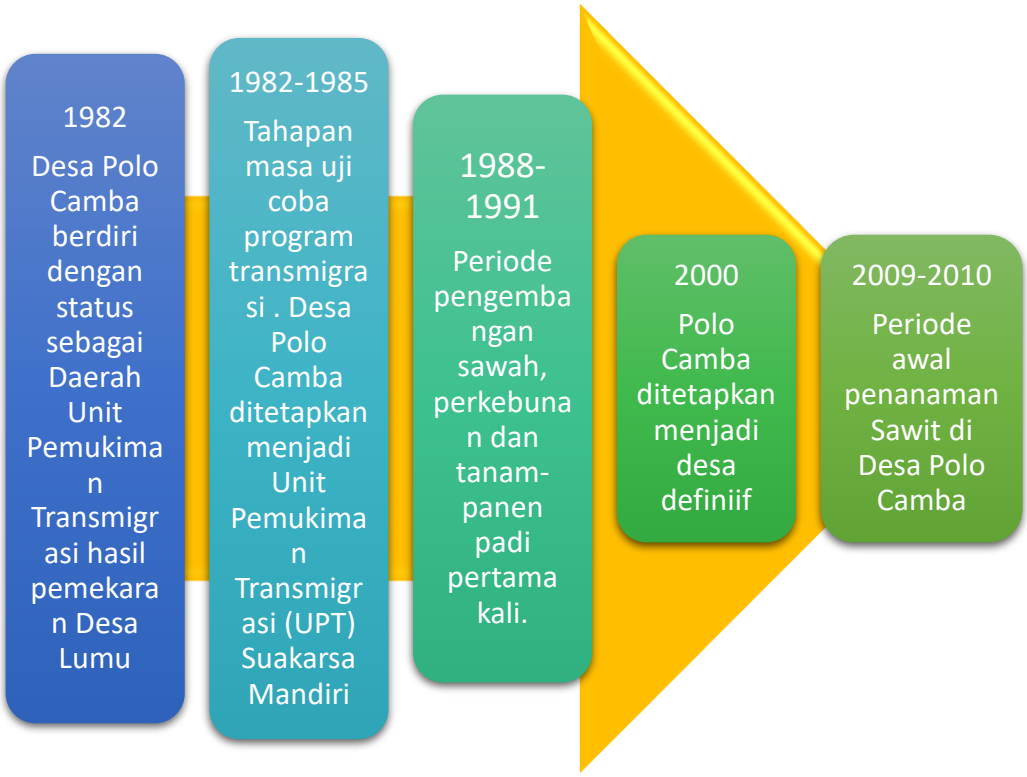

Gambar 96. Alur Sejarah Desa Polo Camba

Desa Polo Camba terbentuk dari hasil pemekaran Desa Lumu. Awalnya, Polo Camba dibentuk sebagai Desa Persiapan Unit Pemukiman Transmigrasi di masa pemerintahan Presiden Soeharto pada tahun 1982 sampai tahun 1985. Tahun-Tahun tersebut merupakan tahun awal kedatangan transmigran dari Jawa dan Bali. Polo Camba di tahun-tahun tersebut, ditinjau dari tutupan lahan, masih merupakn area hutan rimba. Saat itu Polo Camba dipimpin oleh Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi Swakarsa Mandiri berama Bapak H. Ansar. Pada tahun 1986 daerah ini dipimpin oleh H. Abd. Wahid sebagai Pelaksana Tugas Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi.

Pada 1 sampai 5 tahun awal kedatangan penduduk transmigrasi ke Desa Polo Camba, kesulitan ekonomi melanda bagi masyarakat pendatang tersebut, mengingat kondisi geografis yang masih didominasi oleh hutan rimba. Tahun awal proses kedatangan warga transmigrasi ke Desa Polo Camba, warga transmigrasi diberi jatah hidup selama setahun. Meski demikian, jatah hidup tersebut cukup terbatas. Masyarakat Desa Polo Camba pada saat itu, bertahan hidup dengan mengandalkan tanaman ubi sebagai sumber karbohidrat utama mereka pengganti beras. Kondisi in mendorong

masyarakat berinisiatif untuk mengelola lahan potensial di Desa Polo Camba untuk menanam padi.

Pada tahun rentang waktu 1988 -1991 menjadi titik sejarah yang cukup kuat dikenang oleh masyarakat Desa Polo Camba, dimana pada waktu tersebut, percobaan pengelolaan sawah mulai menampakkan hasil. Masyarakat berhasil menanam dan memanen padi dengan sistem tadah hujan. Hal ini sejalan dengan program REPELITA Presiden Soeharto yang menargetkan Kecamatan Tommo dan Kecamatan Pangale menjadi daerah lumbung padi di wilayah Mamuju Tengah. Disamping membuka ladang persawahan, sebagian masyarakat juga sudah mulai membuka tambak sebagai upaya mengembangkan aset ekonomi masyarakat desa. Selain menanam padi dan tambak, masyarakat desa Polo Camba juga mulai mengembangkan tanaman cokelat dan kelapa pada tahun-tahun terebut. Meski demikian, masyarakat Polo Camba waktu itu masih harus berhadapan dengan problem kesulitan akses pasar untuk komoditas pertanian dan tambak yang mereka produksi. Karena moda transportasi yang masih minim, akses ke pasar yang jauh dan masih sedikit, mengharuskan masyarakat berjalan kaki puluhan kilo meter untuk membawa produk jualannya. Desa Polo Camba berubah menjadi Desa definitif pada tahun 2000. Pasca status definitif ini, pemilihan pertama kepala desa dilakukan, dan mengangkat Bapak Muh. Saleh sebagai Kepala Desa Polo Camba yang pertama. Pemilihan kedua kepala desa dilaksanakan pada tahun 2007 yang dimenangkan oleh bapak Muh. Yahya. Pada tahun 2013 dilakukan pemilihan kepala desa yang dimenangkan kembali oleh bapak Muh. Yahya yang menjabat sampai tanggal 05 Juni 2019. Tahun 2021 hingga saat ini Polo Camba dipimpin oleh Bapak Baharuddin, S.IP.

Saat ini, ketika memasuki wilayah Desa Polo Camba, khalayak akan menangkap lansekap area yang dipenuhi dengan tanaman Sawit dan sebagian kecil Kelapa. Berdasarkan hasil diskusi FGD, diketahui bahwa penanaman Sawit mulai ramai ditanam oleh masyarakat desa sejak tahun 2009-2010, di Dusun Polo Jajar. Waktu penanaman sawit di masing-masing dusun berbeda-beda, namun sebagian besar di tanam di tahun tersebut. Keuntungan ekonomi dari sawit saat masih menjadi primadona komoditas Indonesia, mendorong banyak masyarakat desa mengalihfungsikan lahan dari persawahan menjadi lahan perkebunan Sawit.

Sejak ditetapkannya menjadi desa definitif, mobilisasi penduduk yang datang maupun pergi dan perpindahan penduduk baik yang datang maupun yang meninggalkan desa Polo Camba, membuat Desa Polo Camba kerap mengalami dinamika pasang surut dalam hal administrasi kependudkan, maupun pada aspek status kepemilikan lahan. Persoalan pendapatan dan juga kondisi sarana dan prasarana ekonomi maupun infrastruktur desa yang

lemah, jalan desa yang rusak dan minim drainase/parit yang kerap mengakibatkan banjir, adalah beberapa hal yang umum menjadi motivasi utama penduduk untuk bermobilisasi keluar dari Desa Polo Camba. Desa Polo Camba adalah salah satu desa tertinggal yang tidak memiliki sarana prasarana yang memadai untuk menunjang berkembangnya kegiatan ekonomi masyarakat, salah satu penghambat mobilitas warga yang paling mendasar adalah, rusaknya jalan desa serta tidak memiliki parit, sehingga acapkali menggenangi jalan saat musim penghujan tiba, akibat jalannya bertambah rusak dan licin serta sangat sulit dilalui. Kegiatan ekonomi desa Polo Camba didominasi pekerja disektor pertanian tanaman pangan, perkebunan, perikanan dan peternakan.

9.2 Kelembagaan Desa (Diagram Venn)

Keberadaan organisasi atau lembaga memiliki peran vital dalam menjalankan beberapa fungsi-fungsi dalam dinamika sosial di dalam sistem bermasyarakat. Demikian halnya dalam dinamika sosial kehidupan masyarakat di pedesaan. Pembahasan dinamika kelembagaan pada bagian ini akan menganalisis bagaimana dinamika interaksi antar lembaga dan juga besar pengaruhnya di Desa Polo Camba, Kecamatan Pangale, Kabupaten Mamuju Tengah. Analisis akan disajikan dalam bentuk diagram Venn dan dideskripsikan secara naratif.

Proses Focus Grup Discussion (FGD) diambil sebagai langkah metodologis untuk menggali informasi-informasi kualitatif terkait dinamika kelembagaan di Desa Polo Camba. Berdasarkan hasil FGD, beberapa lembaga dan organisasi yang eksis didesa teridentifikasi. Diantarnya : Pemerintah Desa, BPD, Karang Taruna, PKK, Kelompok tani, Majelis Ta'lim, Remaja Masjid, Taman Pendidikan Al-Qur'an, Kelompok nelayan, BUMDES Sri Rezeki, BUMDES Sinar Lilin, Kelompok peternak. Skala 1-10 digunakan untuk mengukur pengaruh dan interaksi lembaga-lembaga tersebut dengan masyarakat desa secara umum. Pada Diagram Venn tergambarkan masyarkat desa menjadi titik sentral dalam dinamika relasional tersebut. Lingkaran terdekat dengan masyarakat menunjukkan level interaksi dan pengaruh suatu lembaga dalam kehidupan bermasyarakat di desa. Secara umum berdasarkan pendalaman melalui FGD nampak bahwa skala nilai antara aspek pengaruh dan interaksi selalu berada dalam garis linear

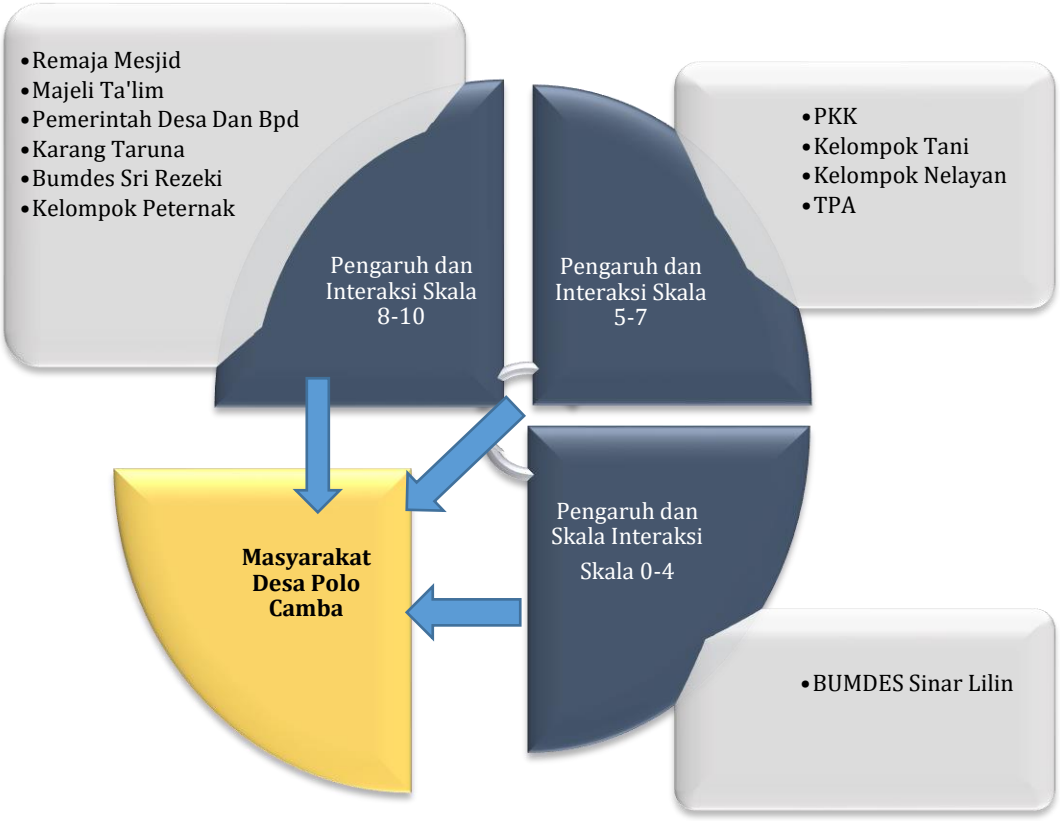

Gambar 97. Diagram Venn Pengaruh dan Interaksi Kelembagaan di Desa Polo Camba.

Nampak pada Diagram Venn gambar 98 tersebut, organisasi-organisasi ini memiliki tingkat pengaruh dan interaksi yang berbeda. Beberapa organisasi yang dianggap memiliki pengaruh dan interaksi sosial dalam bermasyarakat tinggi di desa yakni, Pemerintah/Perangkat Desa, BPD, Karang Taruna, Kelompok Ternak, BUMDES Sri Rezeki dengan skala pengaruh maupun sekala interaksi secara konstan berada pada skala angka (8-10). Sementara untuk lembaga/organisasi yang dianggap memiliki skala pengaruh dan interaksi yang relatif lebih kecil, yakni kelompok PKK, Kelompok Nelayan,Kelompok Petani dan, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dengan skala pengaruh maupun skala interaksi berada pada angka 5-7. Sedangkan untuk organissi yang dianggap tidak memiliki pengaruh dan interaksi yang intens terhaap masyarakat ialah BUMDES Sinar Lilin.

Organisasi pemerintah desa maupun BPD memiliki nilai tinggi dalam pengaruhnya di masyarakat hal ini merujuk pada fungsinya sebagai lembaga pemerintahan struktural yang resmi di Desa. Pemerintah desa dan elemennya menjalankan fungsi-fungsi pengambilan keputusan, kontrol, dan

pengorganisasian pembangunan. Mekanisme proses pengambilan keputusan secara inklusif berjalan dengan baik di Desa Polo Camba, hal ini dapat dilihat dari keterlibatan berbagai elemen masayarakat desa, seperti kelompok tani, kelompok pemuda, kelompok perempuan dalam rapat-rapat musyawarah desa. Karang Taruna, dalam mencerminkan semangat kepemudaan di Desa Polo Camba aktif melakukan kegiatan-kegiatan yang mengumpulkan para pemuda secara kolektif melalui kegiatan seperti kompetisi olahraga. Hal yang dinilai penting untuk ditingkatkan dari organisasi Karang Taruna Desa Polo Camba, ialah salah satunya dengan mengadakan kegiatan-kegitan yang dapat mengembangkan keterampilan kaum muda menghadapi perkembangan zaman. Seperti misalnya pelatihan terkait pemasaran digital, manajemen koperasi, dsb, bekerjasama dengan pihak-pihak lainnya didesa.

Organisasi keagamaan nampak memiliki intensitas aktifitas yang cukup tinggi dalam masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan skala penilaian yang diberikan oleh masyarakat yang berad pada angka 9. Majelis Ta'lim dan Remaja masjid dianggap sangat kontributif dalam mengelola kegiatan keagamaan untuk masyarakat desa. Kemudian ditinjau dari aspek ekonomi kemasyarakatan, Desa Polo Camba memiliki BUMDES bernama BUMDES Sri Rezeki yang berlokasi di Dusun Polo Jajar. BUMDES ini secara aktif memproduksi keripik ubi sejak tahun 2017. Keaktifan produksi BUMDES, memberi pengaruh pada sebagian kelompok wanita di Dusun Polo Jajar. Meski demikian, proporsi pengaruh ekonomi tersebut belum dapat dikatakan merata di seluruh desa.

Pada skala yang sedikit lebih kecil dari beberapa organisasi sebelumnya, Kelompok tani, PKK, Kelompok Nelayan dinilai cukup aktif dan interaktif dalam jenis kegiatannya masing-masing, namun belum memiliki pengaruh secara luas melainkan terhadap para anggotanya sendiri. Salah satu BUMDES, yakni BUMDES Sinar lilin, diangap tidak memberi pengaruh terhadap dinamika sosial dan pembangunan Desa Polo Camba. Hal ini disebabkan oleh faktor, BUMDES tersebut telah lama tidak melakukn aktifitas-aktifitas ekonomi..

9.3 Pohon Masalah

Berdasarkan hasil FGD ,terurai beberap masalah yang menjadi persoalan kesehrian yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Polo Camba. Masalah tersebut diantaranya :

1. Banjir
2. Minimnya Penerangan Jalan
3. Kesulitan Akses Ar Bersih

4. Longsor

5. Minimnya Jaringan Internet

6. Sampah

7. Jalan rusak

8. Gagal Panen/Rendahnya Produksi Pertanian

Masing-masing dari masalah ini akan dijabarkan melalui penjabaran metode pohon masalah untuk melihat akar penyebabnya. Berdasarkan penelusuran akar masalah yang saling terhubung satu sama lain. Gambar 99 menampakkan hubungan relasional antar masalah. Banjir adalah salah satu masalah utama yang dihadapi penduduk Desa Polo Camba. Banjir di Desa Polo Camba, selain disebabkan oleh beberapa faktor, juga turut menjadi penyebab beberapa persoalan lain yang mengmuka didesa. Contoh Banjir menyebabkan pertanian menjadi rusak dan tergenang air.

Salah satu penyebab banjir adalah buruknya sistem pembuangan sampah. Sampah banyak ditemukan tidak dibuang pada tempatnya. Penyebabnya adalah karena di Desa Polo Camba, tidak ada fasilitas pembuangan sampah/pengelolaan sampah. Penyebab berikutnya dari banjir adalah sistem drainase yang tidak terbangun dengan baik, tidak adanya pemecah aliran air dari tanggul yang menyebabkan tanggul mudah rusak. Ketika tanggul rusak maka air dari laut maupun sungai yang meluapakan dengan udah membanjiri wilayah desa. Tanggul yang rusak juga tidak ditangani dengan baik. Minimnya koordinasi antar pihak membuat penanganan perbaikan tanggul menjadi lambat.

Pada gambar di atas, masalah dijabarkan melalui anatomi pohon yang terdiri atas daun, batang dan akar. Kotak warna merah muda adalah mencerminkan daun atau masalah yang nampak di permukaan, lalu kotak warna hijau mencerminkan batang atau penyebab lanjutan, lalu kotak yang berwarna oranye mencerminkan akar masalah. Setiap kotak diberikan garis penghubung yang melambangkan hubungan sebab-akibat. Lalu dilain sisi, terdapat masalah lainnya yakni kurangnya pasokan air bersih di salah satu dusun, jika ditarik garis hubung, maka maslah ini ,asih berhubungan dengan penyebab pada masalah lainnya. Misalnya air bersih sulit didapatkan karena pada saat banjir terjadi, karenasumber air bercampur dengan banjir, yang dibsebakan oleh berbagai faktor termasuk salah satunya ialah sistem drainase yang buruk. Masalah yang berikutnya adalah tingginya tingkat Gagal Panen/Produksi pertanian minim. Faktor penyebab hal ini masih berhubungan dengan beberapa faktor yang telah disebutkn sebelumnya yakni, diantaranya banjir yang kerap melanda tidak tertentu waktunya. Faktor lainnya adalah sulitnya mengakses bibit murah, mahalnya harga racun hama

di pasaran. Monopoli pasar adalah akar dari tingginya harga bibit dan racun hama ini. Selain itu faktor lainnya minimnya produksi padi adalah, karena sebagian besar lahan sawah di Desa Polo Camba telah bertransformasi menjadi lahan sawit.

Gambar 98. Pohon Masalah Desa Polo Camba

Masalah berikutnya yakni jalanan yang rusak, longsor dan jaringan internet yang minim. Salah satu penyebab jalan utama desa yang rusak adalah karena kondisi tanah yang labil. Hal ini juga secara tidak langsung, menjadi penyebab dari persoalan tanah longsor yang sering terjadi di ruas jalan utama

memasuki Desa Polo Camba. Kemudian apabila ditelusuri dari akar masalahnya, maka penyebab dari persoalan ini disebabkan karena minimnya koordinasi antara desa dengan pihak Dinas terkait untuk dapat mengupayakan layanan-layanan tersebut dapat dihadirkan dan dinikmati oleh masyarakat Desa Polo Camba.

9.4 Kalender Musim

Sebagaimana komunitas masyarakat pada umumnya, dinamika kehidupan sosial-ekonomi masyarakat Polo Camba juga terdiri dari berbagai aktifitas yang bersifat frekuentif. Pada bagian kalender musim di bawah ini, diklasifikasikan 4 aktifitas frekuentif dari masyarakat Desa Polo Camba. Terkategorisasikan ke dalam bidang : Pertanian dan Perkebunan, Tambak, Peternakan dan Sosial.

Pada bidang pertanian dan perkebunan, ada 11 komoditas yang dapat diidentifikasi menggunakan kalender musim, untuk Desa Polo Camba. Yang pertama adalah padi dari sawah tadah hujan. Jadwal tanam biasa dilakukan di bulan Agustus dan panen di bulan 11. Jagung di Desa Polo Camba di panen 3 kali setahun. Kemudian sawit setiap waktu atau tidak ada jadwal tertentu. Kelapa dalam dipanen 4 kali setahun biasanya dipanen di bulan Maret, Juni, September dan Desember. Sayuran Hortikultura dapat dipanen sepanjang waktu. Ubi kayu 3 kali setahun. Pisang, ubi Jalar, pepaya dan buah naga masing-masing 4 kali setahun.

Kemudian untuk sektor hasil tambak. Terdapat perbedaan waktu menjaring antara komoditas udang, ikan gabus, ikan bawal. udang, ikan gabus dan ikan bawal pada umumnya dipanen 4 kali setahun yakni di bulan Maret, Juni, September dan Desember. Ikan tembang di tangkap di bulan Juli, Agustus, September. Ikan Penja dipanen sepanjang bulan September-Desember. Dan ikan tuna mulai dari bulan Juli sampai November.

Untuk sektor peternakan, ayam dan itik sama-sama bertelur sekali dalam setahun. Sementara untuk ternak kambing dan sapi, tidak ada waktu tertentu. Kemudian untuk yang terakhir yakni aspek sosial. Desa Polo Camba termasuk desa yang minim melaksanakan kegiatan kemasyarakatan di desa. Aktiftias sosial yang umumnya rutin diselenggarakan setiap tahun adalah Lomba olahraga maupun lomba seni di dalam pekan 17 Agustus-an. Aktifitas kedua adalah melaut. Aktifitas ini umumnya dilaksanakan oleh 2 orang nelayan warga Desa Polo Camba secara tentatif sebagai akibat dari perubahan cuaca pada bulan-bulan tertentu. Namun secara umum melalui Tabel 6, dapat ditarik kesimpulan bahwa nelayan tangkap melaut sepanjang Desember-Januari-Februari. Kemudian lanjut lagi di Bulan Juni, Juli, Agustus, Oktober, November.

Tabel 6. Kalender Musim Desa Polo Camba

No	Aktifitas	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Pertanian dan Perkebunan													
1	Padi (Sawah Tadah Hujan)								Tanam			Panen	
2	Jagung	Tanam		Panen		tanam		panen		tanam		panen	
3	Sawit	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen
4	Kelapa Dalam			Panen			Panen			Panen			Panen
5	Cabe			Panen			Panen			Panen			Panen
6	Sayuran Hortikultura	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen
7	Ubi Kayu						Panen			Panen			Panen
8	Pisang			Panen			Panen			Panen			Panen
9	Ubi Jalar			Panen			Panen			Panen			Panen
10	Pepaya						Panen						Panen
11	Buah naga			Panen			Panen			Panen			Panen
Tambak													
1	Udang			Panen			Panen			Panen			Panen
2	Ikan Gabus			Panen			Panen			Panen			Panen
3	Ikan Bawal			Panen			Panen			Panen			Panen
4	Ikan Tembang							Panen	Panen	Panen			
5	Penja										Panen	Panen	Panen
6	Ikan Tuna							Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	
Peternakan													
1	Kambing	Tentatif											
2	Ayam				Bertelur				Bertelur			bertelur	
3	Sapi	Tentatif											
4	Itik				Bertelur				Bertelur			bertelur	
Sosial													
1	Pekan 17-agutusan								Lomba				
2	Melaut	Tangkap	Tangkap				Tangkap	Tangkap	Tangkap		Tangkap	Tangkap	

DAFTAR PUSTAKA

Barlan, Z. A., Hakim, L., & Sjaf, S. (2019). *Instrumen Memahami Desa*. Ipb Press.

Chambers, R. (2013). Participation, Pluralism And Perceptions Of Poverty. In N. Kakwani & J. Silber (Eds.), *Many Dimensions Of Poverty* (Pp. 140–164). Palgrave Macmillan.

Colloredo-Mansfeld, M., Laso, F. J., & Arce-Nazario, J. (2020). Uav-Based Participatory Mapping: Examining Local Agricultural Knowledge In The Galapagos. *Drones*, *4*(4), 1–13. Https://Doi.Org/10.3390/Drones4040062

Creswell, J. W. (2016). Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran. Pustaka Pelajar.

Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2017). *Designing And Conducting Mixed Methods Research*. Sage Publications.

Leavy, P. (2017). Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, And Community-Based Participatory Research Approaches. The Guilford Press.

Sjaf, S. (2019). *Involusi Republik Merdesa*. Ipb Press.

Sjaf, S., Elson, L., Hakim, L., & Godya, I. M. (2020). *Data Desa Presisi*. Ipb Press.

Sjaf, S., Kaswanto, K., Hidayat, N. K., Barlan, Z. A., Elson, L., Sampean, S., & Gunadi, H. F. F. (2021). Measuring Achievement Of Sustainable Development Goals In Rural Area: A Case Study Of Sukamantri Village In Bogor District, West Java, Indonesia. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, *9*(2).Https://Doi.Org/10.22500/9202133896

DATADESA
PRESISI
LPPM IPB University

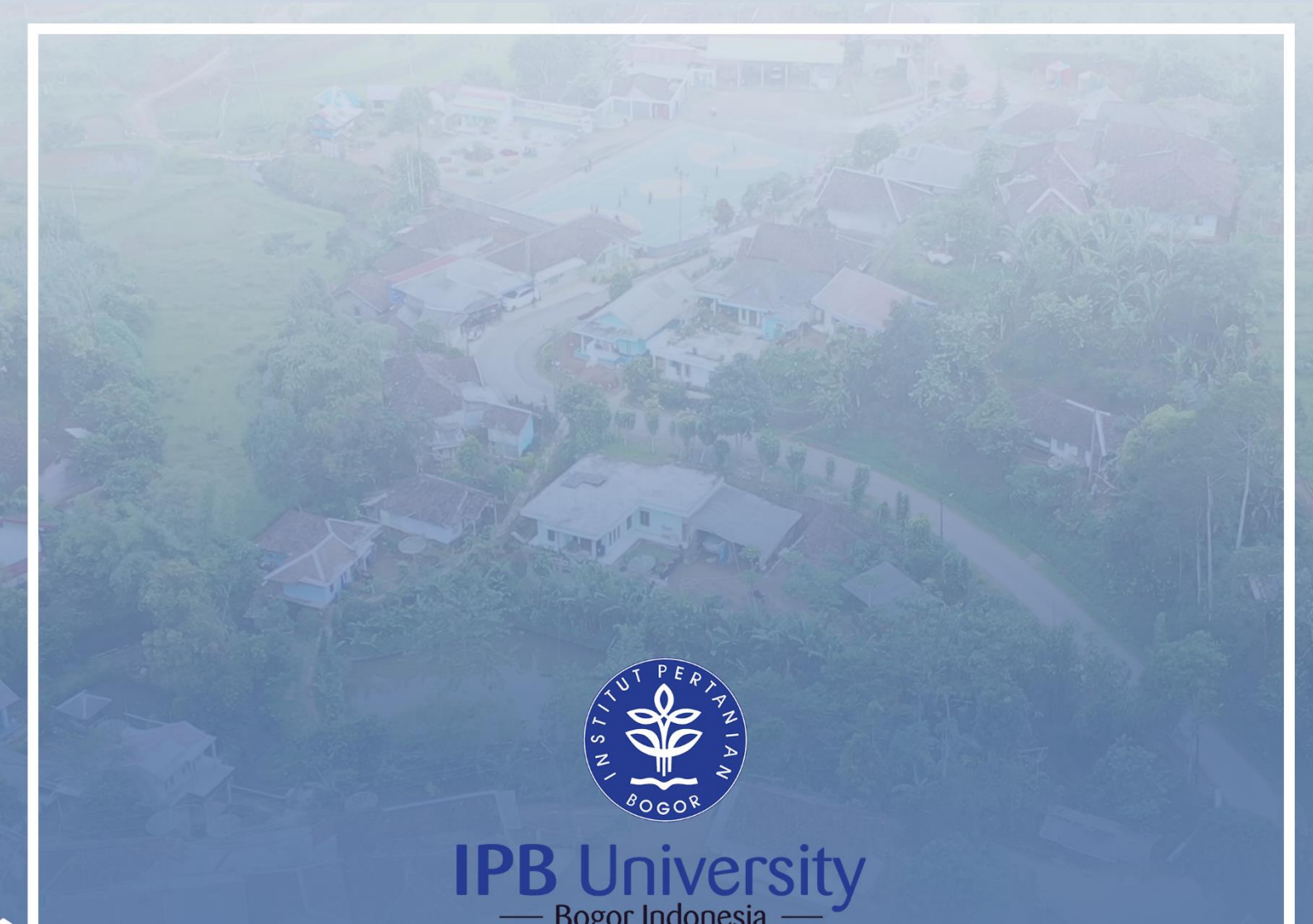

IPB University
Bogor Indonesia

UNIT DESA PRESISI
LPPM IPB University

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat - **IPB University**
2022